



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

Katalog/Catalogue: 5106050.8207

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II
Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura

Horticulture Individual Agricultural Holdings

Kabupaten Pulau Morotai
Pulau Morotai Regency



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-STATISTICS PULAU MOROTAI REGENCY**

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II
Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura

Horticulture Individual Agricultural Holdings

Kabupaten Pulau Morotai
Pulau Morotai Regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-STATISTICS PULAU MOROTAI REGENCY**

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura**

Kabupaten Pulau Morotai

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Horticulture Individual Agricultural Holdings
Pulau Morotai Regency*

Katalog/Catalogue: 5106050.8207

Nomor Publikasi/Publication Number: 82070.24008

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl ix + 648 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics Pulau Morotai Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics Pulau Morotai Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics Pulau Morotai Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Pulau Morotai Regency.

Tim Penyusun

Compilers

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura Kabupaten Pulau Morotai

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Horticulture Individual Agricultural Holdings
Pulau Morotai Regency

Pengarah/Director
Samsuldin Rijal

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Roy Jhoni Toisuta

Penyunting/Editors

Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid
Manarul Hidayat

Penulis Naskah/Writers

Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid
Manarul Hidayat

Pengolah Data/Data Processors

Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti • Aldo Leofiro Irfiansyah
Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis • Muhammad Hanif Fahyuananto • Idyah Fitriandari
Giat Sudrajat Sarmuda • Rizkiyani Harminingtyas • Rendra Achyunda A. Putra
Wiluyaningtyas Wijayanti • Febi Dwi Haryono • M. Rio Bastian • Daffa Fadhila Hidayat
Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid
Manarul Hidayat

Penata Letak/Layouters

Buhari Muslim • Oki Heryanto • Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari
Wildan Miftah Alfarid • Manarul Hidayat

Pembuat Infografis/Infographics Designer

Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhsin Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya • Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari
Wildan Miftah Alfarid • Manarul Hidayat

Penerjemah/Translator

Hengki Eko Riyadi • Octavia Rizky Prasetyo • Tarida Herdina Marpaung • Ucik Mawarsari
Fitria Hasanah • Diah Ayu Prihatini • Herzainul Nur Hakim • Zukha Latifah • Priscilia Calista



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 – Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II di kabupaten/kota hanya 1 (satu) jenis publikasi, yaitu Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP), yang terdiri atas:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Tanaman Pangan,
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura,
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perkebunan,
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Peternakan,
5. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan, dan
6. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Kehutanan.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Morotai, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pulau Morotai



Samsuldin Rijal





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I.

There is only one type of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II in regency/municipality, namely Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings, which consists of

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Food Crops Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Horticulture Individual Agricultural Holdings,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Estate Crops Individual Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Livestock Individual Agricultural Holdings,
5. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Fishery Individual Agricultural Holdings, and
6. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Horticulture Individual Agricultural Holdings,

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Horticulture Individual Agricultural Holdings contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Horticulture Individual Agricultural Holdings.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/ Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of Society.

Morotai, August 2024
Chief Statistician of
Pulau Morotai Regency



Samsuldin Rijal





Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura
Kabupaten Pulau Morotai

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Horticulture Individual Agricultural Holdings
Pulau Morotai Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Table.....	ix
Daftar Gambar/List of Figure	xlviii
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of The 2023 Cenus of Agriculture	1
2. Usaha Pertanian 2023/Agricultural Holding in 2023.....	11
3. Profil/Profile	43
4. Lahan Pertanian/Agricultural Land.....	143
5. Hortikultura/Horticulture	343
6. Manajemen Usaha Pertanian/Agricultural Holding Management	587
Daftar Pustaka/References	647



Daftar Tabel

List of Table

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
2. USAHA PERTANIAN 2023/AGRICULTURAL HOLDING IN 2023	
2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023</i>	26
2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan, 2023 <i>Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by Subdistrict, 2023</i>	27
2.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units), 2023</i>	28
2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subsector (households), 2023.....</i>	28
2.5 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	29
2.6 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	31
2.7 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	33
2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	35
2.9	Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan, 2023 <i>Number of Farmer Households and Farmer by Subdistrict, 2023.....</i>	37
2.10	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023</i>	38
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023</i>	38
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Type of Holding (units), 2023.....</i>	39
2.13	Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Pertanian (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Subdistrict and Type of Agricultural Holdings (heads), 2023</i>	40

3. PROFIL/PROFILE

3.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads (households), 2023.....</i>	59
3.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Male Head of Households (households), 2023.....</i>	60
3.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Female Head of Households (households), 2023.....</i>	61
3.4	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members by Subdistrict and Sex of Household Members (households), 2023.....</i>	62
3.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023	



3.6	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Household Members (households), 2023</i>	64
3.7	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Sex (Person), 2023</i>	65
3.8	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023</i>	66
3.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023</i>	67
3.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsectors (households), 2023</i>	69
3.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kecamatan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Subsectoral Agricultural Households by Subdistrict (households), 2023</i>	71
3.12	Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kecamatan (orang), 2023 <i>Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Subdistrict (Person), 2023</i>	75
3.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Number of Subsectors (households), 2023</i>	79
3.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Main Type of Holdings (households), 2023</i>	81
3.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Services Households by Subdistrict and Type of Services (households), 2023</i>	83



3.16	Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Service Holdings by Subdistrict and Type of Services (units), 2023.....</i>	94
3.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household), 2023.....</i>	105
3.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units), 2023.....</i>	107
3.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai yang Dikuasai di Kabupaten Pulau Morotai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Pulau Morotai Regency, (households), 2023</i>	109
3.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023.....</i>	110
3.21	Jumlah Petani ¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan (orang), 2023 <i>Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by Subdistrict (Person), 2023</i>	111
3.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsectors (units), 2023.....</i>	112
3.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023.....</i>	114



3.24	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023.....</i>	116
3.25	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023.....</i>	120
3.26	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023.....</i>	124
3.27	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023.....</i>	128
3.28	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023.....</i>	132
3.29	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (), 2023.....</i>	136
3.30	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by Subdistrict, Having Written Proof of Ownership and Sex (Person), 2023.....</i>	140

4.

LAHAN PERTANIAN/AGRICULTURAL LAND

- 4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households), 2023.....</i>	159
4.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households), 2023.....</i>	163
4.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023</i>	167
4.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units), 2023.....</i>	171
4.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units), 2023</i>	175
4.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (units), 2023.....</i>	179
4.7	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m^2), 2023.....</i>	183
4.8	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m^2), 2023.....</i>	186
4.9	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m^2), 2023</i>	189
4.10	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict and Type of Land (m^2), 2023</i>	192
4.11	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola (m^2), 2023	



	Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders (m^2), 2023	195
4.12	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m^2), 2023</i>	198
4.13	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m^2), 2023</i>	201
4.14	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m^2), 2023</i>	204
4.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023.....</i>	207
4.16	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Rice Field Area Utilized (households), 2023</i>	211
4.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households), 2023</i>	215
4.18	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized, 2023.....</i>	219
4.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households), 2023.....</i>	223
4.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	



4.21	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households), 2023.....</i>	227
	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	
4.22	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023</i>	231
	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	
4.23	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households), 2023.....</i>	235
	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	
4.24	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023</i>	239
	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	
4.25	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households), 2023</i>	243
	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	
4.26	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023.....</i>	247
	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	
4.27	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023</i>	251
	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023	
4.28	<i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Utilized (units), 2023.....</i>	255
	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023	
	<i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Rice-Field Area Utilized (units), 2023.....</i>	259



4.29	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units), 2023.....</i>	263
4.30	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023</i>	267
4.31	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	271
4.32	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	275
4.33	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023</i>	279
4.34	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023.....</i>	283
4.35	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023.....</i>	287
4.36	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	291
4.37	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	295



4.38	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023</i>	299
4.39	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households), 2023</i>	303
4.40	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (households), 2023.....</i>	304
4.41	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households), 2023</i>	305
4.42	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (households), 2023.....</i>	306
4.43	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households), 2023</i>	307
4.44	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023</i>	308
4.45	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized (households), 2023.....</i>	309
4.46	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023</i>	310
4.47	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households), 2023.....</i>	311
4.48	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023.....</i>	312
4.49	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023.....</i>	313
4.50	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units), 2023</i>	314
4.51	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (units), 2023.....</i>	315
4.52	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023.....</i>	316
4.53	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023.....</i>	317
4.54	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	318



4.55	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023.....</i>	319
4.56	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023.....</i>	320
4.57	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023</i>	321
4.58	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units), 2023</i>	322
4.59	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023</i>	323
4.60	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023....</i>	324
4.61	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023</i>	325
4.62	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023</i>	329
4.63	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023</i>	333



4.64	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation (units), 2023</i>	337
4.65	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Irrigation Utilization on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023</i>	338
4.66	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023</i>	339
5.	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Temporary Crops Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	363
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Temporary Crops Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	364
5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Temporary Horticulture Households by Subdistrict and Horticultural Crops Category (households), 2023</i>	365
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Temporary Horticulture Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Category of Temporary Crops (units), 2023</i>	366
5.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Temporary Horticulture Households by Subdistrict and Type of Crops (households), 2023</i>	367
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Crops (units), 2023</i>	370
5.7.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Shallot Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023.....</i>	373
5.7.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Garlic Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023.....</i>	374
5.7.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	375
5.7.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Green Chili Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	376
5.7.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	377
5.7.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	378
5.7.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Turmeric Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	379
5.7.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	380
5.7.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023.....</i>	381
5.7.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	382
5.7.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	383
5.7.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orchid Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	384
5.7.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Rose Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	385
5.7.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	386
5.8.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	387
5.8.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	388
5.8.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	389
5.8.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	390
5.8.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	391
5.8.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	392
5.8.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023	



	<i>Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	393
5.8.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	394
5.8.9	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	395
5.8.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	396
5.8.11	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	397
5.8.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	398
5.8.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	399
5.8.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023.....</i>	400
5.9.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Shallot Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023.....</i>	401
5.9.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Garlic Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023.....</i>	402
5.9.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023	



	Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	403
5.9.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Green Chili Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	404
5.9.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Big Red ChiliHouseholds by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	405
5.9.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	406
5.9.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Turmeric Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	407
5.9.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	408
5.9.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Small White GingerHouseholds by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023.....	409
5.9.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	410
5.9.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	411
5.9.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 Number of OrchidHouseholds by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023	412
5.9.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Rose Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	413
5.9.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	414
5.10.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	415
5.10.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	416
5.10.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Peppert Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	417
5.10.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	418
5.10.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	419
5.10.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	420
5.10.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	421
5.10.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	422
5.10.9	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	423
5.10.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023	



	<i>Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	424
5.10.11	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	425
5.10.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	426
5.10.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	427
5.10.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	428
5.11.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Shallot Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	429
5.11.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Garlic Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	430
5.11.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	431
5.11.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Green Chili Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	432
5.11.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	433
5.11.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	434
5.11.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Turmeric Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023.....</i>	435
5.11.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023.....</i>	436
5.11.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Small White GingerHouseholds by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023.....</i>	437
5.11.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	438
5.11.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	439
5.11.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orchid Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	440
5.11.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Rose Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	441
5.11.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	442
5.12.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	443
5.12.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	444
5.12.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023	



	Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....	445
5.12.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	446
5.12.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	447
5.12.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	448
5.12.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	449
5.12.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	450
5.12.9	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	451
5.12.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	452
5.12.11	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	453
5.12.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	454
5.12.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023	



	<i>Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	455
5.12.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023.....</i>	456
5.13.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Shallot Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	457
5.13.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Garlic Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	458
5.13.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	459
5.13.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Green Chili Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	460
5.13.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	461
5.13.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	462
5.13.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Turmeric Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	463



5.13.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	464
5.13.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	465
5.13.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Red Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	466
5.13.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	467
5.13.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orchid Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	468
5.13.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Rose Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	469
5.13.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023</i>	470
5.14.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023</i>	471



5.14.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	472
5.14.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023</i>	473
5.14.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	474
5.14.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	475
5.14.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	476
5.14.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	477
5.14.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023</i>	478
5.14.9	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023</i>	479



5.14.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	480
5.14.11	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	481
5.14.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	482
5.14.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	483
5.14.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023.....</i>	484
5.15.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Shallot Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	485
5.15.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Garlic Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	486
5.15.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	487
5.15.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Green Chili Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	488



5.15.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	489
5.15.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	490
5.15.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Turmeric Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	491
5.15.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	492
5.15.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	493
5.15.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	494
5.15.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	495
5.15.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orchid Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	496
5.15.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Rose Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	497
5.15.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023</i>	498



5.16.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	499
5.16.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	500
5.16.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	501
5.16.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	502
5.16.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	503
5.16.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	504
5.16.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	505
5.16.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	506
5.16.9	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	507
5.16.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023	



	<i>Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	508
5.16.11	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	509
5.16.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	510
5.16.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	511
5.16.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023 <i>Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023</i>	512
5.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Permanent Crops Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	513
5.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Permanent Crops Individual Agriculture Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	514
5.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Households by Subdistrict and of Permanent Crops Category (households), 2023</i>	515
5.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Permanent Crops Category (units), 2023</i>	516
5.21	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Menurut Kecamatan, Kelompok Tanaman Hortikultura, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Horticulture Individual Agricultural Holders by Subdistrict, Horticultural Crops Group, and Sex (person), 2023</i>	517



5.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Permanent Horticulture Households by Subdistrict and Crops Category (households), 2023.....</i>	520
5.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Permanent Horticulture Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Crops Category (units), 2023.....</i>	522
5.24.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cardamom Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	524
5.24.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Lime Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	525
5.24.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orange Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	526
5.24.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Banana Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	527
5.24.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Mango Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	528
5.24.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Papaya Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	529
5.24.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Pineapple Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	530
5.24.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023 <i>Number of Durian Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023</i>	531



5.25.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Cardamom Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	532
5.25.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Lime Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	533
5.25.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Orange Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	534
5.25.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Banana Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	535
5.25.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Mango Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	536
5.25.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Papaya Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	537
5.25.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Pineapple Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	538
5.25.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Durian Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023</i>	539
5.26.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cardamom Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	540
5.26.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Lime Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	541



5.26.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orange Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	542
5.26.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Banana Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	543
5.26.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Mango Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	544
5.26.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Papaya Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	545
5.26.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Pineapple Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	546
5.26.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023 <i>Number of Durian Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023</i>	547
5.27.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Cardamom Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023</i>	548
5.27.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Lime Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023</i>	549
5.27.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Orange Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023</i>	550
5.27.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Banana Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023</i>	551

5.27.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Mango Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	552
5.27.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Papaya Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	553
5.27.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Pineapple Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	554
5.27.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023 <i>Number of Durian Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023.....</i>	555
5.28.1	Jumlah Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi dan Kategori Tanaman (rumpun), 2023 <i>Number of Cardamom by Province and Crop Category (clumps), 2023.....</i>	556
5.28.2	Jumlah Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Lime Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023.....</i>	557
5.28.3	Jumlah Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Orange Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023.....</i>	558
5.28.4	Jumlah Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (rumpun), 2023 <i>Number of Banana Crops by Subdistrict and Crop Category (clumps), 2023</i>	559
5.28.5	Jumlah Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Mango Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023.....</i>	560
5.28.6	Jumlah Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Papaya Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023.....</i>	561
5.28.7	Jumlah Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (rumpun), 2023 <i>Number of Pineapple Crops by Subdistrict and Crop Category (clumps), 2023....</i>	562
5.28.8	Jumlah Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Durian Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023.....</i>	563



5.29	Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Jenis Tanaman dan Kategori Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops by Type of Crops and Crop Category (trees), 2023.....</i>	564
5.30	Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops by Kecamatan and Type of Crops (trees), 2023.....</i>	565
5.31	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Immature Crops of Permanent Horticultural Crops by Kecamatan and Type of Crops (trees), 2023.....</i>	567
5.32	Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon), 2023 <i>Number of Productive Crops of Permanent Horticultural Crops by Kecamatan and Type of Crops (trees), 2023.....</i>	569
5.33.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Cardamom Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	571
5.33.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Lime Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	572
5.33.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Orange Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	573
5.33.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Banana Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	574
5.33.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Mango Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	575
5.33.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Papaya Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	576



5.33.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Pineapple Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	577
5.33.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Durian Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023</i>	578
5.34.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Cardamom Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	579
5.34.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Lime Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	580
5.34.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Orange Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	581
5.34.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Banana Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	582
5.34.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Mango Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	583
5.34.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Papaya Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	584
5.34.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Pineapple Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	585
5.34.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023 <i>Number of Durian Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023</i>	586



6.	MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT	
6.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (household), 2023</i>	601
6.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	603
6.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutan Sosial (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (households), 2023</i>	605
6.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutan Sosial (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (units), 2023</i>	606
6.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutan Sosial (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (households), 2023</i>	607
6.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutan Sosial (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (units), 2023</i>	609
6.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	611
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	613
6.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households), 2023.....</i>	615
6.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (units), 2023</i>	616
6.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households), 2023</i>	617
6.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units), 2023.....</i>	618
6.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households), 2023</i>	619
6.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units), 2023</i>	620
6.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Fertilizer Use (households), 2023</i>	621
6.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use (units), 2023</i>	622
6.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Pesticide Use (households), 2023</i>	623
6.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Pesticide Use (units), 2023</i>	624
6.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households), 2023.....</i>	625
6.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Recording/ Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units), 2023</i>	626
6.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023</i>	
6.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Province and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (units), 2023</i>	
6.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023.....</i>	629
6.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units), 2023.....</i>	630
6.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Assistance (households), 2023..</i>	631
6.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by Subdistrict and Type of Assistance (units), 2023.....</i>	633
6.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households), 2023</i>	635
6.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units), 2023</i>	636
6.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (households), 2023</i>	637
6.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	638
6.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Estate Crop Cultivation Households by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households), 2023</i> ...	639
6.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit), 2023 <i>Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units), 2023</i>	640
6.33	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023</i> <i>Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023</i> <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	642
6.35	<i>Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023</i> <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households), 2023</i>	643
6.36	<i>Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit), 2023</i>	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	644
6.37	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga), 2023	
	<i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and.....</i>	645
	<i>Similar Technology (households), 2023.....</i>	645
6.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit), 2023 Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (units), 2023	

https://morotai.kab.go.id



Daftar Gambar

List of Figure

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023 <i>General Explanation of the 2023 Census of Agriculture</i>	9
1.2 Usaha Pertanian 2023 <i>Agricultural Holdings in 2023</i>	10
2.1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Individual Agricultural Holding in Indonesia, 2023</i>	24
2.2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Agricultural Corporation in Indonesia, 2023</i>	24
2.3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Other Agricultural Holding in Indonesia, 2023</i>	25
2.4 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Indonesia, 2023 <i>Distribution of Agricultural Households in Indonesia, 2023</i>	25

BAB

CHAPTER

1



**PENJELASAN UMUM
SENSUS PERTANIAN 2023**
*GENERAL EXPLANATION OF
THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE*



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program *Food and Agricultural Organization* (FAO) yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum(UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:



1. Subsektor pertanian merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
2. Jenis Usaha adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. Usaha Pertanian Perorangan (UTP) adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidakberbadanhukum). Usahapertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
4. Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
5. Usaha Pertanian Lainnya (UTL) adalah usahapertaniyangdikelolaolehbukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. *Agricultural subsector is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.*
2. *Type of holding is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).*
3. *Individual Agricultural Holding represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.*
4. *Agricultural Corporation refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.*
5. *Other Agricultural Holding is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions*

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.



PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke
7
*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



**Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan**
All urban villages/ neighborhoods in Indonesia



Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan
Food crops sub-sector



Hortikultura
Horticultural sub-sector



Perkebunan
Plantation sub-sector



Pertanian
Livestock sub-sector



Perikanan
Fisheries sub-sector



Kehutanan
Forestry sub-sector



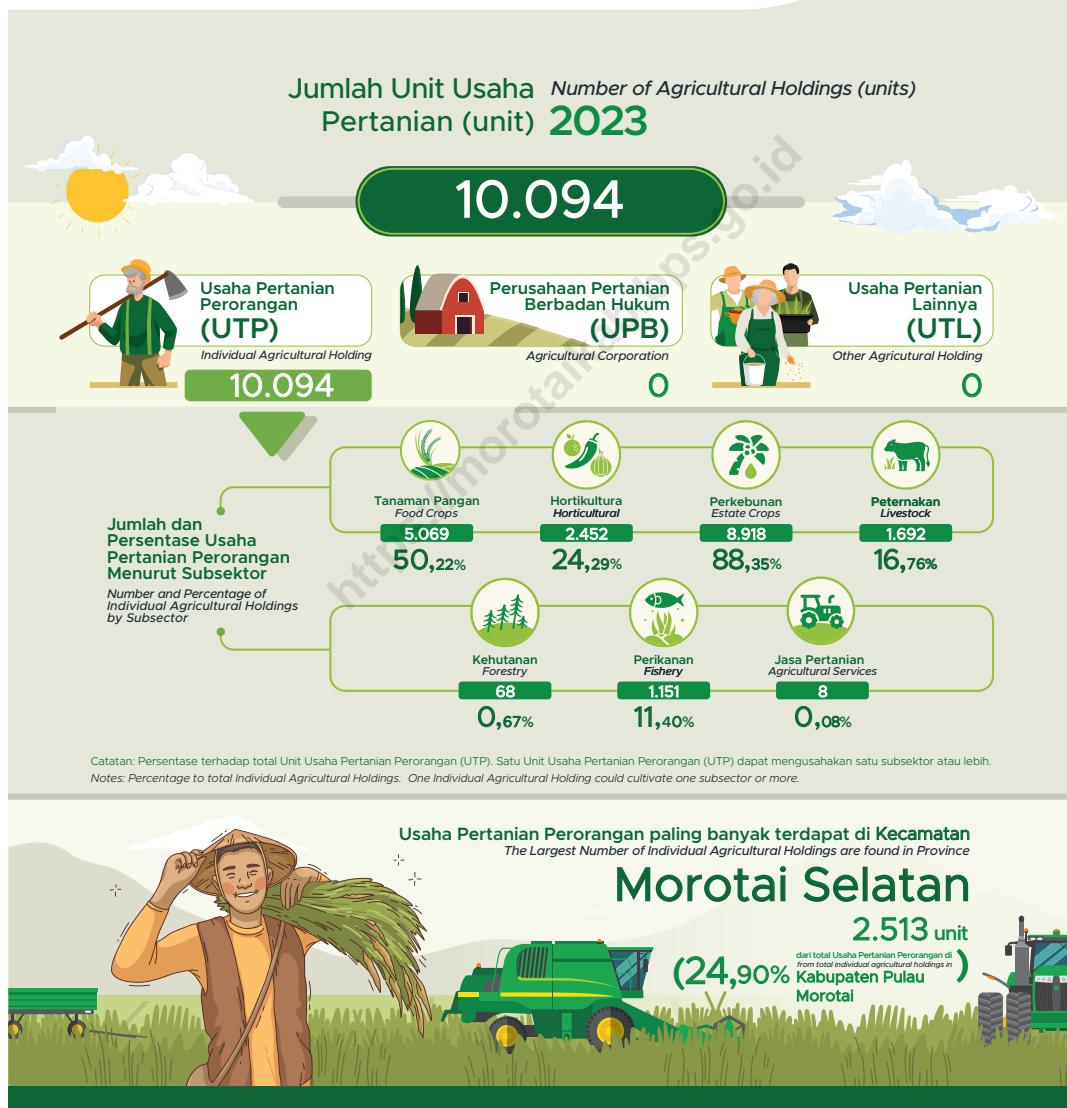
Jasa Pertanian
Agricultural services sub-sector

Gambar
Figures 1.1

Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023
General Explanation of the 2023 Census of Agriculture

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDINGS IN 2023



Gambar 1.2
Figures

Usaha Pertanian 2023
Agricultural Holdings in 2023

BAB

CHAPTER

2

<https://morotaikab.bps.go.id>

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDING IN 2023



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
 3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
 4. **Petani** adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan (Permentan Nomor 4 Tahun 2019).
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
 2. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
 3. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
 4. **Farmer** according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019 are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/pembesaran ternak betina) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha
5. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including raising/fattening/breeding/rearing) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

- 
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan
15. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings includes those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.
16. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
17. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
18. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
19. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock



- kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 20. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 21. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
- 22. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
- 23. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
- activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 20. Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 21. Number of Horticulture Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 22. Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
- 23. Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan
24. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
25. **Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
26. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities.
27. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits



dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities.
28. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
29. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities.
30. **Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Hortikultura adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perkebunan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Peternakan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di
31. **Number of Other Horticultural Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
32. **Number of Other Estate Crop Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
33. **Number of Other Livestock Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
34. **Number of Other Fishery Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in fishery



- subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL Kehutanan)** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL Jasa Pertanian)** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
37. **Lahan Pertanian** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/ lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
35. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
36. **Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
37. **Agricultural Land** is land that use for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

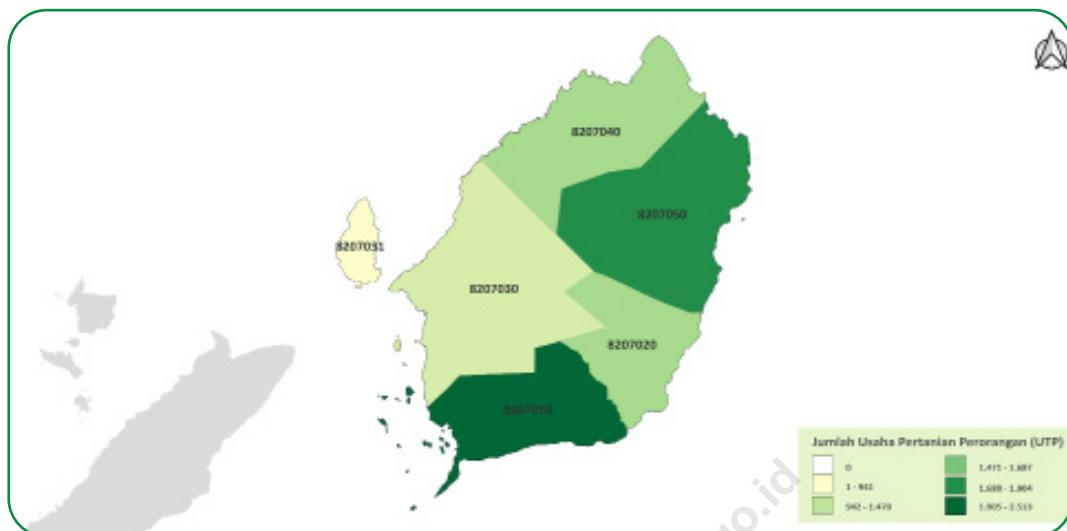
ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

38. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
39. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai pada Tabel 2.10 dan 2.11** adalah pengelompokan luas lahan yang merujuk pada *World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020*. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
40. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman
38. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
39. **Classification of Land Area Utilized in Table 2.10 and Table 2.11** is a classification of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
40. **Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural holdings utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops and/or carry out wild plant/animal breeding activities, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed,



kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.

41. Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023 adalah banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
42. Jumlah kerbau adalah banyaknya kerbau potong ditambah kerbau perah.
43. Lokasi jumlah ternak rumah tangga usaha pertanian berdasarkan lokasi tempat tinggal kepala rumah tangga usaha pertanian.
44. Lokasi jumlah ternak usaha pertanian perorangan berdasarkan lokasi tempat tinggal pengelola usaha pertanian perorangan.
41. *The number of beef cattle, dairy cattle, and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.*
42. *The total number of buffalo is the number of beef buffalo and dairy buffalo*
43. *The location of the number of livestock for Agricultural Households is based on the location where the head of agricultural household lives.*
44. *The location of the number of livestock for individual agricultural holdings is based on the location where individual agricultural holder lives.*



Gambar 2.1
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Individual Agricultural Holding in Indonesia, 2023



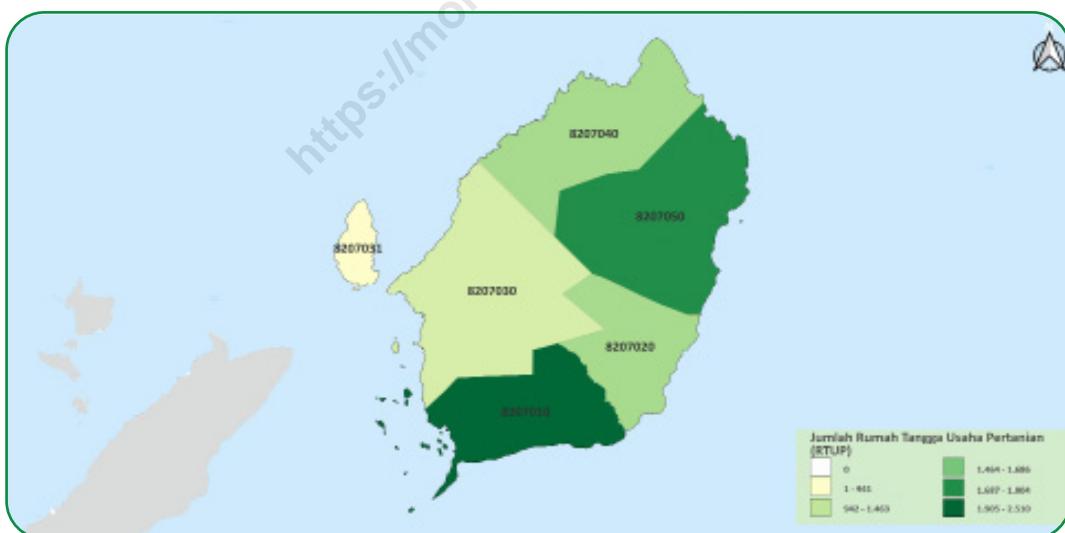
Gambar 2.2
Figures

Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Agricultural Corporation in Indonesia, 2023



Gambar 2.3
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Indonesia, 2023



Gambar 2.4
Figures

Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Agricultural Households in Indonesia, 2023

Tabel
Table

2.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ <i>Agricultural Corporation¹</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	2513	-	-	2513
Morotai Timur	1579	-	-	1579
Morotai Selatan Barat	1470	-	-	1470
Pulau Rao	941	-	-	941
Morotai Jaya	1687	-	-	1687
Morotai Utara	1904	-	-	1904
Kabupaten Pulau Morotai	10094	-	-	10094

Catatan>Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru/belum berproduksi, termasuk yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya. Pada Tabel-tabel selanjutnya, Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum tidak mencakup yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/new/not yet in production, include temporarily closed/other reason. In next tables, number of Agricultural Corporations not include temporarily closed/other reason.



Tabel 2.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan, 2023

Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by Subdistrict, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i> (Rumah Tangga / Households)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings (Unit / Units)	Rasio UTP terhadap RTUP Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2510	2513	1,00
Morotai Timur	1578	1579	1,00
Morotai Selatan Barat	1463	1470	1,00
Pulau Rao	941	941	1,00
Morotai Jaya	1686	1687	1,00
Morotai Utara	1904	1904	1,00
Kabupaten Pulau Morotai	10082	10094	1,00

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat terdiri atas satu/lebih UTP/One Agricultural Households can consist of one or more Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

2.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units), 2023

Subsektor Sub-sector	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ³ Agricultural Corporation ³	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Pertanian ¹ / Agriculture Sector ¹	10094	-	-	10094
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	5069	-	-	5069
- Padi / Paddy	279	-	-	279
- Palawija / Secondary Food Crops	4924	-	-	4924
Hortikultura / Horticulture	2452	-	-	2452
Perkebunan / Estate Crops	8918	-	-	8918
Peternakan / Livestock	1583	-	-	1583
Perikanan ² / Fishery ²	1151	-	-	1151
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	122	-	-	122
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	1113	-	-	1113
Kehutanan / Forestry	68	-	-	68
Jasa Pertanian / Agricultural Services	8	-	-	8

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector

Tabel
Table

2.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subsector (households), 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households
(1)	(2)
Sektor Pertanian ¹ / Agriculture Sector ¹	27746533
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	15068518
- Padi / Paddy	11578113
- Palawija / Secondary Food Crops	6321658
Hortikultura / Horticulture	9187746
Perkebunan / Estate Crops	10759727
Peternakan / Livestock	11797071
Perikanan ² / Fishery ²	1781692
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	934191
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	889253
Kehutanan / Forestry	3389255
Jasa Pertanian / Agricultural Services	361074

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table 2.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Holdings¹</i>	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	2513	982	181	876	802	1954
Morotai Timur	1579	718	19	707	644	1450
Morotai Selatan Barat	1470	497	26	478	289	1351
Pulau Rao	941	484	-	484	130	827
Morotai Jaya	1687	1123	7	1123	312	1625
Morotai Utara	1904	1265	46	1256	275	1711
Kabupaten Pulau Morotai	10094	5069	279	4924	2452	8918

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Pertanian <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Perikanan ² <i>Fishery²</i>	Budidaya Perikanan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	270	363	103	339	31	6
Morotai Timur	327	166	6	161	3	2
Morotai Selatan Barat	302	149	8	145	9	-
Pulau Rao	45	86	-	86	-	-
Morotai Jaya	361	122	4	118	5	-
Morotai Utara	278	265	1	264	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	1583	1151	122	1113	68	8

Catatan>Note: ¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector*

²Satu UTP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/*One Individual Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector*



**Tabel
Table 2.6**

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ <i>Agricultural Corporations¹</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>				Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija Secondary Food Crops	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai							

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kecamatan Kecamatan	Pertanian Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budidaya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector*

²Satu UPB Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/*One Agricultural Corporation Subsector can engage in more than one sub-subsector*



Tabel
Table 2.7

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit),
2023**
**Number of Other Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units),
2023**

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Lainnya ¹ Other Agricultural Holdings ¹	Tanaman Pangan Food Crops				Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kecamatan Kecamatan	Perternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budidaya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai		-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

²Satu UTL Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Other Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table 2.8**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor
(rumah tangga), 2023**
**Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsector (households),
2023**

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>			Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	2510	982	181	876	802	1953
Morotai Timur	1578	717	19	706	643	1449
Morotai Selatan Barat	1463	496	26	477	289	1348
Pulau Rao	941	484	-	484	130	827
Morotai Jaya	1686	1123	7	1123	312	1625
Morotai Utara	1904	1265	46	1256	275	1711
Kabupaten Pulau Morotai	10082	5067	279	4922	2451	8913

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Pertanian <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Perikanan ² <i>Fishery²</i>	Budidaya Perikanan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	270	363	103	339	31	6
Morotai Timur	327	166	6	161	3	2
Morotai Selatan Barat	302	148	8	144	9	-
Pulau Rao	45	86	-	86	-	-
Morotai Jaya	361	122	4	118	5	-
Morotai Utara	278	265	1	264	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	1583	1150	122	1112	68	8

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Households can engage in more than one sub-sector*

²Satu RTUP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/*One Agricultural Households Sub-sector can engage in more than one sub-subsector*



**Tabel
Table**

2.9

**Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan, 2023
Number of Farmer Households and Farmer by Subdistrict, 2023**

Kecamatan Kecamatan	Rumah Tangga Petani ¹ Farmer Households ¹ (Rumah Tangga / Households)	Petani ² Farmer ² (Orang / People)
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2337	2340
Morotai Timur	1544	1545
Morotai Selatan Barat	1413	1418
Pulau Rao	939	939
Morotai Jaya	1683	1684
Morotai Utara	1865	1865
Kabupaten Pulau Morotai	9781	9791

Catatan/Note: ¹Rumah tangga petani adalah RTUP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer Households are RTUPs that work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock

²Petani adalah UTP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer are UTP managers who work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock

Tabel
Table

2.10

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) <i>Land Area Classification (Ha)</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ <i>Agricultural Holdings Without Land</i>	2843	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)</i>	-	-	-
<1	-	-	-
1–1,99	45	-	-
2–4,99	3868	-	-
5–9,99	-	-	-
10–19,99	5	-	-
20–49,99	2631	-	-
50–99	-	-	-
100–199	-	-	-
200–499	349	-	-
500–999	353	-	-
≥1000	9741	-	-

Tabel
Table

2.11

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) <i>Land Area Classification (Ha)</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Holdings Without Land</i>	353	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)</i>	9741	-	-
<1	2852	-	-
1–1,99	-	-	-
2–4,99	-	-	-
5–9,99	3899	-	-
10–19,99	2607	-	-
20–49,99	335	-	-
50–99	43	-	-
100–199	5	-	-
200–499	-	-	-
500–999	-	-	-
≥1000	-	-	-



**Tabel
Table 2.12**

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Type of Holding (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2327	-	-
Morotai Timur	1538	-	-
Morotai Selatan Barat	1390	-	-
Pulau Rao	939	-	-
Morotai Jaya	1684	-	-
Morotai Utara	1861	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9739	-	-

Tabel
Table

2.13

Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis
Usaha Pertanian (ekor), 2023
*Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Subdistrict and Type of
Agricultural Holdings (heads), 2023*

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporations		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	681	-	-	-	-	-
Morotai Timur	365	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	83	-	-	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	50	-	-	-	-	-
Morotai Utara	24	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1206	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holdings			Usaha Pertanian Agricultural Holdings		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	681	-	-
Morotai Timur	-	-	-	365	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	83	-	-
Pulau Rao	-	-	-	3	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	50	-	-
Morotai Utara	-	-	-	24	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	1206	-	-

BAB

CHAPTER

3

PROFIL
PROFILE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.
3. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
4. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings include those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.

6. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
7. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian
8. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
9. **Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk tanaman pangan yang hanya dikonsumsi sendiri.
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
11. **Usaha Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan
12. **Pelaku Usaha** adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
6. **Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
7. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fishery subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
8. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holdings (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Agricultural Holdings (UTL).
9. **Agricultural households** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the purpose of selling or exchanging part or all of its agricultural products, including food crops intended for personal consumption.
10. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
11. **Agricultural Services** is a business activity on the basis of payment for services or contracts / on a piecework basis.
12. **Business Actors** are individuals or business entities conducting business and/or activities in certain fields.



13. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/laahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).
14. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Luas lahan yang dikuasai** mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
13. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).
14. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **The area of land utilized** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate

- perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternakdiantaranya(pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/ madu/kokon/liur).
- forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
17. **Number of "Gurem" Individual Agricultural Holdings** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.
18. **Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).



19. **Petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019** merupakan warga negara Subdistrict perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
20. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
21. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
22. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk
19. **Farmer according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019** are Subdistrict citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.
20. **Number of "Gurem" Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
21. **Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
22. **Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

23. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
24. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
23. **Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
24. **Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



25. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
26. **Jumlah Pengelola Usaha Kehutanan** **Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
27. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
28. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan
25. **Number of Aquaculture Holders Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
26. **Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
27. **Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
28. **Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture,

bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

29. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
30. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan

and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

29. **Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
30. **Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



- utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
31. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
 32. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
 33. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga
 31. **Number of Gurem Aquaculture Holders** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, rice-cum-fish/rice fields, aquariums, and others.
 32. **Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
 33. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 34. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households

- tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
35. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
36. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor, yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
38. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
39. **Jumlah Rumah Tangga Usaha**
- carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
35. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
36. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
37. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
38. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
39. **Number of Capture Fishery Households**



Penangkapan Ikan adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
41. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola

is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.

40. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
41. **Individual Agricultural Holdings** represents the number of agricultural holdings managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fishery, forestry subsectors, and agricultural services subsectors.
42. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical,

- sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usahapertanianperoranganhortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
47. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
48. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
47. **Number of Horticulture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for Horticulture Individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
48. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic



- teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
49. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
50. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
51. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
52. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
53. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
49. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
50. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
51. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
52. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
53. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual

perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

54. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
55. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
54. **Number of Horticulture Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
55. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



**Tabel
Table 3.1**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Household Heads (households), 2023**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Kelompok Umur <i>Age Group</i>							Jumlah <i>Total</i>
		<15 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Morotai Selatan	-	29 (3)	342 (4)	754 (5)	647 (6)	438 (7)	300 (8)	2510 (9)	
Morotai Timur	-	17 (3)	176 (4)	448 (5)	433 (6)	266 (7)	238 (8)	1578 (9)	
Morotai Selatan Barat	-	8 (3)	171 (4)	439 (5)	420 (6)	244 (7)	181 (8)	1463 (9)	
Pulau Rao	-	4 (3)	78 (4)	241 (5)	236 (6)	209 (7)	173 (8)	941 (9)	
Morotai Jaya	-	17 (3)	222 (4)	520 (5)	467 (6)	262 (7)	198 (8)	1686 (9)	
Morotai Utara	-	33 (3)	278 (4)	578 (5)	509 (6)	317 (7)	189 (8)	1904 (9)	
Kabupaten Pulau Morotai	-	108 (3)	1267 (4)	2980 (5)	2712 (6)	1736 (7)	1279 (8)	10082 (9)	

Tabel
Table

3.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Male Head of Households (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	29	334	719	592	377	242	2293
Morotai Timur	-	17	170	423	388	226	187	1411
Morotai Selatan Barat	-	8	165	420	401	222	147	1363
Pulau Rao	-	4	75	234	216	184	128	841
Morotai Jaya	-	14	219	508	445	229	159	1574
Morotai Utara	-	33	268	566	476	289	157	1789
Kabupaten Pulau Morotai	-	105	1231	2870	2518	1527	1020	9271



**Tabel
Table** 3.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Female Head of Households (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>							Jumlah <i>Total</i>
	<15 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Morotai Selatan	-	-	8	35	55	61	58	217
Morotai Timur	-	-	6	25	45	40	51	167
Morotai Selatan Barat	-	-	6	19	19	22	34	100
Pulau Rao	-	-	3	7	20	25	45	100
Morotai Jaya	-	3	3	12	22	33	39	112
Morotai Utara	-	-	10	12	33	28	32	115
Kabupaten Pulau Morotai	-	3	36	110	194	209	259	811

Tabel
Table

3.4

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Household Members by Subdistrict and Sex of Household Members (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	5508	2.19	5225	2.08
Morotai Timur	3638	2.31	3536	2.24
Morotai Selatan Barat	3045	2.08	2913	1.99
Pulau Rao	1805	1.92	1695	1.80
Morotai Jaya	3862	2.29	3480	2.06
Morotai Utara	4116	2.16	3774	1.98
Kabupaten Pulau Morotai	21974	2.18	20623	2.05



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Absolut <i>Absolute</i>	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian <i>Average Agricultural Household</i>
(1)	(6)	(7)
Morotai Selatan	10733	4.28
Morotai Timur	7174	4.55
Morotai Selatan Barat	5958	4.07
Pulau Rao	3500	3.72
Morotai Jaya	7342	4.35
Morotai Utara	7890	4.14
Kabupaten Pulau Morotai	42597	4.23

Tabel
Table

3.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok
Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Household
Members (households), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga <i>Group of Household Members</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2-3	4-5	6-9	≥10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	109	776	1063	530	32	2510
Morotai Timur	39	440	688	385	26	1578
Morotai Selatan Barat	77	484	641	245	16	1463
Pulau Rao	56	394	372	119	-	941
Morotai Jaya	27	498	800	354	7	1686
Morotai Utara	52	639	869	332	12	1904
Kabupaten Pulau Morotai	360	3231	4433	1965	93	10082



Tabel
Table 3.6

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Sex (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Sex of Individual Agricultural Holders		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2250	263	2513
Morotai Timur	1406	173	1579
Morotai Selatan Barat	1363	107	1470
Pulau Rao	842	99	941
Morotai Jaya	1563	124	1687
Morotai Utara	1773	131	1904
Kabupaten Pulau Morotai	9197	897	10094

Tabel
Table

3.7

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan
Kelompok Umur (orang), 2023
*Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group
(Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	353	759	641	436	283	2513
Morotai Timur	-	183	450	432	265	230	1579
Morotai Selatan Barat	-	182	440	418	244	175	1470
Pulau Rao	-	80	243	236	209	169	941
Morotai Jaya	-	228	520	472	257	193	1687
Morotai Utara	-	284	582	508	316	179	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	1310	2994	2707	1727	1229	10094



**Tabel
Table 3.8**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki
Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023
Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group
(Person), 2023**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (tahun) <i>Age Group (years)</i>							Jumlah <i>Total</i>
	<15 (1)	15-24 (2)	25-34 (3)	35-44 (4)	45-54 (5)	55-64 (6)	65+ (7)	
Morotai Selatan	-	39	337	708	578	364	224	2250
Morotai Timur	-	19	172	425	385	226	179	1406
Morotai Selatan Barat	-	9	173	420	399	221	141	1363
Pulau Rao	-	4	77	235	216	184	126	842
Morotai Jaya	-	14	224	505	444	222	154	1563
Morotai Utara	-	34	275	562	471	283	148	1773
Kabupaten Pulau Morotai	-	119	1258	2855	2493	1500	972	9197

Tabel
Table

3.9

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023
*Number of Female Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group
(Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15 (1)	15-24 (2)	25-34 (3)	35-44 (4)	45-54 (5)	55-64 (6)	65+ (7)	
Morotai Selatan	-	NA	16	51	63	72	59	263
Morotai Timur	-	-	11	25	47	39	51	173
Morotai Selatan Barat	-	NA	9	20	19	23	34	107
Pulau Rao	-	-	3	8	20	25	43	99
Morotai Jaya	-	3	4	15	28	35	39	124
Morotai Utara	-	NA	9	20	37	33	31	131
Kabupaten Pulau Morotai	-	8	52	139	214	227	257	897

Catatan>Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel
Table 3.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor
yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsectors (households),
2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i>	Subsektor <i>Subsectors</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	2510	982	802	1953
Morotai Timur	1578	717	643	1449
Morotai Selatan Barat	1463	496	289	1348
Pulau Rao	941	484	130	827
Morotai Jaya	1686	1123	312	1625
Morotai Utara	1904	1265	275	1711
Kabupaten Pulau Morotai	10082	5067	2451	8913

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Subsektor <i>Subsectors</i>			
	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	270	363	31	6
Morotai Timur	327	166	3	2
Morotai Selatan Barat	302	148	9	-
Pulau Rao	45	86	-	-
Morotai Jaya	361	122	5	-
Morotai Utara	278	265	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	1583	1150	68	8

Catatan/*Note:* ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Household can engage in more than one subsector*



Tabel
Table

3.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kecamatan
 (rumah tangga), 2023
*Number of Subsectoral Agricultural Households by Subdistrict (households),
 2023*

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Total Agricultural Households¹</i>	Rumah Tangga Petani Farmer Households	
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ² <i>Total Farmer Households²</i>	Tanaman Pangan Food Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2510	2337	982
Morotai Timur	1578	1544	717
Morotai Selatan Barat	1463	1413	496
Pulau Rao	941	939	484
Morotai Jaya	1686	1683	1123
Morotai Utara	1904	1865	1265
Kabupaten Pulau Morotai	10082	9781	5067

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Petani <i>Farmer Households</i>		
	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	802	1953	270
Morotai Timur	643	1449	327
Morotai Selatan Barat	289	1348	302
Pulau Rao	130	827	45
Morotai Jaya	312	1625	361
Morotai Utara	275	1711	278
Kabupaten Pulau Morotai	2451	8913	1583

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.11**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>		
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan ³ <i>Total Fishery Households³</i>	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Capture Fishery
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	363	103	339
Morotai Timur	166	6	161
Morotai Selatan Barat	148	8	144
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	122	4	118
Morotai Utara	265	1	264
Kabupaten Pulau Morotai	1150	122	1112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Kehutanan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	31	6
Morotai Timur	3	2
Morotai Selatan Barat	9	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	5	-
Morotai Utara	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	68	8

Catatan>Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural engage in more than one subsector

² Satu Rumah Tangga Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/ One Farmer Household can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)

³ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/One Fishery Household can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)



Tabel
Table

3.12

Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kecamatan (orang), 2023
Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Subdistrict (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pelaku Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Actors¹</i>	Jumlah ² Total ²	Petani Farmers
	(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2513	2340	982
Morotai Timur	1579	1545	718
Morotai Selatan Barat	1470	1418	497
Pulau Rao	941	939	484
Morotai Jaya	1687	1684	1123
Morotai Utara	1904	1865	1265
Kabupaten Pulau Morotai	10094	9791	5069

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Petani <i>Farmers</i>	(6)	Pekebun <i>Planters</i>	Peternak <i>Breeders</i>	(7)
	(5)						
Morotai Selatan	802		1954			270	
Morotai Timur	644		1450			327	
Morotai Selatan Barat	289		1351			302	
Pulau Rao	130		827			45	
Morotai Jaya	312		1625			361	
Morotai Utara	275		1711			278	
Kabupaten Pulau Morotai	2452		8918			1583	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelaku Usaha Perikanan <i>Fishery Individual Agricultural Holders</i>		
	Jumlah ³ <i>Total³</i>	Pembudi daya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Nelayan Tangkap <i>Capture Fishermen</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	363	103	339
Morotai Timur	166	6	161
Morotai Selatan Barat	149	8	145
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	122	4	118
Morotai Utara	265	1	264
Kabupaten Pulau Morotai	1151	122	1113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>	Pelaku Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Actors</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	31	6
Morotai Timur	3	2
Morotai Selatan Barat	9	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	5	-
Morotai Utara	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	68	8

Catatan>Note : ¹ Satu Pelaku Usaha Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One individual Agricultural Holders can engage in more than one subsector*

² Satu Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Pelaku Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Individual Agricultural Holders can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



Tabel
Table 3.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Number of Subsectors (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Total of Subsectors Cultivated</i>			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1233	763	414	94
Morotai Timur	428	675	379	88
Morotai Selatan Barat	716	447	230	58
Pulau Rao	457	354	115	13
Morotai Jaya	445	751	370	109
Morotai Utara	565	907	320	87
Kabupaten Pulau Morotai	3844	3897	1828	449

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Total of Subsectors Cultivated</i>			Jumlah <i>Total</i>
	5	6	7	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	6	-	-	2510
Morotai Timur	8	-	-	1578
Morotai Selatan Barat	12	-	-	1463
Pulau Rao	2	-	-	941
Morotai Jaya	11	-	-	1686
Morotai Utara	23	2	-	1904
Kabupaten Pulau Morotai	62	2	-	10082



Tabel
Table 3.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis
Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and Main Type of Holdings
(households), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Usaha Utama <i>Main Type of Holdings</i>			
	Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	344	221	1485	113
Morotai Timur	121	82	1169	58
Morotai Selatan Barat	108	54	1114	56
Pulau Rao	143	3	726	1
Morotai Jaya	129	6	1433	31
Morotai Utara	197	41	1444	10
Kabupaten Pulau Morotai	1042	407	7371	269

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Usaha Utama <i>Main Type of Holdings</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	337	6	4	2510
Morotai Timur	147	-	1	1578
Morotai Selatan Barat	126	5	-	1463
Pulau Rao	68	-	-	941
Morotai Jaya	86	1	-	1686
Morotai Utara	207	5	-	1904
Kabupaten Pulau Morotai	971	17	5	10082



Tabel
Table

3.15

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Services Households by Subdistrict and Type of Services (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian ¹ Number of Agricultural Services Households ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6	-	-
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
		Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
	(5)	(6)	(7)	
Morotai Selatan	-	-	-	6
Morotai Timur	2	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	6

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak Livestock Health Services	Jasa Perkawinan Ternak Livestock Mating Services	Jasa Penetasan Telur Egg Hatching Services
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
		Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut Aquaculture Production Services in Marine	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut Post-harvest Services for Aquaculture in Marine	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services
(1)	(26)	(27)	(28)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture</i>
	(1)	(29)	(30)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Brackish Water Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture
(1)	(32)	(33)
Morotai Selatan	-	-
Morotai Timur	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	-	-
Morotai Utara	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-

Catatan/Note:¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.

Tabel
Table

3.16

Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis
Jasa (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Service Holdings by Subdistrict and Type of
Services (units), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Jasa Pertanian ¹ <i>Agricultural Service¹</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
		Jasa Pengolahan Lahan <i>Land Cultivation Services</i>	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma <i>Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6	-	-
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	6
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Aquaculture Production Services in Marine</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut <i>Post-harvest Services for Aquaculture in Marine</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Brackish Water Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau <i>Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture</i>
(1)	(32)	(33)
Morotai Selatan	-	-
Morotai Timur	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	-	-
Morotai Utara	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-

Catatan>Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/*One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.*



Tabel
Table 3.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household), 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ <i>Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other than Agriculture¹</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian <i>Agricultural Product Processing Manufacturing</i>	Manufaktur Kerajinan Tangan <i>Handicraft Manufacturing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	1	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	6	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.17*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>				
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Morotai Selatan	-	-	-	2	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	
Pulau Rao	3	-	-	5	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai Utara	-	-	-	2	
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	9	

Catatan/*Note:*¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Agricultural Households can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*



Tabel
Table

3.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ <i>Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other than Agriculture¹</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian <i>Agricultural Product Processing Manufacturing</i>	Manufaktur Kerajinan Tangan <i>Handicraft Manufacturing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	1	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	6	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>				
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata Agrotourism	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	2
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	5
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	9	

Catatan/Note:¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Individual Agricultural Holdings can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*



Tabel
Table

3.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai yang Dikuasai di Kabupaten Pulau Morotai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Pulau Morotai Regency, (households), 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group Land Area	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	728
1.000-1.999	3864
2.000-4.999	490
5.000-9.999	1681
10.000-19.999	662
20.000-29.999	1301
>=30.000	1356

Tabel
Table

3.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2327	603
Morotai Timur	1538	236
Morotai Selatan Barat	1390	39
Pulau Rao	939	130
Morotai Jaya	1684	415
Morotai Utara	1861	125
Kabupaten Pulau Morotai	9739	1548



Tabel
Table

3.21

**Jumlah Petani¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan (orang), 2023
Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by Subdistrict (Person), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2327	603
Morotai Timur	1538	236
Morotai Selatan Barat	1390	39
Pulau Rao	939	130
Morotai Jaya	1684	415
Morotai Utara	1861	125
Kabupaten Pulau Morotai	9739	1548

Catatan/*Note* : ¹ Petani yang dimaksud adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019)/

Farmers referred to agricultural business actors in the sub-sectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock (farmer concept according to Minister of Agriculture Regulation Number 4 of 2019)

Tabel
Table

3.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsectors (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Petani Tanaman Pangan <i>Food Crop Farmers</i>	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	981	802	1954
Morotai Timur	718	644	1450
Morotai Selatan Barat	497	289	1351
Pulau Rao	484	130	827
Morotai Jaya	1123	312	1625
Morotai Utara	1263	274	1710
Kabupaten Pulau Morotai	5066	2451	8917

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.22**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudi daya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	258	15	25
Morotai Timur	320	4	2
Morotai Selatan Barat	274	3	3
Pulau Rao	45	-	-
Morotai Jaya	361	3	3
Morotai Utara	276	1	8
Kabupaten Pulau Morotai	1534	26	41

Tabel
Table

3.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>		
	Petani Tanaman Pangan <i>Food Crop Farmers</i>	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	316	226	399
Morotai Timur	63	92	200
Morotai Selatan Barat	14	8	20
Pulau Rao	116	17	27
Morotai Jaya	196	83	379
Morotai Utara	82	25	65
Kabupaten Pulau Morotai	787	451	1090

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.23*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudi daya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	66	14	-
Morotai Timur	62	-	-
Morotai Selatan Barat	7	-	-
Pulau Rao	5	-	-
Morotai Jaya	43	2	-
Morotai Utara	19	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	202	16	-

Tabel
Table

3.24

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023
*Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational
Attainment (Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	79	256	901	465
Morotai Timur	75	186	696	221
Morotai Selatan Barat	149	137	696	199
Pulau Rao	9	114	552	111
Morotai Jaya	114	199	735	281
Morotai Utara	165	363	619	287
Kabupaten Pulau Morotai	591	1255	4199	1564

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.24**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat <i>Senior High School</i> (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	70	565	635	3
Morotai Timur	7	310	317	2
Morotai Selatan Barat	14	222	236	NA
Pulau Rao	33	107	140	NA
Morotai Jaya	4	281	285	3
Morotai Utara	17	386	403	2
Kabupaten Pulau Morotai	145	1871	2016	10

Catatan/*Note:* ¹Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total *Includes unit in "NA"*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</i> <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	46	49	9	116	125
Morotai Timur	10	12	4	66	70
Morotai Selatan Barat	10	10	1	40	41
Pulau Rao	2	2	NA	13	13
Morotai Jaya	23	26	2	43	45
Morotai Utara	3	5	1	59	60
Kabupaten Pulau Morotai	94	104	17	337	354

Catatan>Note:¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 <i>S2/S3</i> (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	NA	NA	3	3	2513
Morotai Timur	NA	NA	2	2	1579
Morotai Selatan Barat	NA	1	1	2	1470
Pulau Rao	NA	NA	NA	NA	941
Morotai Jaya	2	NA	NA	NA	1687
Morotai Utara	NA	NA	2	2	1904
Kabupaten Pulau Morotai	2	1	8	9	10094

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/*Total Includes unit in "NA"*

3.25

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki
Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang),
2023

Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	67	207	782	425
Morotai Timur	56	153	604	203
Morotai Selatan Barat	137	119	639	187
Pulau Rao	8	91	493	103
Morotai Jaya	86	182	671	276
Morotai Utara	140	320	577	274
Kabupaten Pulau Morotai	494	1072	3766	1468

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.25**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	68	538	606	NA
Morotai Timur	7	301	308	NA
Morotai Selatan Barat	14	215	229	-
Pulau Rao	31	103	134	-
Morotai Jaya	4	276	280	NA
Morotai Utara	16	379	395	NA
Kabupaten Pulau Morotai	140	1812	1952	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	44	46	8	106	114
Morotai Timur	10	12	4	64	68
Morotai Selatan Barat	10	10	NA	39	40
Pulau Rao	NA	NA	-	12	12
Morotai Jaya	21	23	NA	41	43
Morotai Utara	3	5	NA	59	60
Kabupaten Pulau Morotai	89	97	16	321	337

Catatan>Note:¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.25

Kecamatan Subdistrict	Profesi Profession	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah Total
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	3	3	2250
Morotai Timur	-	-	NA	NA	1406
Morotai Selatan Barat	-	NA	NA	NA	1363
Pulau Rao	-	-	-	-	842
Morotai Jaya	NA	-	-	-	1563
Morotai Utara	-	-	NA	NA	1773
Kabupaten Pulau Morotai	NA	NA	8	9	9197

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Tabel
Table

3.26

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang),
2023
*Number of Female Individual Agricultural Hoolders by Subdistrict and
Educational Attainment (Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	12	49	119	40
Morotai Timur	19	33	92	18
Morotai Selatan Barat	12	18	57	12
Pulau Rao	NA	23	59	8
Morotai Jaya	28	17	64	5
Morotai Utara	25	43	42	13
Kabupaten Pulau Morotai	97	183	433	96

Catatan/Note:¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.26**

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat <i>Senior High School</i> (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	NA	27	29	NA
Morotai Timur	-	9	9	-
Morotai Selatan Barat	-	7	7	-
Pulau Rao	NA	4	6	-
Morotai Jaya	-	5	5	NA
Morotai Utara	NA	7	8	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	59	64	NA

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/*Total Includes unit in "NA"*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	NA	3	NA	10	11
Morotai Timur	-	-	-	NA	NA
Morotai Selatan Barat	-	-	-	NA	NA
Pulau Rao	NA	NA	-	NA	NA
Morotai Jaya	NA	3	-	NA	NA
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	7	NA	16	17

Catatan>Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Profesi <i>Profession</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-	-	263
Morotai Timur	-	-	-	-	173
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	107
Pulau Rao	-	-	-	-	99
Morotai Jaya	-	-	-	-	124
Morotai Utara	-	-	-	-	131
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	897

Tabel
Table

3.27

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023
Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by
Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah ART berumur 10 Tahun ke Atas ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	4293	2340	391
Morotai Timur	2863	1545	167
Morotai Selatan Barat	2248	1419	157
Pulau Rao	1803	939	86
Morotai Jaya	3114	1684	126
Morotai Utara	3690	1865	279
Kabupaten Pulau Morotai	18011	9792	1206

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.27**

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	6	1544	35
Morotai Timur	NA	1195	8
Morotai Selatan Barat	-	680	38
Pulau Rao	-	922	7
Morotai Jaya	-	1438	NA
Morotai Utara	-	1694	5
Kabupaten Pulau Morotai	8	7473	94

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	6	154	989
Morotai Timur	4	NA	397
Morotai Selatan Barat	3	35	529
Pulau Rao	-	32	275
Morotai Jaya	NA	25	188
Morotai Utara	NA	19	576
Kabupaten Pulau Morotai	17	266	2954

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"


Lanjutan Tabel/Continued Table 3.27

Kecamatan Subdistrict	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	2513	2512
Morotai Timur	1579	1579
Morotai Selatan Barat	1470	1470
Pulau Rao	941	941
Morotai Jaya	1687	1687
Morotai Utara	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	10094	10093

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities

Tabel
Table

3.28

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki
Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang
Dilakukan (orang), 2023

*Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by
Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/ atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2672	2080	381
Morotai Timur	1692	1372	163
Morotai Selatan Barat	1532	1312	157
Pulau Rao	1033	840	86
Morotai Jaya	1844	1560	126
Morotai Utara	2201	1734	276
Kabupaten Pulau Morotai	10974	8898	1189

**Lanjutan Tabel/Continued Table 3.28**

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holders	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	6	440	27
Morotai Timur	NA	246	8
Morotai Selatan Barat	-	134	33
Pulau Rao	-	259	7
Morotai Jaya	-	308	NA
Morotai Utara	-	388	5
Kabupaten Pulau Morotai	8	1775	81

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	4	67	688
Morotai Timur	4	NA	313
Morotai Selatan Barat	3	32	429
Pulau Rao	-	20	231
Morotai Jaya	NA	17	156
Morotai Utara	NA	9	474
Kabupaten Pulau Morotai	15	146	2291

Catatan>Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	2250	2249
Morotai Timur	1406	1406
Morotai Selatan Barat	1363	1363
Pulau Rao	842	842
Morotai Jaya	1563	1563
Morotai Utara	1773	1773
Kabupaten Pulau Morotai	9197	9196

Catatan/*Note* : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/*Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

Tabel
Table

3.29

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023
Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/ or Livestock Holders</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	1621	260	10
Morotai Timur	1171	173	4
Morotai Selatan Barat	716	107	-
Pulau Rao	770	99	-
Morotai Jaya	1270	124	-
Morotai Utara	1489	131	3
Kabupaten Pulau Morotai	7037	894	17



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	1104	8
Morotai Timur	-	949	-
Morotai Selatan Barat	-	546	5
Pulau Rao	-	663	-
Morotai Jaya	-	1130	-
Morotai Utara	-	1306	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	5698	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	NA	87	301
Morotai Timur	-	-	84
Morotai Selatan Barat	-	3	100
Pulau Rao	-	12	44
Morotai Jaya	-	8	32
Morotai Utara	-	10	102
Kabupaten Pulau Morotai	NA	120	663

Catatan/*Note:* ¹Jumlah sudah termasuk unit pada NA/*Total Includes unit in "NA"*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan Subdistrict	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	263	263
Morotai Timur	173	173
Morotai Selatan Barat	107	107
Pulau Rao	99	99
Morotai Jaya	124	124
Morotai Utara	131	131
Kabupaten Pulau Morotai	897	897

Catatan/*Note*: ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/ *Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

Tabel
Table

3.30

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by Subdistrict, Having Written Proof of Ownership and Sex (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Ada Bukti Kepemilikan Tertulis There is Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	1229	321	1550
Morotai Timur	172	64	236
Morotai Selatan Barat	541	151	692
Pulau Rao	234	126	360
Morotai Jaya	537	85	622
Morotai Utara	221	83	304
Kabupaten Pulau Morotai	2934	830	3764



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.30*

Kecamatan Subdistrict	Tidak Ada Bukti Kepemilikan Tertulis No Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	701	298	999
Morotai Timur	1182	535	1717
Morotai Selatan Barat	682	250	932
Pulau Rao	537	392	929
Morotai Jaya	983	378	1361
Morotai Utara	1230	205	1435
Kabupaten Pulau Morotai	5315	2058	7373

<https://morotai.kab.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

4

LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Golongan Luas Lahan** merujuk pada pengelompokan luas lahan pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013).
 2. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Tertama Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 3. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 5. **Lahan pertanian** adalah lahan yang mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/laahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk
1. **Group of Land Area** refers to the land area groupings in the 2013 Census of Agriculture (ST2013).
 2. **Group of Land Area Utilized Including Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land (rice field and/or non-rice field), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 3. **Group of Land Area Utilized Excluding Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land), that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 4. **Group of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 5. **Agricultural land** is land that includes land for temporary crops (rice fileds or non-rice fields/dryland), temporary or permanent meadows, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other

tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

6. **Luas Lahan yang Dikuasai** adalah total luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.
7. **Domisili Pengelola** adalah tempat kediaman yang sah dari pengelola.
8. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
9. **Bukan Sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
10. **Padang Rumput Sementara** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap
6. **Land Area Utilized** is total area of self-owned land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
7. **Domicile of Holders** is the legal residence of the holders.
8. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/ redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or secondary food crops.
9. **Non-Rice Field** is all land other than rice fields, such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops.
10. **Temporary Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planting for less than five years.



satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.

11. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhinya oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
12. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin adalah bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input, atau alasan lainnya.
13. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
14. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
11. **Permanent Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.
12. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
13. **Permanent Crops Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticulture crops and permanent estate crops. Grassland areas are not categorized as land for permanent crops.
14. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** is the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural holdings.

15. **Lahan Kegiatan Kehutanan** adalah lahan yang meliputi a) kawasan hutan, adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/ atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), adalah hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); and c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budi daya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
16. **Lahan Kegiatan Budi Daya Perikanan** adalah area yang digunakan untuk budi daya perikanan meliputi area (kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budi daya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budi daya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
17. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan adalah bangunan tempat tinggal.
15. **Land for Forestry Activities** is land that includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nursery. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
16. **Land for Aquaculture Activities** is the area utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, rice fields/rice-cumfish, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice fields regardless of the largest production value.
17. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** is all other areas within the unit that are not classified elsewhere (neither agricultural nor residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.



18. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian.
19. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian.
20. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna jenis lahan tertentu.
21. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan.
22. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna lahan pertanian.
23. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna jenis lahan tertentu.
24. Lokasi Lahan adalah letak lahan berada.
18. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households.
19. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing agricultural land.
20. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing particular type of land.
21. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings.
22. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing agricultural land.
23. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing a particular type of land.
24. *Land Location* is the location of land located.

- 
25. **Kelompok Luas Lahan** merujuk pada pengelompokan luas lahan pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020.
 26. **Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 27. **Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 28. **Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 29. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan bukan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim dan berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 25. **Classification of Land Area** refers to the land area groupings in the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA).
 26. **Classification of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 27. **Classification of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 28. **Classification of Land Area other Than Rice Fields Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 29. **Classification of non-Rice Fields for Temporary Crops Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops and under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.



30. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput sementara yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
31. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput permanen yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
32. **Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sementara belum ditanami menunggu penanaman yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
33. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan tanaman tahunan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain
34. **Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya, yang berada di
30. **Classification of Temporary Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
31. **Classification of Permanent Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
32. **Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary fallow land awaiting planting land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
33. **Classification of Permanent Crops Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent crops land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
34. **Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of livestock pens and other agricultural buildings land is under one management, including self-owned land and/or land

- pihak lain yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain
35. **Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan untuk kegiatan kehutanan (kawasan hutan, hutan tegakan/lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat, lahan yang ditanam mitanaman kehutanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
36. **Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan budi daya perikanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
37. **Kelompok Luas Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
38. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik** adalah kepemilikan lahan dengan hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut.
- owned by other parties, excluding land area occupied by others
35. **Classification of Land for Forestry Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for forestry activities (forest areas, standing forests/locations considered forest by the community, land planted with forestry plants is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
36. **Classification of Land for Aquaculture Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for aquaculture activities is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
37. **Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for non agricultural and non residential land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
38. **Land Tenure "Right of Ownership Certificate"** is the land ownership with full rights to land ownership in areas with a certain area that has been mentioned in the certificate.



39. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan** adalah kepemilikan lahan dimana pemegang sertifikatnya hanya bisa memanfaatkan untuk mendirikan bangunan atau untuk keperluan lain sedangkan kepemilikan lahan tersebut adalah milik negara.
40. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun** adalah kepemilikan lahan dengan bukti kepemilikan atas satuan rumah susun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah negara, serta hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah hak pengelolaan.
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha** adalah kepemilikan lahan berupa hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.
42. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Pakai** adalah kepemilikan lahan berupa sertifikat yang menyatakan hak pemegang sertifikat untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyeWA atau perjanjian pengolahan tanah, dan segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan undang-undang.
43. **Kepemilikan Lahan berupa Leter C/Girik/Pethok D/dll** adalah kepemilikan lahan berupa buku yang dijadikan
39. ***Land Tenure "Right to Build Certificate"*** is land ownership where the certificate holder can only use to build buildings or for other purposes while the ownership of the land is state-owned.
40. ***Land Tenure "Right of Ownership over Stacked Unit Certificate"*** is land ownership with proof of ownership of apartment units on freehold land, building use rights or use rights on state land, and building use rights or use rights on management rights land.
41. ***Land Tenure "Right to Cultivate Certificate"*** is land ownership with a special right to cultivate land that is not his own on land directly controlled by the state for agricultural, fisheries, or livestock companies.
42. ***Land Tenure "Right to Use Certificate"*** is land ownership in the form of certificates stating the right of the certificate holder to use and/or collect the proceeds of land directly controlled by the State or land belonging to another person who gives the authority and obligation specified in the decision granting it by the official authorized to grant it or in an agreement with the owner of the land, which is not a lease agreement or tillage agreement, and everything provided that it does not contradict the spirit and provisions of the law.
43. ***Land Tenure "Letter C/Girik/Pethok D/others"*** is land ownership in the form of books that are used as tax withdrawal

- catatan penarikan pajak (leter C), surat tanda pembayaran pajak atas lahan yang merupakan bukti bahwa seseorang menguasai sebidang tanah (girik), akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah (akta jual beli), dll.
44. **Kepemilikan Lahan berupa Lahan Garapan/Lahan Gogol Gilir** adalah kepemilikan lahan berupa sebidang tanah yang sudah atau belum dilekat dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu.
45. **Kepemilikan Lahan tanpa Dokumen Resmi** adalah kepemilikan lahan namun tidak memiliki surat (pernyataan) dari instansi yang berwenang maupun dari pihak lain atas kepemilikan tanah.
46. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa dengan Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan yang lahannya berasal dari pihak lain dengan membayar sewa sesuai perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua pihak dan perjanjian tersebut tidak tertulis atau tercetak.
47. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa Tanpa Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan dengan status kepemilikan bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain, tanpa bukti perjanjian tertulis.
48. **Kepemilikan Lahan dengan Menggarap Lahan Orang Lain** adalah menggarap lahan pertanian yang status kepemilikannya bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain namun sudah dengan izin pemiliknya.
- records (letter C), tax payment certificates on land which are proof that someone controls a piece of land (girik), deed of sale and purchase agreement between the seller and buyer of land (deed of sale and purchase), etc.
44. **Land Tenure "Garapan Land/Gogol Gilir Land"** is land ownership is in the form of a piece of land that has or has not been attached with a right that is worked on and utilized by another party either with the consent or without the consent of the entitled with or without a certain period of time entitled with or without a certain period of time.
45. **Land Tenure "Owned without Legal Document"** is land ownership but do not have a letter (statement) from the authorized agency or from other parties on land ownership.
46. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped with Legal Agreement"** is ownership of land whose land comes from other parties by paying rent according to the agreement set by both parties and the agreement is not written or printed.
47. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped without Legal Agreement"** is land ownership with ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else, without proof of written agreement.
48. **Land Tenure "Cultivating Other People's Land"** is working on agricultural land whose ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else but has been with the permission of the owner.



49. Kepemilikan Lahan Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh Melalui Program Perhutanan Sosial adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama untuk tujuan program perhutanan sosial.
50. Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Diperoleh Dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama dan tersedia perjanjian tertulis terkait hak untuk menggunakan lahan oleh pihak unit usaha untuk dikembangkan.
51. Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (**Hak Guna Yang Tidak Jelas**) adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikannya merupakan milik negara atau bersama yang dikuasakan kepada pengelola unit usaha untuk digunakan tanpa perjanjian tertulis.
52. Kepemilikan Lahan dengan Menempati/Mengelola Tanpa Izin adalah kepemilikan lahan yang berasal dari pihak lain namun tanpa izin pemiliknya, termasuk petani dengan lahan bebas pakai (bebas sewa).
53. Kepemilikan Lahan Lainnya adalah kepemilikan lahan dengan hak milik selain Sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Guna Bangunan, Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, Sertifikat Hak Guna Usaha, Sertifikat Hak Pakai, Leter C/Girik/Pethok D/ dll, Lahan garapan/Lahan gogol gilir, Dimiliki tanpa dokumen resmi, Sewa dengan perjanjian tertulis, Sewa tanpa perjanjian tertulis, Menggarap lahan
49. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme"*** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or jointly for the purpose of social forestry programs.
50. ***Land Tenure "State or Communal Land Used with Written Agreement Except Under Social Forestry Scheme"*** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or joint and there is a written agreement regarding the right to use land by the business unit to be developed.
51. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)"*** is land ownership whose ownership status is state-owned or joint is authorized to the manager of the business unit to be used without a written agreement.
52. ***Land Tenure "Occupied/squatted without Any Permission"*** is land ownership originating from other parties but without the owner's permission, including farmers with free land use (rent-free).
53. ***Land Tenure "Others"*** is land ownership with property rights other than Ownership Certificate, Right to Build Certificate, Right of Ownership over Stacked Unit Certificate, Right to Cultivate Certificate, Right to Use Certificate, Letter C/Girik/ Pethok D/others, Garapan Land/Gogol Gilir Land, Owned without legal document, Rented-in or sharecropped with legal agreement, Rented-in or sharecropped without legal agreement, Cultivating

orang lain, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh melalui program perhutanan social, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh dengan, Milik negara atau lahan adat yang digunakan bersama tanpa perjanjian tertulis (hak guna yang tidak jelas), menempati/mengelola tanpa izin.

54. **Kepemilikan Lahan Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik lebih dari satu jenis kepemilikan.
55. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitas**i adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air dengan memanfaatkan gravitasi yang akan membiarkan air mengalir sendiri ke lahan sampai ketinggian tertentu.
56. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Bawah Tanah** adalah sistem irigasi mikro dengan alat yang diletakkan di bagian bawah permukaan tanah untuk menyuplai air langsung ke daerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah.
57. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Siraman** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air melalui semprotan ke udara layaknya air hujan melalui pengaliran air lewat pipa dengan tekanan tinggi.
58. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Tetesan** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air secara langsung pada tanaman menggunakan alat tetes bernama emitter.
59. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Lainnya** adalah sistem irigasi selain irigasi permukaan tanah/irigasi gravitasi, irigasi bawah tanah, irigasi siraman, dan irigasi tetesan.
- other people's land, State or communal land used under social forestry scheme, State or communal land used with written agreement except under social forestry scheme, State or communal land used together without written agreement (using rights not clear), occupied/squatted without any permission.
54. **Land Tenure "More Than One Type of Land Tenure"** is Land ownership with property rights is more than one type of land tenure.
55. **Irrigation System "Surface Irrigation"** is irrigation systems distributing water by utilizing gravity will let the water flow itself into the land up to a certain height.
56. **Irrigation System "Groundwater Irrigation"** is micro-irrigation system with tools placed below the soil surface to supply water directly to the root areas of plants that need it through groundwater flow.
57. **Irrigation System "Sprinkler Irrigation"** is irrigation system distributing water through a spray into the air like rainwater through a high-pressure pipe.
58. **Irrigation System "Drip Irrigation"** is irrigation system distributing water directly to plants using a drip device called an emitter.
59. **Irrigation System "Other Irrigation"** is the irrigation systems other than Surface irrigation, Groundwater irrigation, Sprinkler irrigation, and Drip irrigation.



60. **Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai** adalah lokasi dari lahan yang memiliki luasan terluas yang dikuasai oleh unit usaha.
60. **Main Location of Land Utilized** is the location of the land having the largest area utilized by the holdings.

https://morotai.kab.bps.go.id



**Tabel
Table 4.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	<1.000 (2)	1.000-1.999 (3)	2.000-4.999 (4)	5.000-9.999 (5)	10.000-19.999 (6)
Morotai Selatan	172 (1)	203 (2)	217 (3)	269 (4)	798 (6)
Morotai Timur	38 (1)	92 (2)	103 (3)	255 (4)	621 (5)
Morotai Selatan Barat	14 (1)	7 (2)	17 (3)	143 (4)	571 (5)
Pulau Rao	85 (1)	19 (2)	23 (3)	76 (4)	362 (5)
Morotai Jaya	28 (1)	134 (2)	252 (3)	312 (4)	591 (5)
Morotai Utara	42 (1)	33 (2)	50 (3)	246 (4)	921 (5)
Kabupaten Pulau Morotai	379 (1)	488 (2)	662 (3)	1301 (4)	3864 (5)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	305	130	80	127	21
Morotai Timur	289	81	27	30	2
Morotai Selatan Barat	357	143	64	57	11
Pulau Rao	189	91	42	47	5
Morotai Jaya	215	72	25	49	4
Morotai Utara	326	140	61	40	2
Kabupaten Pulau Morotai	1681	657	299	350	45

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Morotai Selatan	3	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel 4.2
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	(1)	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
		-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Morotai Selatan	185	203	181	216	265	
Morotai Timur	40	53	80	103	253	
Morotai Selatan Barat	78	16	5	17	144	
Pulau Rao	2	98	7	22	76	
Morotai Jaya	3	37	135	243	312	
Morotai Utara	43	48	28	49	246	
Kabupaten Pulau Morotai	351	455	436	650	1296	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	798	302	130	80	126
Morotai Timur	620	290	80	27	30
Morotai Selatan Barat	573	355	142	64	57
Pulau Rao	363	188	91	42	47
Morotai Jaya	590	216	71	25	49
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3865	1677	654	299	349

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	5	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	45	5	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table 4.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	(1)	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
		-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Morotai Selatan	185	203	182	217	266	
Morotai Timur	40	53	80	103	253	
Morotai Selatan Barat	78	16	5	17	144	
Pulau Rao	2	100	7	23	79	
Morotai Jaya	3	37	135	243	312	
Morotai Utara	43	48	28	49	246	
Kabupaten Pulau Morotai	351	457	437	652	1300	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	808	296	130	78	121
Morotai Timur	622	288	80	27	30
Morotai Selatan Barat	573	355	142	64	57
Pulau Rao	381	187	82	38	39
Morotai Jaya	591	215	72	25	48
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3896	1667	646	293	335

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	43	5	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table 4.4**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	<1.000 (2)	1.000-1.999 (3)	2.000-4.999 (4)	5.000-9.999 (5)	10.000-19.999 (6)
Morotai Selatan	173 (1)	203 (2)	217 (3)	271 (4)	798 (5)
Morotai Timur	38 (1)	94 (2)	102 (3)	255 (4)	621 (5)
Morotai Selatan Barat	15 (1)	7 (2)	17 (3)	144 (4)	572 (5)
Pulau Rao	85 (1)	19 (2)	23 (3)	76 (4)	362 (5)
Morotai Jaya	28 (1)	134 (2)	252 (3)	312 (4)	593 (5)
Morotai Utara	42 (1)	33 (2)	50 (3)	246 (4)	921 (5)
Kabupaten Pulau Morotai	381 (1)	490 (2)	661 (3)	1304 (4)	3867 (5)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	305	130	80	127	21
Morotai Timur	289	81	27	30	2
Morotai Selatan Barat	360	143	63	57	11
Pulau Rao	189	91	42	47	5
Morotai Jaya	214	72	25	49	4
Morotai Utara	326	140	61	40	2
Kabupaten Pulau Morotai	1683	657	298	350	45

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	3	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



**Tabel
Table 4.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	(1)	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
		-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Morotai Selatan	185	204	181	216	267	
Morotai Timur	40	53	82	102	253	
Morotai Selatan Barat	80	17	5	17	145	
Pulau Rao	2	98	7	22	76	
Morotai Jaya	3	37	135	243	312	
Morotai Utara	43	48	28	49	246	
Kabupaten Pulau Morotai	353	457	438	649	1299	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	798	302	130	80	126
Morotai Timur	620	290	80	27	30
Morotai Selatan Barat	574	358	142	63	57
Pulau Rao	363	188	91	42	47
Morotai Jaya	592	215	71	25	49
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3868	1679	654	298	349

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	5	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	45	5	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table 4.6**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	-	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)			
		<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	204	182	217	268
Morotai Timur	40	53	82	102	253
Morotai Selatan Barat	80	17	5	17	145
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	353	459	439	651	1303

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	808	296	130	78	121
Morotai Timur	622	288	80	27	30
Morotai Selatan Barat	574	358	142	63	57
Pulau Rao	381	187	82	38	39
Morotai Jaya	593	214	72	25	48
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3899	1669	646	292	335

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	43	5	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table 4.7

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1015660	3298825	4580564	3287111
Morotai Timur	36500	1966984	1349605	1738004
Morotai Selatan Barat	171400	553830	1152265	2951521
Pulau Rao	600	308091	103750	3034588
Morotai Jaya	9550	1460064	387785	688701
Morotai Utara	30600	1651957	1382553	1866438
Kabupaten Pulau Morotai	1264310	9239751	8956522	13566363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land</i> <i>Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other</i> <i>Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1948188	21697229	89682
Morotai Timur	1358705	14772350	78703
Morotai Selatan Barat	2865730	19275267,4	96960
Pulau Rao	155850	12362245	29369
Morotai Jaya	1180098	17500695	79672
Morotai Utara	1961559	21616937	50832
Kabupaten Pulau Morotai	9470130	107224723,4	425218



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	311450	60	432950	36661719
Morotai Timur	9500	12558	29610	21352519
Morotai Selatan Barat	-	50		27067023,4
Pulau Rao	-	-	994075	16988568
Morotai Jaya	-	200	40000	21346765
Morotai Utara	10000	2100		28572976
Kabupaten Pulau Morotai	330950	14968	1496635	151989570,4

Tabel
Table

4.8

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian
Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023
*Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of
Holders and Type of Land (m^2), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	404,65	1314,27	1824,93	1309,61
Morotai Timur	23,13	1246,50	855,26	1101,40
Morotai Selatan Barat	117,00	378,04	786,53	2014,69
Pulau Rao	NA	327,41	110,26	3224,85
Morotai Jaya	5,66	865,99	230,00	408,48
Morotai Utara	16,07	867,62	726,13	980,27
Kabupaten Pulau Morotai	125,38	916,28	888,19	1345,34

Catatan>Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8**

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	776,17	8644,31	35,73
Morotai Timur	861,03	9361,44	49,88
Morotai Selatan Barat	1956,13	13157,18	66,18
Pulau Rao	165,62	13137,35	31,21
Morotai Jaya	699,94	10380,01	47,26
Morotai Utara	1030,23	11353,43	26,70
Kabupaten Pulau Morotai	939,12	10633,15	42,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture <i>Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Morotai Selatan	124,08	NA	172,49	14606,26	
Morotai Timur	6,02	7,96	18,76	13531,38	
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	18475,78	
Pulau Rao	-	-	1056,40	18053,74	
Morotai Jaya	-	NA	23,72	12661,19	
Morotai Utara	5,25	NA	-	15006,82	
Kabupaten Pulau Morotai	32,82	NA	148,42	15072,35	

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



**Tabel
Table 4.9**

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023

Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	436,84	1418,85	1970,14	1413,81
Morotai Timur	23,73	1278,92	877,51	1130,04
Morotai Selatan Barat	123,75	399,88	831,96	2131,06
Pulau Rao	NA	328,11	110,49	3231,72
Morotai Jaya	5,67	867,54	230,41	409,21
Morotai Utara	16,44	887,67	742,91	1002,92
Kabupaten Pulau Morotai	129,93	949,52	920,41	1394,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	837,93	9332,14	38,57
Morotai Timur	883,42	9604,91	51,17
Morotai Selatan Barat	2069,12	13917,16	70,01
Pulau Rao	165,97	13165,33	31,28
Morotai Jaya	701,19	10398,51	47,34
Morotai Utara	1054,03	11615,76	27,31
Kabupaten Pulau Morotai	973,19	11018,88	43,70

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9**

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	133,96	NA	186,22	15768,48
Morotai Timur	6,18	8,17	19,25	13883,30
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	19542,98
Pulau Rao	-	-	1058,65	18092,19
Morotai Jaya	-	NA	23,77	12683,76
Morotai Utara	5,37	NA	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	34,01	NA	153,80	15619,11

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Tabel
Table

4.10

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian
Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan
Jenis Lahan (m^2), 2023
*Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type
of Land by Domicile Subdistrict and Type of Land (m^2), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	11810,00	3230,97	14359,13	10052,33
Morotai Timur	5214,29	2709,34	4854,69	7395,76
Morotai Selatan Barat	7452,17	1538,42	14403,31	10392,68
Pulau Rao	600,00	635,24	8645,83	10685,17
Morotai Jaya	2387,50	1489,86	3102,28	5380,48
Morotai Utara	7650,00	1369,78	6521,48	8561,64
Kabupaten Pulau Morotai	10114,48	1933,81	8729,55	9191,30



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land</i> <i>Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	8361,32	10810,78	2892,97
Morotai Timur	5166,18	10035,56	4142,26
Morotai Selatan Barat	7703,58	14256,85	10773,33
Pulau Rao	14168,18	15039,23	4894,83
Morotai Jaya	3025,89	10856,51	6639,33
Morotai Utara	6694,74	12671,12	10166,40
Kabupaten Pulau Morotai	6062,82	11952,37	5185,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Morotai Selatan	11123,21	60,00	9839,77	15768,48	
Morotai Timur	9500,00	3139,50	3290,00	13883,30	
Morotai Selatan Barat	-	50,00	-	19542,98	
Pulau Rao	-	-	13433,45	18092,19	
Morotai Jaya	-	200,00	13333,33	12683,76	
Morotai Utara	10000,00	1050,00	-	15353,56	
Kabupaten Pulau Morotai	11031,67	1663,11	11512,58	15619,11	

Catatan>Note:¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel
Table

4.11

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	404,16	1312,70	1822,75	1308,04
Morotai Timur	23,12	1245,72	854,72	1100,70
Morotai Selatan Barat	116,60	376,76	783,85	2007,84
Pulau Rao	NA	327,41	110,26	3224,85
Morotai Jaya	5,66	865,48	229,87	408,24
Morotai Utara	16,07	867,62	726,13	980,27
Kabupaten Pulau Morotai	125,25	915,37	887,31	1344,00

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	775,24	8633,99	35,69
Morotai Timur	860,48	9355,51	49,84
Morotai Selatan Barat	1949,48	13112,43	65,96
Pulau Rao	165,62	13137,35	31,21
Morotai Jaya	699,52	10373,86	47,23
Morotai Utara	1030,23	11353,43	26,70
Kabupaten Pulau Morotai	938,19	10622,62	42,13

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11**

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	123,94	NA	172,28	14588,83
Morotai Timur	6,02	7,95	18,75	13522,81
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	18412,94
Pulau Rao	-		1056,40	18053,74
Morotai Jaya	-	NA	23,71	12653,68
Morotai Utara	5,25	NA	-	15006,82
Kabupaten Pulau Morotai	32,79	NA	148,27	15057,42

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Tabel
Table

4.12

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	436,28	1417,02	1967,60	1411,99
Morotai Timur	23,72	1278,09	876,94	1129,31
Morotai Selatan Barat	123,31	398,44	828,97	2123,40
Pulau Rao	NA	328,11	110,49	3231,72
Morotai Jaya	5,67	867,02	230,28	408,97
Morotai Utara	16,44	887,67	742,91	1002,92
Kabupaten Pulau Morotai	129,79	948,54	919,47	1392,71

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12**

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	836,85	9320,12	38,52
Morotai Timur	882,85	9598,67	51,14
Morotai Selatan Barat	2061,68	13867,10	69,76
Pulau Rao	165,97	13165,33	31,28
Morotai Jaya	700,77	10392,34	47,31
Morotai Utara	1054,03	11615,76	27,31
Kabupaten Pulau Morotai	972,19	11007,57	43,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	133,78	NA	185,98	15748,16
Morotai Timur	6,17	8,16	19,24	13874,28
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	19472,68
Pulau Rao	-	-	1058,65	18092,19
Morotai Jaya	-	NA	23,75	12676,23
Morotai Utara	5,37	NA	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	33,97	NA	153,64	15603,08

Catatan>Note:¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel
Table

4.13

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m^2), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m^2), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	11810,00	3230,97	14359,13	10052,33
Morotai Timur	5214,29	2705,62	4854,69	7395,76
Morotai Selatan Barat	7452,17	1534,16	14403,31	10392,68
Pulau Rao	600,00	635,24	8645,83	10685,17
Morotai Jaya	2387,50	1489,86	3102,28	5380,48
Morotai Utara	7650,00	1369,78	6521,48	8561,64
Kabupaten Pulau Morotai	10114,48	1933,00	8729,55	9191,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	8361,32	10805,39	2892,97
Morotai Timur	5166,18	10028,75	4142,26
Morotai Selatan Barat	7703,58	14235,80	10773,33
Pulau Rao	14168,18	15039,23	4894,83
Morotai Jaya	3025,89	10849,78	6639,33
Morotai Utara	6694,74	12671,12	10166,40
Kabupaten Pulau Morotai	6062,82	11945,71	5185,59

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13**

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	11123,21	60,00	9839,77	15748,16
Morotai Timur	9500,00	3139,50	3290,00	13874,28
Morotai Selatan Barat	-	50,00	-	19472,68
Pulau Rao	-	-	13433,45	18092,19
Morotai Jaya	-	200,00	13333,33	12676,23
Morotai Utara	10000,00	1050,00	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	11031,67	1663,11	11512,58	15603,08

Tabel
Table

4.14

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1005660	3315525	4430950	3332021
Morotai Timur	66500	1977614	1396065	1742374
Morotai Selatan Barat	181400	567572	1165501	2971521
Pulau Rao	600	307119	129190	3044588
Morotai Jaya	9550	1457864	414795	698155
Morotai Utara	30600	1661957	1410201	1857068
Kabupaten Pulau Morotai	1294310	9287651	8946702	13645727


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1867448	22288085	92357
Morotai Timur	1367205	14923684	76409
Morotai Selatan Barat	2950730	19442258,4	96976
Pulau Rao	165850	12447299	29375
Morotai Jaya	1179298	17682770	79713
Morotai Utara	1959279	21652439	50832
Kabupaten Pulau Morotai	9489810	108436535,4	425662

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Morotai Selatan	311450	60	433075	37076631	
Morotai Timur	9500	12558	29610	21601519	
Morotai Selatan Barat	-	50	12	27376020,4	
Pulau Rao	-	-	994075	17118096	
Morotai Jaya	-	200	40000	21562345	
Morotai Utara	10000	2100	-	28634476	
Kabupaten Pulau Morotai	330950	14968	1496772		153369087,4



**Tabel
Table 4.15**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	203	182	217	266
Morotai Timur	40	53	80	103	253
Morotai Selatan Barat	78	16	5	17	144
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	351	457	437	652	1300

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	808	296	130	78
Morotai Timur	622	288	80	27
Morotai Selatan Barat	573	355	142	64
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	591	215	72	25
Morotai Utara	921	326	140	61
Kabupaten Pulau Morotai	3896	1667	646	293

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	121	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	57	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	335	43	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.16

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Rice Field Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2424	8	4	1	13
Morotai Timur	1571	3	1	2	-
Morotai Selatan Barat	1440	1	-	-	13
Pulau Rao	940	1	-	-	-
Morotai Jaya	1682	3	-	-	1
Morotai Utara	1900	1	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	9957	17	5	3	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	36	20	4	-
Morotai Timur	-	-	1	-
Morotai Selatan Barat	8	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	22	5	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/*Excluding* -.



Tabel
Table 4.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	232	204	186	214	261
Morotai Timur	40	53	80	103	254
Morotai Selatan Barat	81	16	5	17	145
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	136	243	313
Morotai Utara	44	47	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	402	457	442	649	1298

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	793	280	121	75
Morotai Timur	624	285	81	26
Morotai Selatan Barat	575	354	138	64
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	590	214	72	25
Morotai Utara	921	327	140	60
Kabupaten Pulau Morotai	3884	1647	634	288

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	120	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	56	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	333	43	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.18

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai, 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1489	359	166	174	213
Morotai Timur	852	288	112	66	226
Morotai Selatan Barat	1103	268	22	24	28
Pulau Rao	456	425	28	19	10
Morotai Jaya	706	581	214	78	67
Morotai Utara	698	799	150	120	117
Kabupaten Pulau Morotai	5304	2720	692	481	661

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
(1)				
Morotai Selatan	92	13	2	2
Morotai Timur	33	1	-	-
Morotai Selatan Barat	16	1	-	1
Pulau Rao	3	-	-	-
Morotai Jaya	36	3	1	-
Morotai Utara	18	-	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	198	18	5	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2191	23	22	58	61
Morotai Timur	1300	23	16	77	128
Morotai Selatan Barat	1383	4	2	6	27
Pulau Rao	929	-	1	3	6
Morotai Jaya	1561	45	18	32	19
Morotai Utara	1692	12	3	103	62
Kabupaten Pulau Morotai	9056	107	62	279	303

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.19*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 <i>(7)</i>	2-2,99 <i>(8)</i>	3-3,99 <i>(9)</i>	4-4,99 <i>(10)</i>
Morotai Selatan	87	27	18	8
Morotai Timur	31	3	-	-
Morotai Selatan Barat	22	10	3	1
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	10	-	-	-
Morotai Utara	23	5	3	-
Kabupaten Pulau Morotai	174	45	24	10

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	13	2	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	19	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.19*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel 4.20
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2183	13	25	57	101
Morotai Timur	1343	11	18	25	112
Morotai Selatan Barat	1179	9	13	62	88
Pulau Rao	657	16	11	56	88
Morotai Jaya	1558	12	18	33	48
Morotai Utara	1686	4	8	40	92
Kabupaten Pulau Morotai	8606	65	93	273	529

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	82	22	15	6
Morotai Timur	53	7	6	2
Morotai Selatan Barat	68	29	7	1
Pulau Rao	72	20	9	6
Morotai Jaya	11	3	2	-
Morotai Utara	59	7	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	345	88	44	15


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	82	22	15	6
Morotai Timur	53	7	6	2
Morotai Selatan Barat	68	29	7	1
Pulau Rao	72	20	9	6
Morotai Jaya	11	3	2	-
Morotai Utara	59	7	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	23	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk ~/Excluding ~.



**Tabel
Table** 4.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2277	31	21	44	68
Morotai Timur	1315	10	14	80	129
Morotai Selatan Barat	1091	1	9	56	179
Pulau Rao	930	-	1	2	-
Morotai Jaya	1296	58	138	129	44
Morotai Utara	1611	11	11	106	111
Kabupaten Pulau Morotai	8520	111	194	417	531

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.21

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	41	16	7	2
Morotai Timur	23	6	-	-
Morotai Selatan Barat	112	12	2	1
Pulau Rao	6	1	1	-
Morotai Jaya	12	6	3	-
Morotai Utara	43	7	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	237	48	15	3



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.21

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	2	1	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.21

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table 4.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	503	205	222	228	391
Morotai Timur	106	66	69	181	408
Morotai Selatan Barat	111	13	13	60	328
Pulau Rao	119	12	3	35	158
Morotai Jaya	74	66	149	298	465
Morotai Utara	198	15	19	140	480
Kabupaten Pulau Morotai	1111	377	475	942	2230

5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.22*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	628	175	82	29
Morotai Timur	588	113	29	12
Morotai Selatan Barat	642	174	64	29
Pulau Rao	389	145	43	28
Morotai Jaya	406	128	50	18
Morotai Utara	743	215	54	25
Kabupaten Pulau Morotai	3396	950	322	141


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	42	5	-	-
Morotai Timur	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	26	3	-	-
Pulau Rao	8	1	-	-
Morotai Jaya	28	3	1	-
Morotai Utara	14	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	124	13	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.22*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table** 4.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2479	17	5	2	3
Morotai Timur	1559	8	-	2	6
Morotai Selatan Barat	1454	1	-	2	-
Pulau Rao	935	2	-	2	1
Morotai Jaya	1674	3	-	2	4
Morotai Utara	1899	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	10000	31	5	10	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.23

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Morotai Selatan	4	-	-	-
Morotai Timur	3	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	1	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	15	3	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.23*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel 4.24
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2482	1	1	4	13
Morotai Timur	1577	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	1463	-	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1686	-	-	-	-
Morotai Utara	1903	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10052	1	1	4	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Morotai Selatan	4	3	1	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	3	1	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel 4.25
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2509	1	-	-	-
Morotai Timur	1574	2	-	1	-
Morotai Selatan Barat	1462	1	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1685	1	-	-	-
Morotai Utara	1902	1	-	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	10073	6	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.25*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.25*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk-/Excluding -.



**Tabel
Table** 4.26

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>				
	0 (2)	<0,1 ¹ (3)	0,1-0,19 (4)	0,2-0,49 (5)	0,5-0,99 (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2466	8	1	7	8
Morotai Timur	1569	1	1	6	-
Morotai Selatan Barat	1463	-	-	-	-
Pulau Rao	867	5	1	4	17
Morotai Jaya	1683	-	-	-	-
Morotai Utara	1904	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9952	14	3	17	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Morotai Selatan	11	4	4	1
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	27	13	3	3
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	41	18	7	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table 4.27

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	204	182	217	268
Morotai Timur	40	53	82	102	253
Morotai Selatan Barat	80	17	5	17	145
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	353	459	439	651	1303

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.27*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	808	296	130	78
Morotai Timur	622	288	80	27
Morotai Selatan Barat	574	358	142	63
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	593	214	72	25
Morotai Utara	921	326	140	61
Kabupaten Pulau Morotai	3899	1669	646	292

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	121	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	57	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	335	43	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.27*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel 4.28

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2427	8	4	1	13
Morotai Timur	1572	3	1	2	-
Morotai Selatan Barat	1447	1	-	-	13
Pulau Rao	940	1	-	-	-
Morotai Jaya	1683	3	-	-	1
Morotai Utara	1900	1	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	9969	17	5	3	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	36	20	4	-
Morotai Timur	-	-	1	-
Morotai Selatan Barat	8	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	22	5	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table 4.29

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	232	205	186	214	263
Morotai Timur	40	53	82	102	254
Morotai Selatan Barat	83	17	5	17	146
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	136	243	313
Morotai Utara	44	47	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	404	459	444	648	1301

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	793	280	121	75
Morotai Timur	624	285	81	26
Morotai Selatan Barat	576	357	138	63
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	592	213	72	25
Morotai Utara	921	327	140	60
Kabupaten Pulau Morotai	3887	1649	634	287


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	50-99 (13)
Morotai Selatan	120	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	56	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	333	43	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.

Tabel
Table

4.30

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1492	359	166	174	213
Morotai Timur	852	288	114	65	226
Morotai Selatan Barat	1109	269	22	24	28
Pulau Rao	456	425	28	19	10
Morotai Jaya	707	581	214	78	67
Morotai Utara	698	799	150	120	117
Kabupaten Pulau Morotai	5314	2721	694	480	661

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.30*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	92	13	2	2
Morotai Timur	33	1	-	-
Morotai Selatan Barat	16	1	-	1
Pulau Rao	3	-	-	-
Morotai Jaya	36	3	1	-
Morotai Utara	18	-	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	198	18	5	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Sawah Tanaman Semusim yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field Area Utilized (Ha)				
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99	(14)
(1)	(11)	(12)	(13)		
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.30*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table** 4.31

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2194	23	22	58	61
Morotai Timur	1301	23	16	77	128
Morotai Selatan Barat	1390	4	2	6	27
Pulau Rao	929	-	1	3	6
Morotai Jaya	1562	45	18	32	19
Morotai Utara	1692	12	3	103	62
Kabupaten Pulau Morotai	9068	107	62	279	303

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	87	27	18	8
Morotai Timur	31	3	-	-
Morotai Selatan Barat	22	10	3	1
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	10	-	-	-
Morotai Utara	23	5	3	-
Kabupaten Pulau Morotai	174	45	24	10



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	13	2	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	19	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table** 4.32

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2186	13	25	57	101
Morotai Timur	1344	11	18	25	112
Morotai Selatan Barat	1186	9	13	62	88
Pulau Rao	657	16	11	56	88
Morotai Jaya	1559	12	18	33	48
Morotai Utara	1686	4	8	40	92
Kabupaten Pulau Morotai	8618	65	93	273	529

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Morotai Selatan	82	22	15	6
Morotai Timur	53	7	6	2
Morotai Selatan Barat	68	29	7	1
Pulau Rao	72	20	9	6
Morotai Jaya	11	3	2	-
Morotai Utara	59	7	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	345	88	44	15


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	6	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	6	1	-	-
Pulau Rao	6	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	3	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	23	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table 4.33

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2280	31	21	44	68
Morotai Timur	1316	10	14	80	129
Morotai Selatan Barat	1098	1	9	56	179
Pulau Rao	930	-	1	2	-
Morotai Jaya	1297	58	138	129	44
Morotai Utara	1611	11	11	106	111
Kabupaten Pulau Morotai	8532	111	194	417	531

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	41	16	7	2
Morotai Timur	23	6	-	-
Morotai Selatan Barat	112	12	2	1
Pulau Rao	6	1	1	-
Morotai Jaya	12	6	3	-
Morotai Utara	43	7	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	237	48	15	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	2	1	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table 4.34**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	505	206	222	228	391
Morotai Timur	106	68	68	181	408
Morotai Selatan Barat	116	13	13	60	328
Pulau Rao	119	12	3	35	158
Morotai Jaya	74	66	149	298	465
Morotai Utara	198	15	19	140	480
Kabupaten Pulau Morotai	1118	380	474	942	2230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	628	175	82	29
Morotai Timur	588	113	29	12
Morotai Selatan Barat	644	175	63	29
Pulau Rao	389	145	43	28
Morotai Jaya	408	127	50	18
Morotai Utara	743	215	54	25
Kabupaten Pulau Morotai	3400	950	321	141



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	42	5	-	-
Morotai Timur	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	27	2	-	-
Pulau Rao	8	1	-	-
Morotai Jaya	28	3	1	-
Morotai Utara	14	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	125	12	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



**Tabel
Table** 4.35

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2482	17	5	2	3
Morotai Timur	1560	8	-	2	6
Morotai Selatan Barat	1461	1	-	2	-
Pulau Rao	935	2	-	2	1
Morotai Jaya	1675	3	-	2	4
Morotai Utara	1899	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	10012	31	5	10	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.35*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
	(1)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	4	-	-	-
Morotai Timur	3	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	1	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	15	3	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.35*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.36

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2485	1	1	4	13
Morotai Timur	1578	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	1470	-	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1687	-	-	-	-
Morotai Utara	1903	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10064	1	1	4	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	4	3	1	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	3	1	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel 4.37
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2512	1	-	-	-
Morotai Timur	1575	2	-	1	-
Morotai Selatan Barat	1469	1	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1686	1	-	-	-
Morotai Utara	1902	1	-	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	10085	6	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.37*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.37*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table 4.38

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2469	8	1	7	8
Morotai Timur	1570	1	1	6	-
Morotai Selatan Barat	1470	-	-	-	-
Pulau Rao	867	5	1	4	17
Morotai Jaya	1684	-	-	-	-
Morotai Utara	1904	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9964	14	3	17	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Morotai Selatan	11	4	4	1
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	27	13	3	3
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	41	18	7	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.38

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.39

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai/ <i>Main Location of Agricultural Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1930	2308	2324	2325	-
Morotai Timur	1321	1531	1536	1538	-
Morotai Selatan Barat	1327	1374	1383	1385	-
Pulau Rao	929	936	939	939	-
Morotai Jaya	1560	1679	1683	1683	-
Morotai Utara	1624	1855	1861	1861	-
Kabupaten Pulau Morotai	8691	9683	9726	9731	-

Tabel
Table

4.40

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of
Rice-Field Area Utilized (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	76	85	86	86	-
Morotai Timur	7	7	7	7	-
Morotai Selatan Barat	23	23	23	23	-
Pulau Rao	1	1	1	1	-
Morotai Jaya	4	4	4	4	-
Morotai Utara	3	4	4	4	-
Kabupaten Pulau Morotai	114	124	125	125	-



**Tabel
Table** 4.41

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	904	1019	1021	1021	-
Morotai Timur	568	720	724	726	-
Morotai Selatan Barat	351	357	360	360	-
Pulau Rao	480	483	485	485	-
Morotai Jaya	898	977	980	980	-
Morotai Utara	1057	1203	1206	1206	-
Kabupaten Pulau Morotai	4258	4759	4776	4778	-

Tabel
Table

4.42

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga),
2023

*Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of
Temporary Meadow Land Utilized (households), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Temporary Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	183	310	319	319	-
Morotai Timur	254	276	278	278	-
Morotai Selatan Barat	76	80	80	80	-
Pulau Rao	12	12	12	12	-
Morotai Jaya	86	124	125	125	-
Morotai Utara	197	212	212	212	-
Kabupaten Pulau Morotai	808	1014	1026	1026	-



Tabel 4.43

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Permanent Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	282	326	327	327	-
Morotai Timur	210	235	235	235	-
Morotai Selatan Barat	281	283	284	284	-
Pulau Rao	283	284	284	284	-
Morotai Jaya	117	128	128	128	-
Morotai Utara	193	216	218	218	-
Kabupaten Pulau Morotai	1366	1472	1476	1476	-

Tabel
Table

4.44

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang
Dikuasai (rumah tangga), 2023

*Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of
Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai <i>Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	194	232	233	233	-
Morotai Timur	230	260	262	263	-
Morotai Selatan Barat	338	371	372	372	-
Pulau Rao	11	11	11	11	-
Morotai Jaya	339	387	390	390	-
Morotai Utara	262	291	293	293	-
Kabupaten Pulau Morotai	1374	1552	1561	1562	-



Tabel 4.45

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized (households), 2023**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai <i>Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1632	1993	2006	2007	-
Morotai Timur	1260	1465	1470	1472	-
Morotai Selatan Barat	1295	1341	1350	1352	-
Pulau Rao	814	821	822	822	-
Morotai Jaya	1491	1608	1611	1612	-
Morotai Utara	1485	1700	1706	1706	-
Kabupaten Pulau Morotai	7977	8928	8965	8971	-

Tabel
Table

4.46

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang
Dikuasai (rumah tangga), 2023

*Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of
Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households),
2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilize</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	30	31	31	-
Morotai Timur	16	19	19	19	-
Morotai Selatan Barat	9	9	9	9	-
Pulau Rao	6	6	6	6	-
Morotai Jaya	12	12	12	12	-
Morotai Utara	4	5	5	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	71	81	82	82	-



Tabel
Table 4.47

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	28	28	28	-
Morotai Timur	1	1	1	1	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	1	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	26	30	30	30	-

Tabel
Table

4.48

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location
Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	1	1	-
Morotai Timur	4	4	4	4	-
Morotai Selatan Barat	1	1	1	1	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	1	1	-
Morotai Utara	1	2	2	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	7	9	9	9	-



**Tabel
Table** 4.49

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency// Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	30	44	44	44	-
Morotai Timur	9	9	9	9	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	74	74	74	74	-
Morotai Jaya	3	3	3	3	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	116	130	130	130	-

Tabel
Table

4.50

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Agricultural Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1933	2311	2327	2328	-
Morotai Timur	1322	1532	1537	1539	-
Morotai Selatan Barat	1331	1379	1388	1390	-
Pulau Rao	929	936	939	939	-
Morotai Jaya	1561	1680	1684	1684	-
Morotai Utara	1624	1855	1861	1861	-
Kabupaten Pulau Morotai	8700	9693	9736	9741	-



Tabel
Table 4.51

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main
Location of Rice-Field Area Utilized (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Rice-Field Area Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	76	85	86	86	-
Morotai Timur	7	7	7	7	-
Morotai Selatan Barat	23	23	23	23	-
Pulau Rao	1	1	1	1	-
Morotai Jaya	4	4	4	4	-
Morotai Utara	3	4	4	4	-
Kabupaten Pulau Morotai	114	124	125	125	-

Tabel
Table

4.52

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	904	1019	1021	1021	-
Morotai Timur	569	721	725	727	-
Morotai Selatan Barat	352	358	361	361	-
Pulau Rao	480	483	485	485	-
Morotai Jaya	898	977	980	980	-
Morotai Utara	1057	1203	1206	1206	-
Kabupaten Pulau Morotai	4260	4761	4778	4780	-



Tabel
Table 4.53

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Temporary Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	183	310	319	319	-
Morotai Timur	254	276	278	278	-
Morotai Selatan Barat	76	80	80	80	-
Pulau Rao	12	12	12	12	-
Morotai Jaya	86	124	125	125	-
Morotai Utara	197	212	212	212	-
Kabupaten Pulau Morotai	808	1014	1026	1026	-

Tabel
Table

4.54

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Permanent Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	282	326	327	327	-
Morotai Timur	210	235	235	235	-
Morotai Selatan Barat	281	283	284	284	-
Pulau Rao	283	284	284	284	-
Morotai Jaya	117	128	128	128	-
Morotai Utara	193	216	218	218	-
Kabupaten Pulau Morotai	1366	1472	1476	1476	-



Tabel
Table 4.55

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	194	232	233	233	-
Morotai Timur	230	260	262	263	-
Morotai Selatan Barat	338	371	372	372	-
Pulau Rao	11	11	11	11	-
Morotai Jaya	339	387	390	390	-
Morotai Utara	262	291	293	293	-
Kabupaten Pulau Morotai	1374	1552	1561	1562	-

Tabel
Table

4.56

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Permanent Crops and Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1633	1994	2007	2008	-
Morotai Timur	1261	1466	1471	1473	-
Morotai Selatan Barat	1297	1343	1352	1354	-
Pulau Rao	814	821	822	822	-
Morotai Jaya	1492	1609	1612	1613	-
Morotai Utara	1485	1700	1706	1706	-
Kabupaten Pulau Morotai	7982	8933	8970	8976	-



Tabel
Table 4.57

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	30	31	31	-
Morotai Timur	16	19	19	19	-
Morotai Selatan Barat	9	9	9	9	-
Pulau Rao	6	6	6	6	-
Morotai Jaya	12	12	12	12	-
Morotai Utara	4	5	5	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	71	81	82	82	-

Tabel
Table

4.58

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main
Location Forestry Activities Land Utilized (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Forestry Activities Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	28	28	28	-
Morotai Timur	1	1	1	1	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	1	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	26	30	30	30	-



Tabel
Table 4.59

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main
Location Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	1	1	-
Morotai Timur	4	4	4	4	-
Morotai Selatan Barat	1	1	1	1	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	1	1	-
Morotai Utara	1	2	2	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	7	9	9	9	-

Tabel
Table

4.60

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit),
2023

*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main
Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	30	44	44	44	-
Morotai Timur	9	9	9	9	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	74	74	74	74	-
Morotai Jaya	3	3	3	3	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	116	130	130	130	-



Tabel 4.61
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1119	5	-	1	1
Morotai Timur	56	-	-	1	3
Morotai Selatan Barat	581	2	-	-	2
Pulau Rao	128	1	-	-	-
Morotai Jaya	460	2	-	-	1
Morotai Utara	190	1	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	2534	11	-	2	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.61*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>	
			Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	2	-	1200	-
Morotai Timur	2	1	1490	-
Morotai Selatan Barat	2	4	631	2
Pulau Rao	-	4	736	9
Morotai Jaya	2	-	1210	1
Morotai Utara	-	-	1629	3
Kabupaten Pulau Morotai	8	9	6896	15


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Morotai Selatan	3	191	-	-	
Morotai Timur	-	2	-	-	
Morotai Selatan Barat	1	55	-	1	
Pulau Rao	1	208	-	-	
Morotai Jaya	60	10	-	-	
Morotai Utara	-	9	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	65	475	-	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.61*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>				
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Morotai Selatan	3	-	98	290	
Morotai Timur	-	-	-	16	
Morotai Selatan Barat	1	4	206	100	
Pulau Rao	-	-	3	148	
Morotai Jaya	-	-	-	62	
Morotai Utara	-	-	58	30	
Kabupaten Pulau Morotai	4	4	365	646	



Tabel
Table 4.62

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki
Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	121	-	-	-	-
Morotai Timur	8	-	-	NA	NA
Morotai Selatan Barat	46	-	-	-	-
Pulau Rao	16	-	-	-	-
Morotai Jaya	26	-	-	-	-
Morotai Utara	13	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	230	-	-	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>	
			Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	NA	-	112	-
Morotai Timur	-	-	162	-
Morotai Selatan Barat	-	-	51	-
Pulau Rao	-	-	69	NA
Morotai Jaya	-	-	96	-
Morotai Utara	-	-	114	-
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	604	NA

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62**

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Morotai Selatan	NA	23	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	NA	6	-	-	
Pulau Rao	-	29	-	-	
Morotai Jaya	5	-	-	-	
Morotai Utara	-	NA	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	7	59	-	-	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
		Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Morotai Selatan	NA	-	22	23	
Morotai Timur	-	-	-	NA	
Morotai Selatan Barat	-	-	11	11	
Pulau Rao	-	-	-	16	
Morotai Jaya	-	-	-	3	
Morotai Utara	-	-	4	NA	
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	37	55	



Tabel 4.63
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	121	-	-	-	-
Morotai Timur	8	-	-	NA	NA
Morotai Selatan Barat	46	-	-	-	-
Pulau Rao	16	-	-	-	-
Morotai Jaya	26	-	-	-	-
Morotai Utara	13	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	230	-	-	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>	
			Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	NA	-	112	-
Morotai Timur	-	-	162	-
Morotai Selatan Barat	-	-	51	-
Pulau Rao	-	-	69	NA
Morotai Jaya	-	-	96	-
Morotai Utara	-	-	114	-
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	604	NA

Catatan>Note:¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Morotai Selatan	NA	23	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	NA	6	-	-	
Pulau Rao	-	29	-	-	
Morotai Jaya	5	-	-	-	
Morotai Utara	-	NA	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	7	59	-	-	

Catatan/*Note:*¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/*Total Includes unit in "NA"*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
		Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Morotai Selatan	NA	-	22	23	
Morotai Timur	-	-	-		NA
Morotai Selatan Barat	-	-	11	11	
Pulau Rao	-	-	-	16	
Morotai Jaya	-	-	-	3	
Morotai Utara	-	-	4		NA
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	37	55	

Catatan>Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel 4.64

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irrigasi (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Irrigasi/ Type of Irrigation					
	Irigasi permukaan tanah/Irigasi gravitasi <i>Surface irrigation</i>	Irigasi bawah tanah <i>Ground-water irrigation</i>	Irigasi siraman <i>Right of Sprinkler irrigation</i>	Irigasi tetesan <i>Drip irrigation</i>	Irigasi lainnya <i>Other irrigation</i>	Tidak beririgasi <i>No irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	69	1	127	-	55	2096
Morotai Timur	2	3	5	-	5	1534
Morotai Selatan Barat	60	-	1	-	1	1378
Pulau Rao	3	2	1	-	-	934
Morotai Jaya	36	5	2	2	38	1624
Morotai Utara	4	6	-	-	-	1854
Kabupaten Pulau Morotai	174	17	136	2	99	9420

Tabel
Table

4.65

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan
Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Irrigation
Utilization on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Irrigasi Using Irrigation			Tidak Menggunakan Irrigasi Not Using Irrigation		
	Sawah Right of Rice- Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	63	198	252	23	2095	2096
Morotai Timur	-	15	15	7	1534	1534
Morotai Selatan Barat	18	45	61	5	1377	1378
Pulau Rao	-	6	6	1	934	934
Morotai Jaya	-	74	74	4	1624	1624
Morotai Utara	-	10	10	4	1853	1854
Kabupaten Pulau Morotai	81	348	418	44	9417	9420



Tabel
Table 4.66

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi
Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation
on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasi <i>Surface Irrigation</i>				Irigasi Bawah Tanah <i>Groundwater Irrigation</i>		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Morotai Selatan	59	18	69	-	1	1	
Morotai Timur	-	2	2	-	3	3	
Morotai Selatan Barat	18	44	60	-	-	-	
Pulau Rao	-	3	3	-	2	2	
Morotai Jaya	-	36	36	-	5	5	
Morotai Utara	-	4	4	-	6	6	
Kabupaten Pulau Morotai	77	107	174	-	17	17	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi Siraman <i>Sprinkler Irrigation</i>			Irigasi Tetesan <i>Drip Irrigation</i>		
	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	4	124	127	-	-	-
Morotai Timur	-	5	5	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	1	-	-	-
Pulau Rao	-	1	1	-	-	-
Morotai Jaya	-	2	2	-	2	2
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	4	133	136	-	2	2


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Lainnya <i>Other Irrigation</i>			Tidak Beririgasi <i>No Irrigation</i>		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	55	55	23	2095	2096
Morotai Timur	-	5	5	7	1534	1534
Morotai Selatan Barat	-	1	1	5	1377	1378
Pulau Rao	-	-	-	1	934	934
Morotai Jaya	-	38	38	4	1624	1624
Morotai Utara	-	-	-	4	1853	1854
Kabupaten Pulau Morotai	-	99	99	44	9417	9420

BAB

CHAPTER

5

<https://morotaikab.bps.go.id>

HORTIKULTURA

HORTICULTURE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman pangan, termasuk pembibitan tanaman pangan.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya hortikultura semusim, termasuk pembibitan tanaman hortikultura semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 5. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
1. **Number of Temporary Crop Households** is the number of households carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results (especially food crops, including those for personal consumption).
 2. **Number of Food Crop Households** is the number of households carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out food crop cultivation activities, including food crop nurseries.
 3. **Number of Temporary Horticulture Households** is the number of households carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary horticultural cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
 4. **Number of Temporary Estate Crop Households** is the number of households carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
 5. **Number of Temporary Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, some or all of the results (especially

- seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
6. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman pangan, termasuk pembibitan tanaman pangan.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya hortikultura semusim, termasuk pembibitan hortikultura semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
8. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
9. **Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah tanaman buah yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
10. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sayur yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai
- food crops, including those for personal consumption).
6. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out food crop cultivation activities, including food crop nurseries.
7. **Number of Temporary Horticulture Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary horticultural cultivation activities, including temporary horticultural nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results..
8. **Number of Temporary Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out temporary estate crop cultivation activities, including temporary estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results..
9. **Temporary Fruit Plants** are fruit plants that are less than 1 year old, such as: cantaloupe, other melons, rock melon/net melon, golden melon/melon without net, suri cucumber, watermelon, strawberry, etc.
10. **Temporary Vegetable Plants** are vegetable plants that are less than 1 year old, such as: asparagus, spring onions, shallots, garlic, spinach, broccoli, green beans, green chilies, large red chilies, Curly Red Chili,



- merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.
- 11. Tanaman Obat Semusim** adalah tanaman obat yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
- 12. Tanaman Hias Semusim** adalah tanaman hias yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/adenium, kastuba, kecombrang, krisan/seruni, lantana, mawar, melati, monstra, nanasan/bromelia, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakisan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.
- 13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
- cayenne peppers, ear mushrooms, beans red, long beans, kailan, kale, cauliflower, vegetable potatoes, cabbage, chayote, radish, cucumber, oyong/gambas, paprika, paria/bitter melon, chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots, and others.
- 11. Temporary Medicinal Plants** are medicinal plants that are less than 1 year old, such as: artemia, brotowali, large white ginger (elephantginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, kencur, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola, pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
- 12. Temporary Ornamental Plants** are ornamental plants that are less than 1 year old, such as: alamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaoenema, sunflowers, catleya, celosia, cocorbek, cordylene, drasena, fitonia, gladiolus, hebras, kalla lilies, Japanese frangipani /adenium, poinsettia, combrang, chrysanthemum/ chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, pineapple/bromelia, Japanese palm, yellow palm, red palm, peperonia, banana/heliconia, dollar tree, fern, sword -sedangan, rose bombay, peking grass, scindapsus, betel-betel, tuberose, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, and others.
- 13. Number of Temporary Horticultural Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results

14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman buah-buahan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
15. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sayuran Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
16. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Obat Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman obat semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hias Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman hias semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
19. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan
14. **Number of Temporary Fruit Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce temporary fruit plants with the purpose of selling/changing some or all of the results at business risk.
15. **Number of Temporary Vegetable Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce temporary vegetable plants with the purpose of selling/changing some or all of the results at business risk.
16. **Number of Temporary Medicinal Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce temporary medicinal plants with the purpose of selling/changing some or all of the results at business risk.
17. **Number of Temporary Ornamental Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce temporary ornamental plants with the purpose of selling/changing some or all of the results at business risk.
18. **Number of Temporary Horticultural Crop Nursery Households** is the number of households carrying out breeding, production and certification of seeds/seedlings for temporary estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
19. **Number of Temporary Horticultural Crops and Nursery Household** is the number of households that carry out land processing, planting, maintenance and harvesting of



- pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
23. **Kondisi Utama Tanaman Tunggal** adalah pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
- temporary estate crops and activities for breeding, producing and certifying seeds/seedlings of temporary estate crops with the purpose of some or all of the proceeds for sold/exchanged.*
20. *Number of Temporary Horticultural Crop Cultivation Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
21. *Number of Temporary Horticultural Crop Nursery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings carrying out breeding, production and certification of seeds/seedlings for temporary estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
22. *Number of Temporary Horticultural Crop Cultivation and Nursery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops and activities for breeding, producing and certifying seeds/seedlings of temporary estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
23. *Main Condition of Crops Single Cropping* involves growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).

- 
24. **Kondisi Utama Tanaman Campuran** adalah pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
 25. **Kondisi Utama Tanaman Tumpang Sari** adalah pola penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
 26. **Kondisi Utama Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** adalah pola penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
 27. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.
 28. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijijonkan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
 29. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim dengan**
 24. **Main Condition of Crops Mixed Cropping** involves growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
 25. **Main Condition of Crops Intercropping** involves growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
 26. **Main Condition of Crops Associated Crops of Temporary with Permanent Crops** involves growing temporary crops in a plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
 27. **Number of Temporary Horticultural Crop Households with a Self-Harvesting System** is the number of households carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural holding unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.
 28. **Number of Temporary Horticultural Crop Households "Sold Long Before the Harvest" Harvesting System** is the number of households carrying out temporary estate crop cultivation activities in which the crops are sold long before the harvest period and the maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (usually the middlemen).
 29. **Number of Temporary Horticultural Crop Households with "Sold Right Before the**



Sistem Pemanenan Ditebaskan adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.

- 30. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim yang Tanamannya Panen Belum Habis** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
- 31. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim yang Tanamannya Puso** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).
- 32. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim yang Tidak Panen** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
- 30. **Number of Temporary Horticultural Crop Households whose Crop is Partially Harvested** is the number of households carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted more than once and has not been dismantled in the reporting period.
- 31. **Number of Temporary Horticultural Crop Households Experiencing Crop Failure** is the number of households carrying out f temporary horticultural crop cultivation activities with harvest less than or equal to 11% of normal conditions because the crops are damaged due to pest attacks, the impact of climate change, and/or due to other reasons (earthquakes, etc.).
- 32. **Number of Temporary Horticultural Crop Households Not Harvesting** is the number of households carrying out temporary horticultural crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production value.

- 
33. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Semusim yang Belum Panen** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengilon.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
33. **Number of Temporary Horticultural Crop Households Not Yet Harvesting** is the number of households carrying out temporary horticultural crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.
34. **Number of Temporary Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings with a Self-Harvesting System** is the number of individual holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural holding unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.
35. **Number of Temporary Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings with "Sold Long Before the Harvest" Harvesting System** is the number of individual holdings carrying out temporary estate crop cultivation activities in which the crops are sold before the harvest period and the maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (middlemen).
36. **Number of Temporary Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings with "Sold Right Before the Harvest" Harvesting System** is the number of individual holdings carrying out temporary estate crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.



37. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim yang Tanamannya Panen Belum Habis** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
38. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim yang Tanamannya Puso** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).
39. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Semusim yang Tanamannya Belum Panen** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
40. **Luas Tanam** adalah luas tanam yang betul-betul ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/ dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
41. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Kekeringan** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena suatu keadaan yang sedang mengalami kekurangan pasokan air atau sedang keadaan kering
37. **Number of Temporary Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings whose Crop is Partially Harvested** is the number of individual agricultural holdings that carry out temporary estate crop cultivation activities in which the harvest is conducted more than once and has not been dismantled in the reporting period.
38. **Number of Temporary Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings Experiencing Crop Failure** is the number of individual holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities with harvest less than or equal to 11% of normal conditions because the crops are damaged due to pest attacks, the impact of climate change, and/or due to other reasons (earthquakes, etc.).
39. **Number of Temporary Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings Not Yet Harvesting** is the number of individual holdings carrying out temporary horticultural crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.
40. **Planted Area** is the area of land that has been planted, either normal planting or planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons.
41. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Drought** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area because the situation of a lack of water supply or dry in an area for a long period of time.

- di suatu daerah dengan jangka waktu yang panjang.
42. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Hama** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena serangan hewan yang mengganggu produksi pertanian, seperti babi hutan, tupai, tikus, dan terutama serangga.
43. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Penyakit** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena kelompok mikroorganisme yang aktivitasnya menimbulkan kerusakan pada tanaman.
44. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Banjir** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena peristiwa terbenamnya daratan (yang biasanya kering) karena volume air meningkat.
45. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Panen Sebagian** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena belum panen sepenuhnya (hanya sebagian yang baru selesai panen).
46. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Panen Dirusak oleh Hewan** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena dirusak oleh hewan.
47. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Panen Dirusak Pencurian** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena tanaman diambil tanpa izin atau dengan tidak sah.
48. **Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Panen Dirusak**
42. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Pest** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area due to animal attacks that disrupt agricultural production, such as wild boars, squirrels, mice, and especially insects.
43. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Diseases** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area due to groups of microorganisms whose activities cause damage to plant.
44. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Flood** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area due to the sinking of land (which is usually dry) because the volume of water increases.
45. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Partially Harvested** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area because it has not been fully harvested (only part of it has just been harvested).
46. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Damaged by Animals** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area because it has been damaged by animals.
47. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Theft** is a condition of the harvested area is smaller than the planted area because the crops are taken without permission or illegally.
48. **The Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area is Others**



- Lainnya** adalah kondisi luas panen lebih kecil dari luas tanam karena penyebab lainnya.
49. **Pemanfaatan Produksi Seluruhnya Dijual** jika seluruh produksi untuk dijual/ditukar.
50. **Pemanfaatan Produksi Sebagian Besar Dijual** jika persentase produksi yang dijual/ditukar lebih besar daripada persentase produksi yang dikonsumsi sendiri.
51. **Pemanfaatan Produksi Sebagian Besar Dikonsumsi Sendiri** jika persentase produksi yang dikonsumsi sendiri lebih besar daripada persentase produksi yang dijual/ditukar.
52. **Pemanfaatan Produksi Seluruhnya Dikonsumsi Sendiri** jika seluruh produksi digunakan untuk konsumsi sendiri.
53. **Pemanfaatan Produksi Belum Dijual** jika hasil produksinya belum ada yang dijual, termasuk jika tanaman belum panen atau sudah panen tetapi belum dijual (masih disimpan).
54. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
55. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya hortikultura tahunan, termasuk pembibitan tanaman hortikultura tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
- is a condition of the harvested area is smaller than the planted area because of other reasons.*
49. **Production Utilization is Sold Entirely when all production is for sale/exchange.**
50. **Production Utilization is Mainly for Sale when the percentage of production sold/exchanged greater than the percentage of production consumed by themselves.**
51. **Production Utilization is Mainly for Own Consumption when the percentage of production for own consumption is greater than the percentage of production sold/exchanged.**
52. **Production Utilization is Consumed Entirely when all production is for own consumption.**
53. **Production Utilization is Not Yet Been Sold when the percentage of production that has not yet been sold, either the crops have not yet been harvested or have been harvested but not yet sold (still being stored).**
54. **Number of Permanent Crop Cultivation Households** is the number of households raises/controls/engages in permanent crop cultivation, including permanent crop nurseries, with the purpose of selling or exchanging part or all of its products.
55. **Number of Permanent Horticulture Households** is the number of households carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out permanent horticultural cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.

56. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya rumah tangga memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
57. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Tahunan** merupakan banyaknya unit usaha adalah yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar
58. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya hortikultura tahunan, termasuk pembibitan hortikultura tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar
59. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
60. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah tanaman buah yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: alpukat, anggur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari,
56. **Number of Permanent Estate Crop Households** is the number of households carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out permanent estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
57. **Number of Permanent Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out permanent crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
58. **Number of Permanent Horticulture Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out permanent horticultural cultivation activities, including permanent horticultural nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
59. **Number of Permanent Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out permanent estate crop cultivation activities, including permanent estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
60. **Permanent Fruit Plants** are fruit plants that are 1 year old or more, such as: avocado, grapes, apples, god/goddess starfruit, demak kunir starfruit, coral sari starfruit, other starfruit, dragon fruit,



belimbing lainnya, buah naga, buah nona/srikaya, cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu biji, jambu biji putih, jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsat, lengkeng, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, nenas queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapiyah, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.

61. **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sayur yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.
62. **Tanaman Obat Tahunan** adalah tanaman obat yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.
63. **Tanaman Hias Tahunan** adalah tanaman hias yang berumur 1 tahun atau lebih, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougenvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.
61. **Permanent Vegetable Plants** are vegetable plants that are 1 year old or more, such as: starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, and others.
62. **Permanent Medicinal Plants** are medicinal plants that are 1 year old or more, such as: purple leaf, dlingo, Dutch teak, jojoba, cardamom, lavender, Mahkota dewa, noni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and etc.
63. **Permanent Ornamental Plants** are ornamental plants that are 1 year old or more, such as: flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (indoor fruit plants). pots), etc.

nona/srikaya fruit, cempedak, duku , montong durian, lai durian, other durian, water guava, citra water guava, dalhari water guava, seed guava, white guava, red guava, bol guava, Siam orange, tangerine, big orange, sweet/baby Pacitan orange, other Orange, kedondong, persimmon, langsat, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong mango, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other Mango, mangosteen, konyal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papaya, mas/lampung banana, ambon banana, kepok banana, plantain, other banana, rambutan binjai, neat rambutan, other rambutan, pondoh/nglumut snake fruit, sugar snake fruit, other snake fruit, sapodilla, soursop, breadfruit, brastagi eggplant, and others.

64. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
65. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
66. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
67. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
68. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
64. **Number of Permanent Horticultural Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
65. **Number of Permanent Horticultural Crop Nursery Households** is the number of households carrying out breeding, production and certification of seeds/seedlings for permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
66. **Number of Permanent Horticultural Crop Cultivation and Nursery Household** is the number of households that carry out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities for breeding, producing and certifying seeds/nurseries of permanent estate crops with the purpose of some or all of the proceeds for sold/exchanged.
67. **Number of Permanent Horticultural Crop Cultivation Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
68. **Number of Permanent Horticultural Crops Nursery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out breeding, production and certification of seeds/seedlings for permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.



69. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
70. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** adalah jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
71. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** adalah jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
72. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** adalah jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
73. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.
69. **Number of Permanent Horticultural Crop Cultivation and Nursery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities for breeding, producing and certifying seeds/seedlings of permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
70. **Number of Immature Crops** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
71. **Number of Productive Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
72. **Number of Damaged Crops** is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
73. **Number of Permanent Horticultural Crop Households with a Self-Harvesting System** is the number of households carrying out permanent horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural holding unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.

- 
74. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengjon.
75. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
76. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Tidak Panen** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
77. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahunan yang Belum Panen** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman perkebunan tahunan yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
78. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan**
74. **Number of Permanent Horticultural Crop Cultivation Households "Sold Long Before the Harvest" Harvesting System** is the number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities in which the crops are sold long before the harvest period and the maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (usually the middlemen).
75. **Number of Permanent Horticultural Crop Households with "Sold Right Before the Harvest" Harvesting System** is the number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.
76. **Number of Permanent Horticultural Crop Households Not Harvesting** is the number of households carrying out permanent horticultural crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production value.
77. **Number of Permanent Horticultural Crop Households Not Yet Harvesting** is the number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.
78. **Number of Permanent Horticultural Crop**



Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

79. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Diijonkan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengion.
80. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
81. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Tahunan yang Tidak Panen** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi

Individual Agricultural Holdings with a Self-Harvesting System is the number of individual holdings carrying out permanent horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural holding unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.

79. ***Number of Permanent Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings with "Sold Long Before the Harvest" Harvesting System*** is the number of individual holdings carrying out permanent estate crop cultivation activities in which the crops are sold before the harvest period and the maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (middlemen).
80. ***Number of Permanent Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings with "Sold Right Before the Harvest" Harvesting System*** is the number of individual holdings carrying out permanent estate crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.
81. ***Number of Permanent Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings*** ual holdings carrying out permanent estate crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production

dibandingkan nilai produksi.

value.

82. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Hortikultura Tahunan yang Belum Panen** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan Budi Daya tanaman hortikultura tahunan yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
83. **Lokasi jumlah tanaman rumah tangga usaha pertanian** berdasarkan lokasi tempat tinggal kepala rumah tangga usaha pertanian.
84. **Lokasi jumlah tanaman usaha pertanian perorangan** berdasarkan lokasi tempat tinggal pengelola usaha pertanian perorangan.
85. **Pemanfaatan produksi tanaman hortikultura semusim** tidak mencakup budi daya tanaman yang puso, tidak dipanen, dan belum panen.
86. **Pemanfaatan produksi tanaman hortikultura tahunan** tidak mencakup budi daya tanaman yang tidak dipanen dan belum panen
82. **Number of Permanent Horticultural Crop Individual Agricultural Holdings Not Yet Harvesting** is the number of individual holdings carrying out permanent horticultural crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.
83. **The location of the number of plants for agricultural households** is based on the location where the head of agricultural household lives.
84. **The location of the number of plants for individual agricultural holdings** is based on the location where individual agricultural holder lives.
85. **Product utilization of temporary horticultural crop** does not include crop failure, no harvesting and not yet harvesting
86. **Product utilization of permanent horticultural crop** does not include not harvesting and not yet harvesting"



**Tabel
Table 5.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Temporary Crops Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Semusim ¹ Temporary Crops ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1130	982	386	-
Morotai Timur	793	717	200	3
Morotai Selatan Barat	520	496	100	1
Pulau Rao	490	484	58	-
Morotai Jaya	1132	1123	128	-
Morotai utara	1287	1265	112	-
Kabupaten Pulau Morotai	5352	5067	984	4

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/ One Agricultural Household can engage in more than one subsector

Tabel
Table

5.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Semusim Menurut
Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
*Number of Temporary Crops Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Subsector (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Semusim ¹ Temporary Crops ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1130	982	386	-
Morotai Timur	794	718	201	3
Morotai Selatan Barat	521	497	100	1
Pulau Rao	490	484	58	-
Morotai Jaya	1132	1123	128	-
Morotai utara	1287	1265	112	-
Kabupaten Pulau Morotai	5354	5069	985	4

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector



**Tabel
Table 5.3**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Temporary Horticulture Households by Subdistrict and Horticultural Crops Category (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Semusim1 Temporary Horticulture Crops1	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Category of Temporary Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	386	7	385	3	3
Morotai Timur	200	1	195	7	4
Morotai Selatan Barat	100	1	94	14	-
Pulau Rao	58	-	58	-	1
Morotai Jaya	128	3	123	10	-
Morotai utara	112	3	103	14	-
Kabupaten Pulau Morotai	984	15	958	48	8

¹Satu RTUP Hortikultura Semusim dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura semusim / One Temporary Horticulture Household can engage in more than one category of temporary horticultural crops

Tabel
Table

5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Semusim Menurut
Kecamatan dan Kelompok Tanaman (unit), 2023
*Number of Temporary Horticulture Individual Agricultural Holdings by
Subdistrict and Category of Temporary Crops (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Semusim1 Temporary Horticulture Crops1	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Category of Temporary Horticultural Crops			
		Tanaman Buah- Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	386	7	385	3	3
Morotai Timur	201	1	196	7	4
Morotai Selatan Barat	100	1	94	14	-
Pulau Rao	58	-	58	-	1
Morotai Jaya	128	3	123	10	-
Morotai utara	112	3	103	14	-
Kabupaten Pulau Morotai	985	15	959	48	8

¹Satu UTP Hortikultura Semusim dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura semusim / One Temporary Horticulture Individual Agricultural Holding can engage in more than one category of temporary horticultural crops



Tabel
Table 5.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Temporary Horticulture Households by Subdistrict and Type of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Cabai Hijau Green Chili	Cabai Merah Besar Big Red Chili
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1	-	201	-	21
Morotai Timur	9	-	86	-	6
Morotai Selatan Barat	-	-	67	3	8
Pulau Rao	1	-	49	-	-
Morotai Jaya	4	-	46	3	14
Morotai utara	-	-	55	4	4
Kabupaten Pulau Morotai	15	-	504	10	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticultural Crops</i>				
	Cabai Merah <i>Keriting</i> <i>Curly Red Chili</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Jahe Putih Besar <i>Big White Ginger</i>	Jahe Putih Kecil <i>Small White</i> <i>Ginger</i>	Jahe Merah <i>Red Ginger</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	76	-	1	-	1
Morotai Timur	52	1	1	-	6
Morotai Selatan Barat	15	12	-	-	10
Pulau Rao	1	-	-	-	-
Morotai Jaya	32	2	-	-	9
Morotai utara	20	10	-	-	9
Kabupaten Pulau Morotai	196	25	2	-	35


Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops			
	Kencur Aromatic Ginger	Anggrek Orchid	Mawar Rose	Krisan Chrysanthemum
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Morotai Selatan	-	-	1	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	1	-

Tabel
Table

5.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Semusim Menurut
Kecamatan dan Jenis Tanaman (unit), 2023
*Number of Temporary Horticultural Crops Individual Agricultural Holdings by
Subdistrict and Type of Crops (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Cabai Hijau Green Chili	Cabai Merah Besar Big Red Chili
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1	-	201	-	21
Morotai Timur	9	-	87	-	6
Morotai Selatan Barat	-	-	67	3	8
Pulau Rao	1	-	49	-	-
Morotai Jaya	4	-	46	3	14
Morotai utara	-	-	55	4	4
Kabupaten Pulau Morotai	15	-	505	10	53

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Cabai Merah Keriting Curly Red Chili	Kunyit Turmeric	Jahe Putih Besar Big White Ginger	Jahe Putih Kecil Small White Ginger	Jahe Merah Red Ginger
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	76	-	1	-	1
Morotai Timur	52	1	1	-	6
Morotai Selatan Barat	15	12	-	-	10
Pulau Rao	1	-	-	-	-
Morotai Jaya	32	2	-	-	9
Morotai utara	20	10	-	-	9
Kabupaten Pulau Morotai	196	25	2	-	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticultural Crops</i>			
	Kencur <i>Aromatic Ginger</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Mawar <i>Rose</i>	Krisan <i>Chrysanthemum</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Morotai Selatan	-	-	1	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	1	-



Tabel
Table

5.7.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Shallot Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	9	-	-	9
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	4	-	-	4
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	15	-	-	15

Tabel
Table

5.7.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Garlic Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel
Table

5.7.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	200	-	1	201
Morotai Timur	79	-	7	86
Morotai Selatan Barat	67	-	-	67
Pulau Rao	49	-	-	49
Morotai Jaya	46	-	-	46
Morotai utara	55	-	-	55
Kabupaten Pulau Morotai	496	-	8	504

Tabel
Table 5.7.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Green Chili Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	3
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	3
Morotai utara	4	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	10	-	-	10



Tabel
Table 5.7.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	21	-	-	21
Morotai Timur	6	-	-	6
Morotai Selatan Barat	8	-	-	8
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	14	-	-	14
Morotai utara	4	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	53	-	-	53

Tabel
Table

5.7.6

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut
Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
*Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Type of Activities
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	76	-	-	76
Morotai Timur	50	-	2	52
Morotai Selatan Barat	14	1	-	15
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	32	-	-	32
Morotai utara	20	-	-	20
Kabupaten Pulau Morotai	193	1	2	196



Tabel
Table

5.7.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Turmeric Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	1
Morotai Selatan Barat	12	-	-	12
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	2	-	-	2
Morotai utara	10	-	-	10
Kabupaten Pulau Morotai	25	-	-	25

Tabel
Table

5.7.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut
Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
*Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	1	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	2

**Tabel****5.7.9****Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut****Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023****Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities
(households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Tabel
Table

5.7.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	6	-	-	6
Morotai Selatan Barat	10	-	-	10
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	9	-	-	9
Morotai utara	9	-	-	9
Kabupaten Pulau Morotai	35	-	-	35

**Tabel****5.7.11**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	1
Morotai utara	1	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	3

Tabel
Table

5.7.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Orchid Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel
Table 5.7.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Rose Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	1

Tabel
Table

5.7.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel
Table 5.8.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	9	-	-	9
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	4	-	-	4
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	15	-	-	15

Tabel

Table 5.8.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel
Table 5.8.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023

Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	200	-	1	201
Morotai Timur	80	-	7	87
Morotai Selatan Barat	67	-	-	67
Pulau Rao	49	-	-	49
Morotai Jaya	46	-	-	46
Morotai utara	55	-	-	55
Kabupaten Pulau Morotai	497	-	8	505

Tabel
Table

5.8.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	3
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	3
Morotai utara	4	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	10	-	-	10



Tabel
Table

5.8.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	21	-	-	21
Morotai Timur	6	-	-	6
Morotai Selatan Barat	8	-	-	8
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	14	-	-	14
Morotai utara	4	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	53	-	-	53

Tabel
Table

5.8.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting
Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
*Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Type of Activities (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	76	-	-	76
Morotai Timur	50	-	2	52
Morotai Selatan Barat	14	1	-	15
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	32	-	-	32
Morotai utara	20	-	-	20
Kabupaten Pulau Morotai	193	1	2	196



Tabel
Table 5.8.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	1
Morotai Selatan Barat	12	-	-	12
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	2	-	-	2
Morotai utara	10	-	-	10
Kabupaten Pulau Morotai	25	-	-	25

Tabel
Table

5.8.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	1	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	2



Tabel
Table

5.8.9

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Tabel

Table 5.8.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023

Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Usaha <i>Type of Activities</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Hanya Budi Daya <i>Cultivation Only</i>	Hanya Pembibitan <i>Nursery Only</i>	Budi Daya dan Pembibitan <i>Cultivation and Nursery</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	6	-	-	6
Morotai Selatan Barat	10	-	-	10
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	9	-	-	9
Morotai utara	9	-	-	9
Kabupaten Pulau Morotai	35	-	-	35



Tabel
Table 5.8.11

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	1
Morotai utara	1	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	3

Tabel
Table

5.8.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel
Table

5.8.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	1
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	1

Tabel
Table

5.8.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel 5.9.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Shallot Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	7	1	1	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	3	1	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	12	2	1	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Garlic Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.9.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	105	72	23	1	
Morotai Timur	42	35	2	8	
Morotai Selatan Barat	51	15	-	1	
Pulau Rao	10	21	3	15	
Morotai Jaya	11	31	4	-	
Morotai utara	49	5	-	1	
Kabupaten Pulau Morotai	268	179	32	26	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Green Chili Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	3	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	3	-	-	
Morotai utara	3	-	1	-	
Kabupaten Pulau Morotai	3	6	1	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.9.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	16	4	1	-
Morotai Timur	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	4	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	14	-	-	-
Morotai utara	4	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	8	1	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.6

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	46	27	3	-	
Morotai Timur	37	11	1	3	
Morotai Selatan Barat	11	3	-	-	
Pulau Rao	1	-	-	-	
Morotai Jaya	16	11	5	-	
Morotai utara	18	2	1	-	
Kabupaten Pulau Morotai	129	54	10	3	

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.9.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Turmeric Households by Subdistrict and Main Condition of Crops
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	1	-	-
Morotai Selatan Barat	1	11	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	-	-
Morotai utara	5	4	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	7	17	-	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut
Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of
Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	1	-	-	-	
Morotai Timur	1	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai utara	-	-	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table

5.9.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut

Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023

Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	1	-	-	
Morotai Timur	4	2	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	10	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	4	4	1	-	
Morotai utara	5	4	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	13	21	1	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Utama Tanaman <i>Main Condition of Crops</i>			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	2	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Orchid Households by Subdistrict and Main Condition of Crops
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Rose Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	-	-	-		1
Morotai Timur	-	-	-		-
Morotai Selatan Barat	-	-	-		-
Pulau Rao	-	-	-		-
Morotai Jaya	-	-	-		-
Morotai utara	-	-	-		-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-		1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
 - Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.9.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Main Condition of
Crops (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table

5.10.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	1	-	-	-	-
Morotai Timur	7	1	1	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	1	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	12	2	1	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai utara	-	-	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.10.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Cayenne Peppert Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	105	72	23	1	
Morotai Timur	43	35	2	8	
Morotai Selatan Barat	51	15	-	1	
Pulau Rao	10	21	3	15	
Morotai Jaya	11	31	4	-	
Morotai utara	49	5	-	1	
Kabupaten Pulau Morotai	269	179	32	26	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	3	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	3	-	-	
Morotai utara	3	-	1	-	
Kabupaten Pulau Morotai	3	6	1		

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.10.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	16	4	1	-
Morotai Timur	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	4	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	14	-	-	-
Morotai utara	4	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	8	1	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting
Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
*Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Main Condition of Crops (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	46	27	3	-
Morotai Timur	37	11	1	3
Morotai Selatan Barat	11	3	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	16	11	5	-
Morotai utara	18	2	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	129	54	10	3

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

**Tabel****5.10.7**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	1	-	-
Morotai Selatan Barat	1	11	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	-	-
Morotai utara	5	4	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	7	17	-	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table

5.10.9

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	1	-	-	
Morotai Timur	4	2	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	10	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	4	4	1	-	
Morotai utara	5	4	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	13	21	1	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table

5.10.11

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	-
Morotai utara	-	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	2	-	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	-	-	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai utara	-	-	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table

5.10.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	-	-	-	-	1
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.10.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	
Morotai Timur	-	-	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai utara	-	-	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table

5.11.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Shallot Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	6	-	-	-	-	-	3
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	4
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	-	-	-	-	-	7

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Garlic Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

**Tabel****Table 5.11.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	140	-	-	5	-	3	57
Morotai Timur	77	-	-	-	-	-	10
Morotai Selatan Barat	64	-	-	-	-	-	3
Pulau Rao	31	-	-	1	-	1	16
Morotai Jaya	24	-	-	1	-	-	22
Morotai utara	49	-	-	1	-	1	8
Kabupaten Pulau Morotai	385	-	-	8	-	5	116

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Green Chili Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	2	-	-	-	-	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	4	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9	-	-	-	-	-	1

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table 5.11.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut
Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
*Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Harvesting System
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	13	-	-	2	-	-	6
Morotai Timur	5	-	-	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	6	-	-	-	-	1	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	11	-	-	1	-	-	2
Morotai utara	4	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	39	-	-	3	-	1	10

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.6

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	61	-	2	3	-	1	14
Morotai Timur	44	-	-	-	-	-	8
Morotai Selatan Barat	13	-	-	-	-	-	1
Pulau Rao	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	25	-	-	-	-	-	7
Morotai utara	18	-	-	2	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	162	-	2	5	-	1	34

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table 5.11.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Turmeric Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	-	-	1	-	1	6
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	-	-	1
Morotai utara	7	-	-	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	13	-	-	1	-	1	11

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-	-	1

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Small White GingerHouseholds by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Diijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Morotai Timur	4	-	-	-	-	-	2
Morotai Selatan Barat	5	-	-	1	-	1	3
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	5	-	-	-	-	-	4
Morotai utara	5	-	-	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	19	-	-	1	-	1	14

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table

5.11.11

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System							
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	1	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Orchid Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table

5.11.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan

Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023

**Number of Rose Households by Subdistrict and Harvesting System (households),
2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.11.14

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table 5.12.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	6	-	-	-	-	-	3
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	4
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	-	-	-	-	-	7

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table

5.12.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut

Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023

Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	140	-	-	5	-	3	57
Morotai Timur	78	-	-	-	-	-	10
Morotai Selatan Barat	64	-	-	-	-	-	3
Pulau Rao	31	-	-	1	-	1	16
Morotai Jaya	24	-	-	1	-	-	22
Morotai utara	49	-	-	1	-	1	8
Kabupaten Pulau Morotai	386	-	-	8	-	5	116

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
 - Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	2	-	-	-	-	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	4	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9	-	-	-	-	-	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table 5.12.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	13	-	-	2	-	-	6
Morotai Timur	5	-	-	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	6	-	-	-	-	1	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	11	-	-	1	-	-	2
Morotai utara	4	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	39	-	-	3	-	1	10

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.6

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting
Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Harvesting System (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	61	-	2	3	-	1	14
Morotai Timur	44	-	-	-	-	-	8
Morotai Selatan Barat	13	-	-	-	-	-	1
Pulau Rao	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	25	-	-	-	-	-	7
Morotai utara	18	-	-	2	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	162	-	2	5	-	1	34

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table 5.12.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	-	-	1	-	1	6
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	-	-	1
Morotai utara	7	-	-	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	13	-	-	1	-	1	11

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-	-	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table

5.12.9

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut
Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
*Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict
and Harvesting System (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.10

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Morotai Timur	4	-	-	-	-	-	2
Morotai Selatan Barat	5	-	-	1	-	1	3
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	5	-	-	-	-	-	4
Morotai utara	5	-	-	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	19	-	-	1	-	1	14

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

**Tabel****Table 5.12.11**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	1	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table

5.12.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-	-	-

Catatan>Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.12.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System						
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Belum Panen Habis Partially Harvested	Puso Crop Failure	Tidak Dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of harvesting system



Tabel
Table

5.13.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Shallot households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	2	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	2	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Garlic Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area								
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	1	12	2	-	17	-	-	-
Morotai Timur	2	10	1	-	12	5	-	-
Morotai Selatan Barat	-	5	-	1	1	8	-	1
Pulau Rao	4	2	-	-	13	-	2	-
Morotai Jaya	-	13	-	-	5	3	-	-
Morotai utara	2	7	-	-	5	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9	49	3	1	53	18	2	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Green Chili Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table 5.13.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	1	-	1	-	7	2	-	-
Morotai Timur	1	1	1	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	2	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	5	1	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	2	4	-	12	3	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.6

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	2	2	-	8	-	-	-
Morotai Timur	1	8	1	-	7	1	-	-
Morotai Selatan Barat	1	3	-	-	1	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	7	-	-	-
Morotai Utara	-	3	-	-	4	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	16	3	-	27	2	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.13.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Turmeric Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	2	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.13.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut
Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam
(rumah tangga), 2023

*Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause
of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Red Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	3	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	5	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.13.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	1	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Orchid Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.13.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Rose Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	1	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.13.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (rumah tangga), 2023

Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.14.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023

Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	2	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	2	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023

Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.14.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023

Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	1	12	2	-	17	-	-	-
Morotai Timur	2	11	1	-	12	5	-	-
Morotai Selatan Barat	-	5	-	1	1	8	-	1
Pulau Rao	4	2	-	-	13	-	2	-
Morotai Jaya	-	13	-	-	5	3	-	-
Morotai Utara	2	7	-	-	5	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9	50	3	1	53	18	2	1

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023

Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	1	-	1	-	7	2	-	-
Morotai Timur	1	1	1	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	2	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	5	1	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	2	4	-	12	3	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting
Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas
Tanam (unit), 2023

*Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	2	2	-	8	-	-	-
Morotai Timur	1	8	1	-	7	1	-	-
Morotai Selatan Barat	1	3	-	-	1	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	7	-	-	-
Morotai Utara	-	3	-	-	4	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	16	3	-	27	2	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.14.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	2	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.9

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023

Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	3	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	5	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.14.11

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	1	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.14.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	1	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings
- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area

Tabel
Table

5.14.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam (unit), 2023
Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Penyebab Utama Luas Panen Lebih Kecil dari Luas Tanam Main Cause of the Harvest Area Smaller than the Planting Area							
	Kekeringan Drought	Hama Pest Attacks	Penyakit Diseases	Banjir Flood	Panen Sebagian Partially Harvested	Dirusak Hewan Damaged by Animal	Pencurian Theft	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

- Satu UTP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu penyebab utama luas panen lebih kecil dari luas tanam / One Horticulture Cultivation Individual Agricultural Holdings can have more than one type of main cause of the harvest smaller than the planting area



Tabel
Table

5.15.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Shallot Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	-	-	-
Morotai Timur	-	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	8	-	-	-

Catatan/Note: Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Bawang Putih Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Garlic Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan>Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.15.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Cayenne Pepper Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization					Belum dijual Not Yet Being Sold
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Morotai Selatan	50	72	19	-	4	
Morotai Timur	1	40	36	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	28	36	-	-	
Pulau Rao	3	14	15	-	-	
Morotai Jaya	2	7	16	-	-	
Morotai Utara	7	35	5	-	2	
Kabupaten Pulau Morotai	63	196	127	-	6	

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Hijau Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Green Chili Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	2	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	3	-	-
Morotai Utara	1	-	3	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	2	6	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.15.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Big Red Chili Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2	1-	2	-	1
Morotai Timur	-	4	1	-	-
Morotai Selatan Barat	-	5	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	8	4	-	-
Morotai Utara	-	4	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	31	8	-	1

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.6

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabai Merah Keriting Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Curly Red Chili Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	28	28	5	-	3
Morotai Timur	-	33	11	-	-
Morotai Selatan Barat	2	7	5	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-	-
Morotai Jaya	-	12	12	-	1
Morotai Utara	4	12	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	34	93	35	-	4

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.15.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Turmeric Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	1	-	-
Morotai Selatan Barat	1	1	3	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	1	-	-	-
Morotai Utara	5	2	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	4	4	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.8

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Big White Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization



Tabel
Table

5.15.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Small White Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Red Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	3	1	-	-
Morotai Selatan Barat	-	4	1	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	2	3	-	-
Morotai Utara	4	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	4	9	6	-	1

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization



Tabel
Table

5.15.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Aromatic Ginger Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	1	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	1	1	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.12

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan
Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023**
**Number of Orchid Households by Subdistrict and Production Utilization
(households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization



Tabel
Table

5.15.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
Number of Rose Households by Subdistrict and Production Utilization (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1	-	-	1	1
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.15.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan
Pemanfaatan Produksi (rumah tangga), 2023
*Number of Chrysanthemum Households by Subdistrict and Production
Utilization (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu RTUP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi /One Agricultural Households can have more than one type of production utilization

**Tabel****Table 5.16.1**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Shallot Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	-	-	-
Morotai Timur	-	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	8	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Bawang Putih Menurut
Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
*Number of Garlic Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production
Utilization (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan>Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.16.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Rawit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Cayenne Pepper Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	50	72	19	-	4
Morotai Timur	1	41	36	-	-
Morotai Selatan Barat	-	28	36	-	-
Pulau Rao	3	14	15	-	-
Morotai Jaya	2	7	16	-	-
Morotai Utara	7	35	5	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	63	197	127	-	6

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Hijau Menurut
Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
*Number of Green Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Production Utilization (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	2	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	3	-	-
Morotai Utara	1	-	3	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	2	6	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.16.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Big Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2	10	2	-	1
Morotai Timur	-	4	1	-	-
Morotai Selatan Barat	-	5	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	8	4	-	-
Morotai Utara	-	4	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	31	8	-	1

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Cabai Merah Keriting
Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
*Number of Curly Red Chili Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and
Production Utilization (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	28	28	5	-	3
Morotai Timur	-	33	11	-	-
Morotai Selatan Barat	2	7	5	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-	-
Morotai Jaya	-	12	12	-	1
Morotai Utara	4	12	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	34	93	35	-	4

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.16.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Turmeric Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	1	-	-
Morotai Selatan Barat	1	1	3	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	1	-	-	-
Morotai Utara	5	2	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	4	4	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Besar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Big White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table 5.16.9

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Putih Kecil Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Small White Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jahe Merah Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Red Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	3	1	-	-
Morotai Selatan Barat	-	4	1	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	2	3	-	-
Morotai Utara	4	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	4	9	6	-	1

Catatan>Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table

5.16.11

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kencur Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Aromatic Ginger Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	1	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	1	1	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Anggrek Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Orchid Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table

5.16.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mawar Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Rose Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual Sold Entirely	Sebagian besar dijual Mainly for Sale	Sebagian besar di konsumsi sendiri Mainly for Own Consumption	Seluruhnya dikonsumsi sendiri Consumed Entirely	Belum dijual Not Yet Being Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization

Tabel
Table

5.16.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Krisan Menurut Kecamatan dan Pemanfaatan Produksi (unit), 2023
Number of Chrysanthemum Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Production Utilization (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pemanfaatan Produksi Production Utilization				
	Seluruhnya dijual <i>Sold Entirely</i>	Sebagian besar dijual <i>Mainly for Sale</i>	Sebagian besar di konsumsi sendiri <i>Mainly for Own Consumption</i>	Seluruhnya dikonsumsi sendiri <i>Consumed Entirely</i>	Belum dijual <i>Not Yet Being Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu UTP dapat memiliki lebih dari satu jenis pemanfaatan produksi / One Individual Agricultural Holdings can have more than one type of production utilization



Tabel
Table

5.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Permanent Crops Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Tahunan1 <i>Permanent Crops1</i>	Subsektor/Subsector	
		Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2.034	533	1.953
Morotai Timur	1.471	544	1.448
Morotai Selatan Barat	1.357	219	1.348
Pulau Rao	835	79	827
Morotai Jaya	1.628	225	1.625
Morotai Utara	1.718	185	1.711
Kabupaten Pulau Morotai	9.043	1.785	8.912

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/ One Agricultural Household can engage in more than one subsector

Tabel
Table

5.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Permanent Crops Individual Agriculture Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Tahunan ¹ Permanent Crops ¹	Subsektor/Subsector	
		Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2.035	533	1.954
Morotai Timur	1.472	544	1.449
Morotai Selatan Barat	1.360	219	1.351
Pulau Rao	835	79	827
Morotai Jaya	1.628	225	1.625
Morotai Utara	1.718	185	1.711
Kabupaten Pulau Morotai	9.048	1.785	8.917

Catatan>Note: ¹Satu UTP Tanaman Tahunan dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/ One Permanent Agricultural Holdings can engage in more than one subsector



**Tabel
Table 5.19**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Households by Subdistrict and of Permanent Crops Category (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan ¹ Permanent Horticulture Crops ¹	Kelompok Tanaman Hortikultura Tahunan Category of Permanent Horticultural Crops			
		Tanaman Buah- Buahan Tahunan Permanent Fruit Crops	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops	Tanaman Hias Tahunan Permanent Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	535	530	4	-	1
Morotai Timur	546	544	-	2	-
Morotai Selatan Barat	220	219	-	1	-
Pulau Rao	79	79	-	-	-
Morotai Jaya	226	224	-	2	-
Morotai Utara	207	171	-	36	-
Kabupaten Pulau Morotai	1.813	1.767	4	41	1

Catatan/Note: ¹Satu RTUP Hortikultura Tahunan dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura/ One Permanent Horticultural Household can engage in more than one category of permanent horticultural crops

Tabel
Table

5.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman (unit), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Permanent Crops Category (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan ¹ Permanent Horticulture Crops ¹	Kelompok Tanaman Hortikultura Tahunan Category of Permanent Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Tahunan Permanent Fruit Crops	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops	Tanaman Hias Tahunan Permanent Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	535	530	4	-	1
Morotai Timur	546	544	-	2	-
Morotai Selatan Barat	220	219	-	1	-
Pulau Rao	79	79	-	-	-
Morotai Jaya	226	224	-	2	-
Morotai Utara	207	171	-	36	-
Kabupaten Pulau Morotai	1.813	1767	4	41	1

Catatan/Note: ¹Satu RTUP Hortikultura Tahunan dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura/ One Permanent Horticultural Household can engage in more than one category of permanent horticultural crops



Tabel
Table 5.21

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Menurut Kecamatan, Kelompok Tanaman Hortikultura, dan Jenis Kelamin (orang), 2023
Number of Horticulture Individual Agricultural Holders by Subdistrict,

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura ¹ Horticulture Crops ¹		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	712	90	802
Morotai Timur	573	71	644
Morotai Selatan Barat	272	17	289
Pulau Rao	120	10	130
Morotai Jaya	291	21	312
Morotai Utara	254	21	275
Kabupaten Pulau Morotai	2.222	230	2.452

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.23*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticultural Crops</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	337	49	386
Morotai Timur	169	32	201
Morotai Selatan Barat	94	6	100
Pulau Rao	54	4	58
Morotai Jaya	118	10	128
Morotai Utara	106	6	112
Kabupaten Pulau Morotai	878	107	985



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.23*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	478	55	533
Morotai Timur	497	47	544
Morotai Selatan Barat	207	12	219
Pulau Rao	73	6	79
Morotai Jaya	208	17	225
Morotai Utara	169	16	185
Kabupaten Pulau Morotai	1.632	153	1.785

Catatan/Note: ¹Satu UTP Hortikultura dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman hortikultura/ One Horticulture Individual Agriculture Holders can engage more than one Horticultural Crops group

Tabel
Table

5.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan
dan Jenis Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Permanent Horticulture Households by Subdistrict and Crops
Category (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Kapulaga Cardamom	Jeruk Nipis Lime	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	6	425
Morotai Timur	-	2	3	404
Morotai Selatan Barat	-	-	3	170
Pulau Rao	-	-	-	56
Morotai Jaya	-	2	8	163
Morotai Utara	-	36	47	123
Kabupaten Pulau Morotai	-	40	67	1.341


Lanjutan Tabel/Continued Table 5.24

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
	Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Durian <i>Durian</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	25	7	77	30
Morotai Timur	89	7	4	55
Morotai Selatan Barat	3	12	9	16
Pulau Rao	-	-	-	22
Morotai Jaya	20	-	-	42
Morotai Utara	1	1	10	7
Kabupaten Pulau Morotai	138	27	100	172

Tabel
Table

5.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura Tahunan Menurut
Kecamatan dan Jenis Tanaman (unit), 2023
*Number of Permanent Horticulture Individual Agricultural Holdings by
Subdistrict and Crops Category (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Kapulaga Cardamom	Jeruk Nipis Lime	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	6	425
Morotai Timur	-	2	3	404
Morotai Selatan Barat	-	-	3	170
Pulau Rao	-	-	-	56
Morotai Jaya	-	2	8	163
Morotai Utara	-	36	47	123
Kabupaten Pulau Morotai	-	40	67	1.341


Lanjutan Tabel/Continued Table 5.25

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
	Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Durian <i>Durian</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	25	7	77	30
Morotai Timur	89	7	4	55
Morotai Selatan Barat	3	12	9	16
Pulau Rao	-	-	-	22
Morotai Jaya	20	-	-	42
Morotai Utara	1	1	10	7
Kabupaten Pulau Morotai	138	27	100	172

Tabel
Table

5.24.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Cardamom Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-



Tabel
Table 5.24.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Lime Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	2	2	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	2	-	-	2	2	-
Morotai Utara	36	-	-	36	36	-
Kabupaten Pulau Morotai	40	-	-	40	40	-

Tabel
Table

5.24.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Orange Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	6	-	-	6	6	-
Morotai Timur	3	-	-	3	3	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	3	3	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	8	-	-	8	8	-
Morotai Utara	47	-	-	47	47	-
Kabupaten Pulau Morotai	67	-	-	67	67	-



Tabel
Table 5.24.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Banana Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	423	-	2	425	425	2
Morotai Timur	404	-	-	404	404	-
Morotai Selatan Barat	170	-	-	170	170	-
Pulau Rao	56	-	-	56	56	-
Morotai Jaya	161	1	1	163	162	2
Morotai Utara	123	-	-	123	123	-
Kabupaten Pulau Morotai	1.337	1	3	1.341	1.340	4

Tabel
Table

5.24.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Mango Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	25	-	-	25	25	-
Morotai Timur	89	-	-	89	89	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	3	3	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	20	-	-	20	20	-
Morotai Utara	1	-	-	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	138	-	-	138	138	-

**Tabel****5.24.6**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Papaya Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	7	-	-	7	7	-
Morotai Timur	7	-	-	7	7	-
Morotai Selatan Barat	12	-	-	12	12	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	27	-	-	27	27	-

Tabel
Table

5.24.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Pineapple Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	77	-	-	77	77	-
Morotai Timur	4	-	-	4	4	-
Morotai Selatan Barat	9	-	-	9	9	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	10	-	-	10	10	-
Kabupaten Pulau Morotai	100	-	-	100	100	-

**Tabel****5.24.8**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (rumah tangga), 2023
Number of Durian Households by Subdistrict and Type of Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Rumah Tangga Usaha Budi Daya Cultivation Households	Rumah Tangga Usaha Pembibitan Nursery Households	
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	30	-	-	30	30	-
Morotai Timur	55	-	-	55	55	-
Morotai Selatan Barat	16	-	-	16	16	-
Pulau Rao	22	-	-	22	22	-
Morotai Jaya	42	-	-	42	42	-
Morotai Utara	7	-	-	7	7	-
Kabupaten Pulau Morotai	172	-	-	172	172	-

Tabel
Table

5.25.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Cardamom Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total	Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-



Tabel
Table

5.25.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Lime Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	2	2	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	2	-	-	2	2	-
Morotai Utara	36	-	-	36	36	-
Kabupaten Pulau Morotai	40	-	-	40	40	-

Tabel
Table

5.25.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Orange Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total	Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	6	-	-	6	6	-
Morotai Timur	3	-	-	3	3	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	3	3	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	8	-	-	8	8	-
Morotai Utara	47	-	-	47	47	-
Kabupaten Pulau Morotai	67	-	-	67	67	-



Tabel
Table 5.25.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Banana Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	423	-	2	425	425	2
Morotai Timur	404	-	-	404	404	-
Morotai Selatan Barat	170	-	-	170	170	-
Pulau Rao	56	-	-	56	56	-
Morotai Jaya	161	1	1	163	162	2
Morotai Utara	123	-	-	123	123	-
Kabupaten Pulau Morotai	1.337	1	3	1.341	1.340	4

Tabel
Table

5.25.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Mango Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Jumlah Total	Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Morotai Selatan	25	-	-	25	25	25	-
Morotai Timur	89	-	-	89	89	89	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	3	3	3	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	20	-	-	20	20	20	-
Morotai Utara	1	-	-	1	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	138	-	-	138	138	138	-

Tabel
Table

5.25.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Papaya Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities				Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	7	-	-	7	7	-
Morotai Timur	7	-	-	7	7	-
Morotai Selatan Barat	12	-	-	12	12	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	27	-	-	27	27	-

Tabel
Table

5.25.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Pineapple Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total	Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	77	-	-	77	77	-
Morotai Timur	4	-	-	4	4	-
Morotai Selatan Barat	9	-	-	9	9	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	10	-	-	10	10	-
Kabupaten Pulau Morotai	100	-	-	100	100	-

Tabel
Table

5.25.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Durian Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Activities (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total	Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Cultivation Individual Agricultural Holdings	Usaha Pertanian Perorangan Pembibitan Nursery Individual Agricultural Holdings
	Hanya Budi Daya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budi Daya dan Pembibitan Cultivation and Nursery			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	30	-	-	30	30	-
Morotai Timur	55	-	-	55	55	-
Morotai Selatan Barat	16	-	-	16	16	-
Pulau Rao	22	-	-	22	22	-
Morotai Jaya	42	-	-	42	42	-
Morotai Utara	7	-	-	7	7	-
Kabupaten Pulau Morotai	172	-	-	172	172	-

Tabel
Table

5.26.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Cardamom Households by Subdistrict and Main Condition of Crops
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.26.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Lime Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	
Morotai Timur	-	2	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	1	1	-	-	
Morotai Utara	27	9	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	28	12	-	-	

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.26.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Orange Households by Subdistrict and Main Condition of Crops
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	4	1	-	1	
Morotai Timur	1	2	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	3	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	8	-	-	
Morotai Utara	37	10	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	42	24	-	1	

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.26.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Banana Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	171	165	48	42	
Morotai Timur	158	245	1	-	
Morotai Selatan Barat	26	144	-	-	
Pulau Rao	28	23	-	5	
Morotai Jaya	17	142	-	3	
Morotai Utara	42	69	2	10	
Kabupaten Pulau Morotai	442	788	51	60	

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.26.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Mango Households by Subdistrict and Main Condition of Crops
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Morotai Selatan	171	165	48	42	
Morotai Timur	158	245	1	-	
Morotai Selatan Barat	26	144	-	-	
Pulau Rao	28	23	-	5	
Morotai Jaya	17	142	-	3	
Morotai Utara	42	69	2	10	
Kabupaten Pulau Morotai	442	788	51	60	

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops

**Tabel**
Table**5.26.6**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Papaya Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops (5)
	Tunggal Single Cropping (2)	Campuran Mixed Cropping (3)	Tumpang Sari Intercropping (4)	
(1)				
Morotai Selatan	5	2	-	-
Morotai Timur	2	5	-	-
Morotai Selatan Barat	-	12	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	19	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.26.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan
Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
*Number of Pineapple Households by Subdistrict and Main Condition of Crops
(households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	70	4	1	2	
Morotai Timur	3	1	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	9	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai Utara	2	8	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	75	22	1	2	

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.26.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (rumah tangga), 2023
Number of Durian Households by Subdistrict and Main Condition of Crops (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops (5)
	Tunggal Single Cropping (2)	Campuran Mixed Cropping (3)	Tumpang Sari Intercropping (4)		
(1)					
Morotai Selatan	9	14	3		4
Morotai Timur	27	27	1		-
Morotai Selatan Barat	3	13	-		-
Pulau Rao	1	21	-		-
Morotai Jaya	1	40	1		-
Morotai Utara	1	5	1		-
Kabupaten Pulau Morotai	42	120	6		4

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops

Tabel
Table

5.27.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kapulaga Menurut
Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
*Number of Cardamom Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main
Condition of Crops (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops (5)
	Tunggal Single Cropping (2)	Campuran Mixed Cropping (3)	Tumpang Sari Intercropping (4)		
(1)					
Morotai Selatan	-	-	-		-
Morotai Timur	-	-	-		-
Morotai Selatan Barat	-	-	-		-
Pulau Rao	-	-	-		-
Morotai Jaya	-	-	-		-
Morotai Utara	-	-	-		-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-		

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu kondisi utama tanaman / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of main condition of crops



Tabel
Table 5.27.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Lime Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	2	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	-	-	-
Morotai Utara	27	9	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	28	12	-	-	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.27.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Orange Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	4	1	-		1
Morotai Timur	1	2	-		-
Morotai Selatan Barat	-	3	-		-
Pulau Rao	-	-	-		-
Morotai Jaya	-	8	-		-
Morotai Utara	37	10	-		-
Kabupaten Pulau Morotai	42	24	-	1	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings



Tabel
Table

5.27.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Banana Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	171	165	48	42	
Morotai Timur	158	245	1	-	
Morotai Selatan Barat	26	144	-	-	
Pulau Rao	28	23	-	5	
Morotai Jaya	17	142	-	3	
Morotai Utara	42	69	2	10	
Kabupaten Pulau Morotai	442	788	51	60	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.27.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Mango Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	9	12	1	3	
Morotai Timur	44	46	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	3	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	19	1	-	
Morotai Utara	-	1	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	53	81	2	3	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

**Tabel**
Table

5.27.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Papaya Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	5	2	-	-	
Morotai Timur	2	5	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	12	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai Utara	1	-	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	8	19	-	-	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.27.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Pineapple Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and Permanent Crops
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	70	4	1	2	
Morotai Timur	3	1	-	-	
Morotai Selatan Barat	-	9	-	-	
Pulau Rao	-	-	-	-	
Morotai Jaya	-	-	-	-	
Morotai Utara	2	8	-	-	
Kabupaten Pulau Morotai	75	22	1	2	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings



Tabel
Table

5.27.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Kondisi Utama Tanaman (unit), 2023
Number of Durian Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Condition of Crops (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops				Asosiasi antara Semusim dan Tahunan <i>Associated Crops between Temporary and Permanent Crops</i>
	Tunggal <i>Single Cropping</i>	Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tumpang Sari <i>Intercropping</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	9	14	3	4	
Morotai Timur	27	27	1	-	
Morotai Selatan Barat	3	13	-	-	
Pulau Rao	1	21	-	-	
Morotai Jaya	1	40	1	-	
Morotai Utara	1	5	1	-	
Kabupaten Pulau Morotai	42	120	6	4	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.28.1

Jumlah Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi dan Kategori Tanaman (rumpun),
2023
Number of Cardamom by Province and Crop Category (clumps), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Tabel
Table

5.28.2

Jumlah Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023
Number of Lime Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	6	10	-	16
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	5	150	-	155
Morotai Utara	44	96	7	147
Kabupaten Pulau Morotai	55	256	7	318

Tabel
Table

5.28.3

Jumlah Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon),
2023
Number of Orange Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	171	25	-	196
Morotai Timur	16	54	-	70
Morotai Selatan Barat	70	78	-	148
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	51	4	-	55
Morotai Utara	119	227	9	355
Kabupaten Pulau Morotai	427	388	9	824



Tabel
Table 5.28.4

Jumlah Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (rumpun), 2023
Number of Banana Crops by Subdistrict and Crop Category (clumps), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Inmature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	20.328	13.465	128	33.921
Morotai Timur	7.688	7.393	94	15.175
Morotai Selatan Barat	5.934	2.839	58	8.831
Pulau Rao	1.622	876	-	2.498
Morotai Jaya	5.479	2.627	26	8.132
Morotai Utara	3.762	3.624	57	7.443
Kabupaten Pulau Morotai	44.813	30.824	363	76.000

Tabel
Table

5.28.5

Jumlah Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman
(pohon), 2023
Number of Mango Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	215	96	-	311
Morotai Timur	100	347	5	452
Morotai Selatan Barat	11	5	-	16
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	141	87	-	228
Morotai Utara	NA	NA	-	3
Kabupaten Pulau Morotai	469	536	5	1.010

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel
Table 5.28.6

Jumlah Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023
Number of Papaya Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Inmature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	133	38	50	221
Morotai Timur	41	49	-	90
Morotai Selatan Barat	145	105	-	250
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	40	35	-	75
Kabupaten Pulau Morotai	359	227	50	2047

Tabel
Table

5.28.7

Jumlah Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman
(rumpun), 2023
Number of Pineapple Crops by Subdistrict and Crop Category (clumps), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Immature Crops</i>	Tanaman Menghasilkan (TM) <i>Productive Crops</i>	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) <i>Damaged Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	3.170	2.801	-	5.971
Morotai Timur	170	150	-	320
Morotai Selatan Barat	390	221	-	611
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	422	750	-	1.172
Kabupaten Pulau Morotai	4.152	3.922	-	8.074

**Tabel**
Table

5.28.8

Jumlah Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Kategori Tanaman (pohon), 2023
Number of Durian Crops by Subdistrict and Crop Category (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kategori Tanaman Crop Category			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Inmature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	763	41	-	804
Morotai Timur	715	79	-	794
Morotai Selatan Barat	814	6	-	820
Pulau Rao	231	13	40	284
Morotai Jaya	335	179	10	524
Morotai Utara	155	4	-	159
Kabupaten Pulau Morotai	3.013	322	50	3.385

Tabel
Table

5.29

Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Jenis Tanaman dan Kategori Tanaman (pohon), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops by Type of Crops and Crop Category (trees), 2023

Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga / Mango	95	331	5	431
Pepaya / Papaya	175	189	50	414
Nenas ¹ / Pineapples ¹	2.967	3.848	-	6.815
Durian / Durian	526	258	18	802
Kapulaga ¹ / Cardamom ¹	-	-	-	-
Jeruk Nipis / Lime	36	256	7	299
Jeruk / Orange	153	381	9	543
Pisang ¹ / Bananas ¹	28.739	28.896	262	57.897

Catatan/Notes: ¹ rumpun/clumps



Tabel
Table 5.30

Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops by Kecamatan and Type of Crops (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Kapulaga ¹ Cardamom ¹	Jeruk Nipis Lime	Jeruk Orange	Pisang ¹ Bananas ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	196	33.921
Morotai Timur	-	16	70	15.175
Morotai Selatan Barat	-	-	148	8.831
Pulau Rao	-	-	-	2.498
Morotai Jaya	-	155	55	8.132
Morotai Utara	-	147	355	7.443
Kabupaten Pulau Morotai	-	318	824	76.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.32*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
		Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas ¹ <i>Pineapples¹</i>	Durian <i>Durian</i>
	(6)	(7)	(8)	(9)	
Morotai Selatan	311	221	5.971	804	
Morotai Timur	452	90	320	794	
Morotai Selatan Barat	16	250	611	820	
Pulau Rao	-	-	-	284	
Morotai Jaya	228	-	-	524	
Morotai Utara	3	75	1.172	159	
Kabupaten Pulau Morotai	1.010	636	8.074	3.385	

Catatan/Notes: ¹ rumpun/clumps



Tabel
Table 5.31

Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hortikultura Tahunan
Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon), 2023
*Number of Immature Crops of Permanent Horticultural Crops by Kecamatan
and Type of Crops (trees), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Kapulaga Cardamom	Jeruk Nipis Lime	Jeruk Orange	Pisang ¹ Bananas ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	171	20.328
Morotai Timur	-	6	16	7.688
Morotai Selatan Barat	-	-	70	5.934
Pulau Rao	-	-	-	1.622
Morotai Jaya	-	5	51	5.479
Morotai Utara	-	44	119	3.762
Kabupaten Pulau Morotai	-	55	427	44.813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.33*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
		Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas1 <i>Pineapples1</i>	Durian <i>Durian</i>
Morotai Selatan	215	133	3.170	763	
Morotai Timur	100	41	170	715	
Morotai Selatan Barat	11	145	390	814	
Pulau Rao	-	-	-	231	
Morotai Jaya	141	-	-	335	
Morotai Utara	2	40	422	155	
Kabupaten Pulau Morotai	469	359	4.152	3.013	

Catatan/Notes: 1 rumpun/clumps



Tabel
Table 5.32

Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Hortikultura Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon), 2023
Number of Productive Crops of Permanent Horticultural Crops by Kecamatan and Type of Crops (trees), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Kapulaga Cardamom	Jeruk Nipis Lime	Jeruk Orange	Pisang ¹ Bananas ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	25	13.465
Morotai Timur	-	10	54	7.393
Morotai Selatan Barat	-	-	78	2.839
Pulau Rao	-	-	-	876
Morotai Jaya	-	150	4	2.627
Morotai Utara	-	96	227	3.624
Kabupaten Pulau Morotai	-	256	388	30.824

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.34*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
	Mangga <i>Mango</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nenas ¹ <i>Pineapples¹</i>	Durian <i>Durian</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	96	38	2.801	41
Morotai Timur	347	49	150	79
Morotai Selatan Barat	5	105	221	6
Pulau Rao	-	-	-	13
Morotai Jaya	87	-	-	179
Morotai Utara	1	35	750	4
Kabupaten Pulau Morotai	536	227	3.922	322

Catatan/Notes: 1 rumpun/clumps



Tabel
Table 5.33.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Cardamom Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households
- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.33.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Lime Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	1
Morotai Utara	33	-	-	-	3
Kabupaten Pulau Morotai	35	-	-	-	5

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

**Tabel**

5.33.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Orange Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2	-	-	-	4
Morotai Timur	2	-	-	-	2
Morotai Selatan Barat	1	-	-	1	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	2	6
Morotai Utara	46	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	51	-	-	3	14

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.33.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Banana Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	265	-	-	30	139
Morotai Timur	330	-	-	7	72
Morotai Selatan Barat	91	-	3	19	57
Pulau Rao	49	-	-	2	5
Morotai Jaya	87	-	1	10	64
Morotai Utara	115	-	-	4	4
Kabupaten Pulau Morotai	937	-	4	72	341

Catatan>Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households
- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

**Tabel**

5.33.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Mango Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	8	-	-	4	13
Morotai Timur	26	-	-	50	13
Morotai Selatan Barat	-	-	-	1	2
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	9	-	-	1	10
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	-	-	56	38

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.33.6

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Papaya Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	3	-	-	-	4
Morotai Timur	5	-	-	-	2
Morotai Selatan Barat	8	-	-	3	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	17	-	-	3	7

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.33.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Pineapple Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	68	-	-	1	8
Morotai Timur	4	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	2	4
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	9	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	84	-	-	3	13

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households

- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

Tabel
Table

5.33.8

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (rumah tangga), 2023
Number of Durian Households by Subdistrict and Harvesting System (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	6	-	-	-	24
Morotai Timur	7	-	-	10	38
Morotai Selatan Barat	-	-	-	1	15
Pulau Rao	3	-	-	2	17
Morotai Jaya	32	-	-	-	10
Morotai Utara	-	-	-	2	5
Kabupaten Pulau Morotai	48	-	-	15	109

Catatan/Note: - Hanya mencakup RTUP budi daya / Only covers cultivation Agricultural Households
- Satu RTUP budi daya tanaman hortikultura dapat memiliki lebih dari satu sistem pemanenan / One Horticulture Cultivation Households can have more than one type of harvesting system

**Tabel**
Table**5.34.1**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Cardamom Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.34.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Nipis Menurut
Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
*Number of Lime Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting
System (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	1
Morotai Utara	33	-	-	-	3
Kabupaten Pulau Morotai	35	-	-	-	5

Catatan>Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

**Tabel**
Table

5.34.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Jeruk Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Orange Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2	-	-	-	4
Morotai Timur	2	-	-	-	2
Morotai Selatan Barat	1	-	-	1	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	2	6
Morotai Utara	46	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	51	-	-	3	14

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.34.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pisang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Banana Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	265	-	-	30	139
Morotai Timur	330	-	-	7	72
Morotai Selatan Barat	91	-	3	19	57
Pulau Rao	49	-	-	2	5
Morotai Jaya	87	-	1	10	64
Morotai Utara	115	-	-	4	4
Kabupaten Pulau Morotai	937	-	4	72	341

Catatan>Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

**Tabel****5.34.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Mangga Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Mango Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	8	-	-	4	13
Morotai Timur	26	-	-	50	13
Morotai Selatan Barat	-	-	-	1	2
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	9	-	-	1	10
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	-	-	56	38

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.34.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pepaya Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Papaya Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	(1)	Sistem Pemanenan Harvesting System				
		Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Morotai Selatan	3	-	-	-	-	4
Morotai Timur	5	-	-	-	-	2
Morotai Selatan Barat	8	-	-	-	3	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	17	-	-	3	7	

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings



Tabel
Table 5.34.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Nenas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Pineapple Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	68	-	-	1	8
Morotai Timur	4	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	2	4
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	9	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	84	-	-	3	13

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

5.34.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Durian Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan (unit), 2023
Number of Durian Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Harvesting System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pemanenan Harvesting System				
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	6	-	-	-	24
Morotai Timur	7	-	-	10	38
Morotai Selatan Barat	-	-	-	1	15
Pulau Rao	3	-	-	2	17
Morotai Jaya	32	-	-	-	10
Morotai Utara	-	-	-	2	5
Kabupaten Pulau Morotai	48	-	-	15	109

Catatan/Note: Hanya mencakup UTP budi daya / Only covers cultivation Individual Agricultural Holdings

BAB

CHAPTER

6

<https://morotaikab.bps.go.id>

MANAJEMEN USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
 2. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
 4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang keberadaan tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang
1. ***Number of Agricultural Households Using Genetically Modified Seeds*** is the number of households whose members utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
 2. ***Number of Individual Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds*** is the number of individual agricultural holdings that utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
 3. ***Number of Agricultural Households with Plants Under Protection*** is the number of households whose members have agricultural plants situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other material used to protect the plants from weather conditions, pests, or disease.
 4. ***Number of Individual Agricultural Holdings with Plants Under Protection*** is the number of individual agricultural holdings whose agricultural plants are situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other materials used to protect them from weather conditions, pests, or disease.

digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
6. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
5. **Number of Agricultural Households Receiving Extension Services** is the number of households whose members participate in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
6. **The Field of Extension Services Received** includes the subsectors of food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry.
7. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services** is the number of individual agricultural holdings participating in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
8. **Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program** is the number of households whose members are engaged in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
10. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Desa (HD)** dengan tenurial HPHD atau **Hak Pengelolaan Hutan Desa** adalah hutan negara yang hak pengelolaannya diberikan kepada lembaga desa bagi kesejahteraan desa.
11. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan (HKm)** adalah hutan negara yang hak pemanfaatan utamanya diberikan untuk pemberdayaan masyarakat setempat. izin yang diberikan adalah IUP HKm atau Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan.
12. **Skema Hutan Tanaman Rakyat (HTR/ IPHS)** adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibuat oleh sekelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi melalui sistem silvikultur demi menjamin kelestarian hutan. izin yang diberikan adalah IUPHHK-HTR atau izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Rakyat
13. **Skema Perhutanan Hutan Adat (HA)**, adalah hutan yang berada di wilayah masyarakat hutan adat. tenurialnya adalah Penetapan Pencantuman Hutan Adat.
9. **Number of Individual Agricultural Businesses Participating in the Social Forestry Program** is the number of individual agricultural holdings engaging in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.
10. **The Scheme of Village Forest (HD) Social Forestry with the Tenure of HPHD or Village Forest Management Rights** is a state forests whose management rights are granted to village institutions for the welfare of the village.
11. **The Scheme of Community Forest (HKm) Social Forestry** is state forests primarily allocated for the empowerment of local communities. The permit granted for this purpose is called IUP HKm or Community Forest Utilization Business License.
12. **The Scheme of Community Plantation Forest (HTR/IPHS)** is a plantation forest in a production forest created by a group of communities to increase the potential and quality of production forests through a silviculture system to ensure forest sustainability. The permit given is IUPHHK-HTR or Business Permit for Utilization of Timber Forest Products - Community Plantation Forest.
13. **The Scheme of Customary Forest (HA) Social Forestry**, refers to forests located within customary forest areas. Its tenure is determined by the Recognition of Customary Forests Inclusion.

14. **Skema Perhutanan Sosial Kemitraan Kehutanan** adalah adanya kerja sama antara masyarakat sekitar hutan dengan pengelola hutan, seperti pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hutan, jasa hutam izin pinjam pakai kawasan hutan atau pemegang izin usaha industri primer hasil hutan. dalam bentuk KULIN KK atau Pengakuan Perlindungan Kemitraan Kehutanan dan IPHPS atau Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial di Pulau Jawa.
15. **Jumlah Rumah Tangga yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
14. **The Scheme of Forestry Partnership Social Forestry** is a collaboration between local communities surrounding forests and forest managers, such as holders of Forest Utilization Business License, forest service providers with permits for forest area utilization, or holders of primary forest product industry licenses in the form of KULIN KK or Recognition of Forestry Partnership Protection and IPHPS or Social Forestry Utilization Permit in Java Island.
15. **Number of Agricultural Households Engaging in Agroforestry Activities** is the number of households whose members engaged in systems and technologies for land use, which are planned and implemented on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Agroforestry Activities** is the number of individual agricultural holdings implementing planned systems and technologies for land use on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.



17. **Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
19. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
17. **Number of Agricultural Households Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of households whose members are enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
18. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of individual agricultural holdings enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
19. **Number of Agricultural Households Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of households whose members engage in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.
20. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of individual agricultural holdings engaging in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.
22. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pupuk.
23. **Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan** adalah usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
24. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
25. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pestisida.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan pestisida.
27. **Pestisida** adalah bahan yang ditujukan untuk mengurangi, mengendalikan, atau menghilangkan hama pada tanaman atau hewan; atau untuk mengontrol perilaku atau fisiologi hama atau tanaman selama produksi atau penyimpanan.
21. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Fertilizer** is the number of individual agricultural holdings utilizing fertilizer in agricultural activities for seasonal crops, perennial crops, forestry, and fisheries.
22. **Number of Agricultural Households Using Fertilizer** is the number of households whose members utilize fertilizer.
23. **Not Engaging in the Cultivation of Crops and Fisheries** is an agricultural activity where there is no cultivation of seasonal crops, perennial crops, forestry, and/or fisheries.
24. **Fertilizer** is a substance applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth, either directly or indirectly, or to add nutrients.
25. **Number of Agricultural Households Using Pesticides** is the number of households whose members utilize pesticides.
26. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides** is the number of individual agricultural holdings utilizing pesticides.
27. **Pesticides** are substances intended to reduce, control, or eliminate pests on plants or animals; or to control the behavior or physiology of pests or plants during production or storage.



28. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian mencakup tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
29. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian terdiri atas tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
30. **Pendapatan Pertanian** adalah pendapatan rumah tangga/unit usaha pertanian yang berasal dari usaha pertanian.
31. **Kelompok Persentase Pendapatan Pertanian** adalah pengelompokan persentase pendapatan pertanian terhadap total pendapatan unit usaha pertanian/rumah tangga usaha pertanian.
32. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat,
28. **Number Agricultural Households Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of households whose members perform recording/bookkeeping activities for agricultural business activities, including never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
29. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of individual agricultural holdings performing recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, consists of never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
30. **Agricultural Income** is income of agricultural households/individual agricultural holdings derived from agricultural businesses.
31. **Agricultural Income Percentage Groups** refers to grouping of the percentage of agricultural income in relation to the total income of individual agricultural holdings/agricultural households.
32. **Number of Agricultural Households that Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of households whose members receive assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the

- pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
36. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** adalah kredit/pembentukan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. KUR dapat dilakukan secara langsung dengan UMKM dan Koperasi mengakses KUR di Kantor Bank Pelaksana atau tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.
- form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
33. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings receiving assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
34. **Number of Agricultural Households with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of households whose members have access to People's Business Credit.
35. **Number of Individual Agricultural Holdings with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of individual agricultural holding having access to People's Business Credit.
36. **People's Business Credit (KUR)** is a credit/financing facility provided for working capital and/or investment to individual debtors, businesses, and/or business groups that are productive and eligible but lack additional collateral or insufficient collateral. KUR can be accessed directly by MSMEs and cooperatives at the Implementing Bank's office or indirectly through Microfinance Institutions and Cooperative Savings and Loans Cooperative (KSP/USP Koperasi), or through other linkage programs in cooperation with the Implementing Bank.



37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang dilindungi asuransi.
38. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang dilindungi asuransi usaha pertanian.
39. **Asuransi** adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B)** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B).
41. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B)** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B).
37. ***Number of Agricultural Households Covered by Agricultural Business Insurance*** is the number of households whose members are protected by insurance.
38. ***Number of Individual Agricultural Holdings Covered by Agricultural Business Insurance*** is the number of individual agricultural holdings protected by agricultural business insurance.
39. ***Insurance*** is an agreement between two or more parties, wherein the insurer undertakes, in exchange for the insurance premium, to compensate the insured for losses, damages, or losses of expected profits, or legal liabilities to third parties that the insured may suffer, arising from an uncertain event, or to make a payment based on the death or survival of the insured person.
40. ***Number of Estate Crop Cultivation Households Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation*** is the number of households whose members have a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).
41. ***Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation*** is the number of estate crop individual agricultural holdings having a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).

42. **STD-B Perkebunan** singkatan dari Surat Tanda Daftar Budidaya untuk Perkebunan adalah dokumen resmi yang diberikan kepada pemilik kebun rakyat dengan luas lahan di bawah 25 hektar.
43. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
44. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
45. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
46. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
47. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang
42. ***STD-B for Plantations*** is an abbreviation for Cultivation Registration Certificate for Plantations, which is an official document issued to owners of smallholder plantations with land areas under 25 hectares.
43. ***Number of Agricultural Households Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses*** is the number of households whose members engage in agricultural activities on limited land such as home yards, fields, and other open areas.
44. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses*** is the number of individual agricultural holdings using limited land for the agricultural business, such as home yards, fields and other open land.
45. ***Number of Agricultural Households Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses*** is the number of households whose members engage in farming activities using pots and similar media.
46. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses*** is the number of individual agricultural holdings using pot and similar media for agricultural businesses.
47. ***Number of Agricultural Households Utilizing Hydroponic Technology, Aquaponics, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technology*** is the number of households whose members use hydroponic technology, aquaponics,



- menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
48. **Jumlah Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
49. **Hidroponik** adalah jenis budidaya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
50. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budidaya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari aquakultur dan hidroponik).
51. **Vertikultur** adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
48. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology*** is the number of individual agricultural holdings using hydroponic, aquaponic, verticulture, tarpaulin media and similar technology.
49. ***Hydroponics*** is a cultivation method for plants that doesn't involve soil but instead uses water as the growing medium, supplemented with necessary nutrients for the plants.
50. ***Aquaponics*** is a method that combines two different types of cultivation, namely fish and plants, simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
51. ***Verticulture*** is a method of agricultural cultivation or gardening using a vertical or tiered planting media, either indoors or outdoors. The planting medium consists of a mixture of loose soil and fertilizer. Various containers such as used bottles, pots, hanging racks, and others are used for the containers. All plants are arranged vertically to optimize space utilization.



**Tabel
Table 6.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (household), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapat Penyuluhan ¹ <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services¹</i>	Subsektor <i>Subsector</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	73	33	51	39
Morotai Timur	11	1	8	3
Morotai Selatan Barat	4	-	2	1
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	1	1
Morotai Utara	44	14	2	32
Kabupaten Pulau Morotai	133	48	64	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	30	13	9
Morotai Timur	-	2	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	12	1
Kabupaten Pulau Morotai	30	28	10

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Agricultural Households can participate in one or more extension services



**Tabel
Table 6.2**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services¹</i>	Subsektor <i>Subsector</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	73	33	51	39
Morotai Timur	11	1	8	3
Morotai Selatan Barat	4	-	2	1
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	1	1
Morotai Utara	44	14	2	32
Kabupaten Pulau Morotai	133	48	64	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	30	13	9
Morotai Timur	-	2	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	12	1
Kabupaten Pulau Morotai	30	28	10

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more extension services



Tabel 6.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengikuti Program <i>Following the Program</i>	Tidak Mengikuti Program <i>Not Following the Program</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	2510	2510
Morotai Timur	-	1578	1578
Morotai Selatan Barat	-	1463	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	-	1686	1686
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	10082	10082

Tabel
Table

6.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan
Program Perhutanansosial (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Participation in
the Social Forestry Program (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Mengikuti Program Following the Program	Tidak Mengikuti Program Not Following the Program	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	2513	2513
Morotai Timur	-	1579	1579
Morotai Selatan Barat	-	1470	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	-	1687	1687
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	10094	10094



Tabel 6.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>	
		Hutan Desa (HD) <i>Village Forest Scheme</i>	Hutan Kemasyarakatan (HKm) <i>Community Forest Scheme</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Agricultural Households can participate in one or more the Social Forestry Program



**Tabel
Table 6.6**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial <i>Number of Individual¹ Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>	
		Hutan Desa (HD) <i>Village Forest Scheme</i>	Hutan Kemasyarakatan (HKm) <i>Community Forest Scheme</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Satu UTP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/*One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more the Social Forestry Program*



Tabel
Table 6.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan>Note: ¹Satu RTUP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Agricultural Households participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



**Tabel
Table 6.8**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor <i>Subsector</i>		
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan>Note: ¹Satu UTP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Individual Agricultural Holdings participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



Tabel 6.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melakukan Agroforestri <i>Engaging in Agroforestry</i>	Tidak Melakukan Agroforestri <i>Not Engaging in Agroforestry</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	3	2507	2510
Morotai Timur	6	1572	1578
Morotai Selatan Barat	4	1459	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1685	1686
Morotai Utara	2	1902	1904
Kabupaten Pulau Morotai	16	10066	10082

Tabel
Table

6.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan
Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian
Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Activities
Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/
Fisheries in One Field (Agroforestry) (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Melakukan Agroforestri <i>Engaging in Agroforestry</i>	Tidak Melakukan Agroforestri <i>Not Engaging in Agroforestry</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	3	2510	2513
Morotai Timur	6	1573	1579
Morotai Selatan Barat	4	1466	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1686	1687
Morotai Utara	2	1902	1904
Kabupaten Pulau Morotai	16	10078	10094



**Tabel
Table** 6.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menjadi Anggota <i>Becoming a Member</i>	Tidak Menjadi Anggota <i>Not Becoming a Member</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	52	2458	2510
Morotai Timur	8	1570	1578
Morotai Selatan Barat	14	1449	1463
Pulau Rao	1	940	941
Morotai Jaya	9	1677	1686
Morotai Utara	32	1872	1904
Kabupaten Pulau Morotai	116	9966	10082

Tabel
Table

6.12

Jumla Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan
Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Membership of
Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Menjadi Anggota Becoming a Member	Tidak Menjadi Anggota Not Becoming a Member	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	52	2461	2513
Morotai Timur	8	1571	1579
Morotai Selatan Barat	14	1456	1470
Pulau Rao	1	940	941
Morotai Jaya	9	1678	1687
Morotai Utara	32	1872	1904
Kabupaten Pulau Morotai	116	9978	10094



Tabel
Table

6.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Not Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Jumlah Total
		(1)	(2)
Morotai Selatan	6	2504	2510
Morotai Timur	3	1575	1578
Morotai Selatan Barat	4	1459	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1685	1686
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	14	10068	10082

Tabel 6.14 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Not Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Jumlah Total
		(1)	(2)
Morotai Selatan	6	2507	2513
Morotai Timur	3	1576	1579
Morotai Selatan Barat	4	1466	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1686	1687
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	14	10080	10094

Tabel
Table

6.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Fertilizer Use (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Pupuk <i>Using Fertilizer</i>	Tidak Menggunakan Pupuk <i>Not Using Fertilizer</i>	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	121	2193	196	2510
Morotai Timur	30	1504	44	1578
Morotai Selatan Barat	7	1378	78	1463
Pulau Rao	1	938	2	941
Morotai Jaya	8	1675	3	1686
Morotai Utara	12	1852	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	179	9540	363	10082

Tabel
Table

6.16

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan
Pupuk (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use
(units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	121	2196	196	2513
Morotai Timur	30	1505	44	1579
Morotai Selatan Barat	7	1383	80	1470
Pulau Rao	1	938	2	941
Morotai Jaya	8	1676	3	1687
Morotai Utara	12	1852	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	179	9550	365	10094

**Tabel****Table** 6.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Pesticide Use (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Pestisida <i>Using Pesticides</i>	Tidak Menggunakan Pestisida <i>Not Using Pesticides</i>	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	107	2207	196	2510
Morotai Timur	14	1520	44	1578
Morotai Selatan Barat	8	1377	78	1463
Pulau Rao	-	939	2	941
Morotai Jaya	4	1679	3	1686
Morotai Utara	10	1854	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	143	9576	363	10082

Tabel
Table

6.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Pesticide Use (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Pestisida <i>Using Pesticides</i>	Tidak Menggunakan Pestisida <i>Not Using Pesticides</i>	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	107	2210	196	2513
Morotai Timur	14	1521	44	1579
Morotai Selatan Barat	8	1382	80	1470
Pulau Rao	-	939	2	941
Morotai Jaya	4	1680	3	1687
Morotai Utara	10	1854	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	143	9586	365	10094



Tabel
Table 6.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2414	68	16	12	2510
Morotai Timur	1500	30	48	1	1579
Morotai Selatan Barat	1442	18	3	-	1463
Pulau Rao	937	3	-	1	941
Morotai Jaya	1672	11	2	1	1686
Morotai Utara	1886	15	2	1	1904
Kabupaten Pulau Morotai	9851	145	71	16	10083

Tabel
Table

6.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas
Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Recording/
Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2417	68	16	12	2513
Morotai Timur	1500	30	48	1	1579
Morotai Selatan Barat	1449	18	3	-	1470
Pulau Rao	937	3	-	1	941
Morotai Jaya	1673	11	2	1	1687
Morotai Utara	1886	15	2	1	1904
Kabupaten Pulau Morotai	9862	145	71	16	10094



Tabel 6.21
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 Number of Agricultural Households by Province and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	-- 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	470	539	533	723	247	2512
Morotai Timur	148	489	502	433	7	1579
Morotai Selatan Barat	354	361	392	166	194	1467
Pulau Rao	37	129	399	207	169	941
Morotai Jaya	312	346	296	252	480	1686
Morotai Utara	265	366	393	454	426	1904
Kabupaten Pulau Morotai	1586	2230	2515	2235	1523	10089

Tabel
Table 6.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Persentase
Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit),
2023 Number of Individual Agricultural Holdings by Province and Percentage
of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings
(units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	- - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	470	539	533	724	247	2513
Morotai Timur	148	489	502	433	7	1579
Morotai Selatan Barat	355	363	392	166	194	1470
Pulau Rao	37	129	399	207	169	941
Morotai Jaya	313	346	296	252	480	1687
Morotai Utara	265	366	393	454	426	1904
Kabupaten Pulau Morotai	1588	2232	2515	2236	1523	10094



Tabel
Table

6.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i>		
	Mendapatkan Bantuan <i>Receiving Assistance</i>	Tidak Mendapatkan Bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	2436	2510
Morotai Timur	16	1562	1578
Morotai Selatan Barat	25	1438	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	7	1679	1686
Morotai Utara	9	1895	1904
Kabupaten Pulau Morotai	131	9951	10082

Tabel
Table

6.24

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan (unit) Individual Agricultural Holdings (units)		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	2439	2513
Morotai Timur	16	1563	1579
Morotai Selatan Barat	25	1445	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	7	1680	1687
Morotai Utara	9	1895	1904
Kabupaten Pulau Morotai	131	9963	10094



**Tabel
Table** 6.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Assistance (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Bantuan ¹ <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance¹</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	
		Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizers</i>	Sarana/Peralatan Produksi <i>Production Tools/Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	54	7
Morotai Timur	16	10	6
Morotai Selatan Barat	25	21	5
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	9	1	1
Kabupaten Pulau Morotai	131	86	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.25

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>		
	Bibit <i>Seedlings</i>	Pakan <i>Feed</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	61	1	45
Morotai Timur	9	2	2
Morotai Selatan Barat	8	-	3
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	5	2	2
Kabupaten Pulau Morotai	90	5	52

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Agricultural Households can receive one or more type of assistance



Tabel
Table 6.26

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk
Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by Subdistrict and Type of Assistance (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance¹</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	
		Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizers</i>	Sarana/Peralatan Produksi <i>Production Tools/Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	54	7
Morotai Timur	16	10	6
Morotai Selatan Barat	25	21	5
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	9	1	1
Kabupaten Pulau Morotai	131	86	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.26

Kecamatan Subdistrict	Jenis Bantuan Type of Assistance		
	Bibit Seedlings	Pakan Feed	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	61	1	45
Morotai Timur	9	2	2
Morotai Selatan Barat	8	-	3
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	5	2	2
Kabupaten Pulau Morotai	90	5	52

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Individual Agricultural Holdings can receive one or more type of assistance



Tabel 6.27
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Having Access to People's Business Credit</i>	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Not Having Access to People's Business Credit</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(4)
Morotai Selatan	304	2206	2510
Morotai Timur	25	1553	1578
Morotai Selatan Barat	71	1392	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	3	1683	1686
Morotai Utara	11	1893	1904
Kabupaten Pulau Morotai	414	9668	10082

Tabel
Table

6.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan
Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of
Access to People's Business Credit for Agriculture (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Having Access to People's Business Credit</i>	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Not Having Access to People's Business Credit</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	304	2209	2513
Morotai Timur	25	1554	1579
Morotai Selatan Barat	73	1397	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	3	1684	1687
Morotai Utara	11	1893	1904
Kabupaten Pulau Morotai	416	9678	10094



Tabel
Table

6.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan
Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by Subdistrict and Insurance Coverage for
Agricultural Businesses (households), 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dilindungi Asuransi <i>Covered by Insurance</i>	Tidak Dilindungi Asuransi <i>Not Covered by Insurance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	27	2483	2510
Morotai Timur	26	1552	1578
Morotai Selatan Barat	16	1447	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	5	1681	1686
Morotai Utara	20	1884	1904
Kabupaten Pulau Morotai	94	9988	10082

Tabel
Table

6.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	27	2486	2513
Morotai Timur	26	1553	1579
Morotai Selatan Barat	16	1454	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	5	1682	1687
Morotai Utara	20	1884	1904
Kabupaten Pulau Morotai	94	10000	10094



Tabel
Table 6.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga), 2023

Number of Estate Crop Cultivation Households by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	5	1948	1953
Morotai Timur	1	1448	1449
Morotai Selatan Barat	2	1346	1348
Pulau Rao	3	824	827
Morotai Jaya	5	1620	1625
Morotai Utara	-	1711	1711
Kabupaten Pulau Morotai	16	8897	8913

Tabel
Table

6.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit), 2023

Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Memiliki STD-B <i>Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation</i>	Tidak Memiliki STD-B <i>Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	5	1949	1954
Morotai Timur	1	1449	1450
Morotai Selatan Barat	2	1349	1351
Pulau Rao	3	824	827
Morotai Jaya	5	1620	1625
Morotai Utara	-	1711	1711
Kabupaten Pulau Morotai	16	8902	8918

**Tabel**

6.33 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Not Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	81	596	677
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	81	1107	1188

Tabel
Table

6.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Engaging in Agriculture on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Engaging in Agriculture on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	81	597	678
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	81	1108	1189

**Tabel**
Table

6.35

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	675	677
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1186	1188

Tabel
Table

6.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	676	678
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1187	1189

**Tabel**
Table

6.37

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	675	677
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1186	1188

Tabel
Table

6.38

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit), 2023 Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	676	678
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1187	1189

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013.* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap.* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap.* Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap.* Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions.* Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines.* Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

https://morotai.kab.bps.go.id

Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*



Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten

Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://morotakab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-STATISTICS PULAU MOROTAI REGENCY**

Jln. Raya Wayabula Morotai Selatan, Kec. Morotai Selatan, Pulau Morotai, Maluku Utara, 97771
Homapage: <https://morotakab.bps.go.id> Email: bps8207@bps.go.id